

**HUBUNGAN ANTARA KEBERFUNGSIAN KELUARGA
DENGAN KONSEP DIRI SISWA SMA NEGERI 6
BANDA ACEH**

SKRIPSI S-1

Diajukan oleh

**SRI UTAMI
NIM. 150901087**



**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2020**

**HUBUNGAN ANTARA KEBERFUNGSIAN KELUARGA DENGAN
KONSEP DIRI SISWA SMA NEGERI 6 BANDA ACEH**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Psikologi
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh
sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana S-1 Psikologi (S.Psi)**

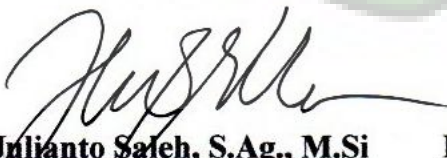
Oleh

**Sri Utami
NIM. 150901087**

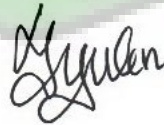
Disetujui Oleh:

Pembimbing I

Pembimbing II



**Julianto Saleh, S.Ag., M.Si
NIP.197209021997031002**



**Iyulen Pebry Zuanny, S.Psi., M.Psi, Psikolog
NIDN.2005029001**

**HUBUNGAN ANTARA KEBERFUNGSIAN KELUARGA DENGAN KONSEP DIRI
SMA NEGERI 6 BANDA ACEH**

SKRIPSI

**Telah Dinilai oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh
dan Dinyatakan Lulus serta Disahkan Sebagai
Tugas Akhir untuk Memperoleh Gelar
Sarjana S-1 Psikologi (S.Psi)**

Diajukan Oleh

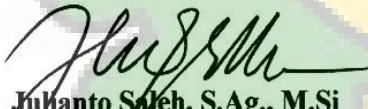
**SRI UTAMI
NIM 150901087**

Pada Hari/Tanggal

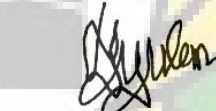
**Kamis, 23 Januari 2020 M
27 Jumadil Awal 1441 H
di**

**Darussalam-Banda Aceh
Panitia Sidang Munaqasyah**

Ketua,


**Juhanto Saleh, S.Ag., M.Si
NIP. 197209021997031002**

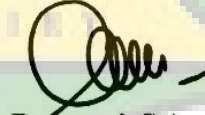
Sekretaris,


**Iyulen Pebry Zuanny, S.Psi., M.Psi., Psikolog
NIDN. 2005029001**

Penguji I


**Rawdhah Binti Yasa, S.Psi., M.Psi, Psikolog
NIP. 198212252015032005**

Penguji II


**Barmawi, S.Ag., M.Si
NIP. 197001032014111002**

Mengetahui

Dekan Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry,


**Dr. Salami, MA
NIP. 196512051992032003**

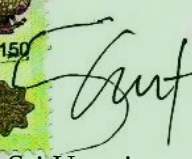


PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini penulis menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana dari suatu perguruan tinggi di Banda Aceh, dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang tertulis dirujukan dalam naskah ini dan disebut dalam daftar pustaka. Jika dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap menerima sanksi berdasarkan aturan di Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Banda Aceh, 21 Januari 2020
Yang Menyatakan,




Sri Utami

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillah, Puji dan syukur dipanjatkan kehadirat Allah *Subhanallahhuwatta'ala*, karena dengan *qudrah* dan *iradah*-Nya lah, penulisan skripsi yang berjudul “Hubungan Antara Keberfungsian Keluarga Dengan Konsep Diri Siswa SMA Negeri 6 Banda Aceh” skripsi ini disusun untuk melengkapi dan memenuhi tugas dan syarat untuk meraih gelar Sarjana (S-1) di prrogam studi Psikolgi UIN Ar-Araniry Banda Aceh.

Penulisan skripsi ini tidak mungkin berhasil diselesaikan tanpa kesempatan, bimbingan dan arahan dari berbagai pihak. Oleh karena itu perkenankanlah saya menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak tercinta Sutrisno dan juga mamak tercinta Nurhuda terimakasih atas do'a, bimbingan, keringat dan air mata kalian kepada peneliti.
2. Mu'ammarr Khadafi S.Pd, Indah S.Pd dan Patriyah S.Pd saudara-saudara tercinta atas dukungannya terhadap peneliti.
3. Ibu Dr. Salami, MA selaku Dekan Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
4. Bapak Dr. Safrilsyah, S.Ag., M.Si selaku Ketua Progam Studi Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
5. Bapak Julianto, S. Ag., M.,Si selaku pembimbing pertama dan Ibu Iyulen Pebry Zuanny, S.Psi., M. Psi., Psikolog selaku Pembimbing kedua yang

telah memberikan petunjuk dan bimbingan serta nasehat-nasehat yang sangat berguna dalam penulisan skripsi ini.

6. Bapak Julianto, S. Ag., M., Si selaku ketua sidang, Pebry Zuanny, S.Psi., M. Psi., Psikolog selaku sekretaris sidang, Bapak Barmawi, S.Ag., M.Si selaku penguji pertama dan Ibu Rawdhah, S.Psi., M. Psi., Psikolog selaku penguji yang telah memberikan saran sehingga peneliti bisa memperbaiki kesalahan.
7. Seluruh staf Tata Usaha, Akademik, dan Perpustakaan Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh atas segala bantuan yang telah diberikan.
8. Seluruh guru dan siswa SMA Negeri 6 Banda Aceh yang telah membantu dalam proses penelitian ini.
9. Sahabat-sahabat saya, Nurlaila, Mutia, Elviani, Cut Putri Nahdia, Syauqi Zuhri, dan juga teman-teman angkatan 2015 yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.

Menyadari bahwa skripsi ini tidak luput dari kesilapan dan kekurangan baik dari segi penulisan, isi maupun susunannya, maka dengan segala kerendahan hati diharapkan kritik dan saran yang membangun demi terwujudnya kesempurnaan di dalam skripsi ini. Mudah-mudahan skripsi ini bermanfaat bagi pembaca. semoga Allah *Subhanallahuwatta'ala* meridhoi segala sesuatu yang kita kerjakan. *Amin Ya Rabbal 'alamin*

Banda Aceh, 21 Januari 2020

Sri Utami

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
ABSTRAK	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat Penelitian	9
E. Keaslian Penelitian.....	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA	12
A. Konsep Diri	12
1. Pengertian Konsep Diri	13
2. Aspek-Aspek Konsep Diri.....	13
3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Konsep Diri	16
4. Bentuk Konsep Diri	17
5. Karakteristik Konsep Diri.....	18
B. Keberfungsian Keluarga.....	20
1. Pengertian Keberfungsian Keluarga	20
2. Aspek-Aspek Keberfungsian Keluarga.....	21
3. Faktor-Faktor Keberfungsian Keluarga	24
4. Karakteristik keluarga yang berfungsi	25
C. Hubungan Keberfungsian Keluarga dengan Konsep Diri.....	25
D. Hipotesis.....	28
BAB III METODE PENELITIAN	29
A. Pendekatan dan Metode Penelitian	29
B. Identifikasi Variabel Penelitian.....	29
C. Definisi Operasional.....	29
D. Subjek Penelitian.....	31
E. Teknik Pengumpulan Data.....	33
F. Validitas dan Reabilitas Alat Ukur	39
G. Teknik Pengolahan dan Analisis Data	51

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	55
A. Deskripsi Subjek Penelitian	55
B. Hasil Penelitian	59
C. Pembahasan.....	65
BAB V PENUTUP	69
A. Kesimpulan	69
B. Saran	69
DAFTAR PUSTAKA.....	71
LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Jumlah Populasi Berdasarkan Kelas pada siswa SMA Negeri 6 Banda Aceh	31
Tabel 3.2	Jumlah Populasi Berdasarkan Jenis Kelamin.....	31
Tabel 3.3	Jumlah Sampel Penelitian	33
Tabel 3.4	Alternatif Jawaban Dengan Skala <i>Likert</i>	34
Tabel 3.5	<i>Blue Print</i> Awal Skala Keberfungsian Keluarga.....	34
Tabel 3.6	<i>Blue Print</i> Awal Skala Konsep Diri	36
Tabel 3.7	Koefesien Awal <i>CVR</i> Skala Keberfungsian Keluarga	41
Tabel 3.8	Koefesien Kedua <i>CRV</i> Skala Keberfungsian Keluarga.....	42
Tabel 3.9	Koefesien Awal <i>CVR</i> Skala Konsep Diri.....	42
Tabel 3.10	Koefesien Kedua <i>CVR</i> Skala Konsep Diri	44
Tabel 3.11	Koefesien Daya Beda Item Skala Keberfungsian Keluarga.....	46
Tabel 3.12	Koefesien Daya Beda Aitem Skala Keberfungsian Keluarga yang Terpilih	47
Tabel 3.13	<i>Blue Print</i> akhir Skala Keberfungsian Keluarga	47
Tabel 3.14	Koefesien Daya Beda Item Skala Konsep Diri.	48
Tabel 3.15	Koefesien Daya Beda Item Skala Konsep Diri yang Terpilih	49
Tabel 3.16	<i>Blue Print</i> akhir Skala Konsep Diri.....	50
Tabel 4.1	Berdasarkan Usia.....	55
Tabel 4.2.	Berdasarkan Jenis Kelamin	56
Tabel 4.3	Berdasarkan Kelas.....	56
Tabel 4.4	Berdasarkan Pekerjaan Ayah	57
Tabel 4.5	Berdasarkan Pekerjaan Ibu.....	58
Tabel 4.6	Bedasarkan Tinggal Bersama.....	58
Tabel 4.7	Deskripsi Data Penelitian Skala Keberfungsian Keluarga.....	60

Tabel 4.8	Katagorisasi Variabel Keberfungsian Keluarga pada Siswa SMA Negeri 6 Banda Aceh.	61
Tabel 4.9	Deskripsi Data Penelitian Skala Konsep Diri.	61
Tabel 4.10	Katagorisasi Variabel Konsep Diri pada Siswa SMA Negeri 6 Banda Aceh.	63
Tabel 4.11	Uji Normalitas Data Penelitian	63
Tabel 4.12	Uji Linearitas Data Penelitian.....	64
Tabel 4.13	Uji Hipotesis Data Penelitian.....	65



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Bagan Hubungan Antara Keberfungsian Keluarga dengan Konsep Diri pada SMA Negeri 6 Banda Aceh



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Tabulasi CVR

Lampiran 2 Skala Keberfungsian Keluarga Dan Skala Konsep Diri

Lampiran 3 Tabulasi Data Uji Coba dan Hasil Data Uji Coba keberfungsian keluarga

Lampiran 4 Tabulasi Data Uji Coba dan Hasil Data Uji Coba Konsep Diri

Lampiran 5 Tabulasi Data Penelitian dan Hasil Data Penelitian keberfungsian keluarga SMA Negeri 6 Banda Aceh

Lampiran 6 Tabulasi Data Penelitian dan Hasil Data Penelitian Konsep Diri SMA Negeri 6 Banda Aceh

Lampiran 7 Analisis Penelitian (Uji Normalitas Sebaran, Uji Linieritas Hubungan, Uji Hipotesis)

Lampiran 8 Administrasi Penelitian

Hubungan Antara Keberfungsian Keluarga Dengan Konsep Diri Siswa SMA Negeri 6 Banda Aceh

ABSTRAK

Keberfungsian keluarga merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam membentuk konsep diri setiap individu. Konsep diri sangatlah diperlukan bagi remaja untuk dapat menilai dan menghargai dirinya. Namun, berdasarkan fenomena yang ditemukan peneliti banyak siswa SMA Negeri 6 Banda Aceh permasalahan konsep diri. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana hubungan antara keberfungsian keluarga dengan konsep diri siswa SMA Negeri 6 Banda Aceh. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode korelasi. Penentuan sampel dalam penelitian ini teknik *Systematic random sampling*. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 320 siswa dan sampel penelitian adalah 167 siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan positif yang signifikan antara keberfungsian keluarga dengan konsep diri siswa SMA Negeri 6 Banda Aceh. Berdasarkan hasil analisis uji korelasi Pearson menunjukkan bahwa nilai $r = 0,647$ mempunyai korelasi positif dengan p sebesar 0,000 ($p < 0,05$). Dari hasil analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi keberfungsian keluarga maka semakin tinggi pula konsep diri siswa SMA Negeri 6 Banda Aceh.

Kata kunci: Keberfungsian Keluarga, Konsep Diri, dan Siswa.

Relationship Between Family Functioning with Student's Self Concept

Banda Aceh State High School 6

ABSTRACT

Family functioning is one of the most important factors in shaping the self-concept of each individual. Self-concept is very necessary for adolescents to be able to assess and appreciate themselves. However, based on the phenomenon found by researchers, many students of SMA Negeri 6 Banda Aceh have self-concept problems. This research is aiming to find out how the relationship between family functioning and self-concept of SMA Negeri 6 Banda Aceh students. This research uses a quantitative approach with the correlation method. Determination of the sample in this study Systematic random sampling technique. The population in this study amounted to 320 students and the study sample was 167 students. The results showed that there was a significant positive relationship between family functioning and self-concept of SMA Negeri 6 Banda Aceh students. Based on the results of the Pearson correlation test analysis showed that the value of $r = 0.647$ has a positive correlation with p of 0,000 ($p < 0.05$). From the results of this analysis it can be concluded that the higher the functioning of the family, the higher the self-concept of students of SMA Negeri 6 Banda Aceh.

Keywords: *Family Functioning, Self-Concept, and Students.*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Masa remaja merupakan masa transisi dan kelanjutan dari masa kanak-kanak menuju tingkat kematangan sebagai persiapan untuk mencapai kedewasaan. Ini berarti, kemajuan perkembangan yang dicapai dalam masa remaja merupakan bekal keberhasilan di masa dewasa (Wulandari, 2019, hlm. 3).

Menurut Wulandari (2009), masa remaja ditandai dengan adanya berbagai perubahan baik secara fisik maupun psikis (hlm. 5). Lebih lanjut Aesyah (2019) mengatakan, perubahan secara fisik meliputi perubahan hormonal, perubahan fungsi reproduksi, perubahan suara, dan peningkatan energi. Sedangkan perubahan psikis seperti meningginya ego, meningkatnya fungsi kognisi, suasana hati mudah berubah dan mencari identitas diri (hlm, 13).

Identitas merupakan bagian paling penting dari pengalaman remaja. Erikson (dalam Yusuf, 2016 hlm. 201) memandang pengalaman hidup remaja berada dalam keadaan *moratorium*, yaitu suatu periode ketika remaja diharapkan mampu mempersiapkan dirinya untuk masa depan, dan mampu menjawab pertanyaan siapa saya? (*who am i?*). Apabila remaja gagal untuk mengisi atau menuntaskan tugas ini akan berdampak tidak baik untuk perkembangan dirinya.

Kegagalan remaja dalam mengembangkan identitasnya akan membuat remaja kehilangan arah. Dampaknya, remaja mungkin mengembangkan perilaku

menyimpang. Pada kondisi tertentu, perilaku menyimpang akan menjadi perilaku mengganggu. Lingkungan yang kurang kondusif dan sifat kepribadian yang kurang baik menimbulkan berbagai penyimpangan perilaku dan perbuatan-perbuatan negatif yang melanggar aturan dan norma yang ada di masyarakat. Penyimpangan perilaku tersebut biasanya disebut dengan kenakalan remaja (Wulandari, 2019, hlm. 6).

Menurut Surbakti (2008, hlm. 195) bentuk-bentuk kenakalan remaja berupa: penentangan, perkelahian, narkoba, tindak kriminal, melalaikan tanggung jawab, pergaulan bebas, kemalasan dan utopis (membangun ilusi dan angan-angan mendapatkan prestasi setinggi-tingginya tanpa melakukan usaha). Sedangkan menurut Kartono (dalam Rifa'i & Rahmat, 2016, hlm. 29), kenakalan remaja yang bersifat biasa, seperti: berkelahi, membolos sekolah, kabur dari rumah, berbohong, menyontek, keluyuran tanpa tujuan, kebut-kebutan, membaca buku porno, merokok di sekolah, sampai pada kenakalan yang bersifat khusus seperti: minum-minuman keras, berjudi, melakukan seks bebas, mencuri dan lain-lain.

Berdasarkan data pengaduan kasus anak yang dilaporkan ke Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI) selama tahun 2018, tercatat ada sebanyak 1.434 kasus anak yang berhadapan dengan hukum, 679 kasus pornografi dan kejahatan *cyber*, serta sebanyak 364 kasus penyalahgunaan narkoba (Republika, 2019),.

Kenakalan remaja juga kerap terjadi di Banda Aceh. Data dari tiga sumber menunjukkan, kenakalan yang dilakukan remaja di Banda Aceh meliputi: narkoba, merokok, dan pornografi. Narkoba mengalami peningkatan selama 2

tahun terakhir, tahun 2017 terdata terdapat sebanyak 150 kasus penyalahgunaan narkoba sedangkan 2018 sebanyak 175 kasus (Kumparan.com, 2018). Data yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik menunjukkan jumlah perokok di Aceh terjadi peningkatan dari tahun 2017 sebanyak 28, 85% dan pada tahun 2018 sebanyak 31, 76% (Badan Pusat Statistik, 2018). Dan data yang diperoleh dari RencongPost.com menyatakan 22, 2% anak di kota Banda Aceh terpapar pornografi (Densa, 2018).

Fenomena kenakalan remaja juga dialami oleh siswa SMA Negeri 6 Banda Aceh. Hal ini terlihat berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti yang menunjukkan bahwa, banyak siswa-siswi yang kurang patuh terhadap peraturan sekolah seperti: tidak memakai simbol sekolah, datang terlambat, rambut tidak rapi, menyontek, bolos, merokok, makan di depan guru dan keluar masuk kelas selama proses belajar mengajar.

Sebagaimana peneliti melakukan wawancara terhadap anak yang masuk daftar bolos sekolah yang peneliti dapat dari psikolog SMA 6 yaitu MI, MF dan AS. Berikut cuplikan wawancara MI:

“saya bolos karena ikut-ikutan kawan apalagi kan kawan dekat saya jadi pas diajaknya ya mau aja tapi jangan sering-sering nanti tinggal kelas pulak, dan saya belum kepikiran untuk kedepannya kak masih buyar pandangan kedepan. ini kan masih muda jadi nikmati aja dulu nanti kalau udah tua enggak bisa lagi” (MI, wawancara personal, 13 oktober 2018).

Berdasarkan wawancara di atas, peneliti menemukan kemiripan MI terhadap MF dan AS dengan hasil wawancara yaitu bolos teman karena mengikuti teman, menikmati masa muda dengan senang-senang, merokok, kebut-kebutan, suka bermain *game* hingga larut malam sehingga telat datang sekolah, tidak

memiliki semangat dalam belajar dan belum memikirkan tentang masa depan. (MF & AS wawancara personal, 14-15 Oktober 2018)

Peneliti juga mewawancarai siswa lain yang tidak termasuk daftar sekolah yaitu D dan R, hasilnya adalah bahwa mereka sudah memikirkan tentang masa depan mereka. D yang ingin sekali jadi guru olahraga walau memiliki fisik yang tidak sempurna dan sering diejek oleh temannya. Dan R yang ingin sekali mengambil jurusan teknik bagian mesin. (D & R, wawancara personal, 13 November 2018)

Selanjutnya, peneliti mewawancarai Bintang selaku psikolog di SMA tersebut, Bintang berkata bahwa bentuk kenakalan yang biasanya terjadi di sekolah, yakni: bolos, merokok, kebut-kebutan, tidak mengerjakan tugas dan melawan guru. (Bintang, wawancara personal, 14 Oktober 2019)

Sebagaimana hasil wawancara di atas menunjukkan bahwa perilaku negatif atau kenakalan Remaja cenderung dikarenakan ikut-ikutan teman. Dapat dilihat juga bahwa hal tersebut dipengaruhi oleh penilaian negatif dan kebingungan akan identitas dirinya. Menurut Santrock (dalam Rukaya, 2019, hlm. 130), penilaian negatif remaja akan dirinya merupakan salah satu karakteristik remaja yang memiliki konsep diri yang rendah. Sebagaimana Rais (dalam Suryaningsih, 2010 hlm. 5), mengatakan bahwa remaja yang didefinisikan sebagai anak nakal biasanya mempunyai konsep diri lebih negatif dibandingkan dengan anak yang tidak bermasalah.

Sebagaimana Muniriyanto dan Suharnan (2014, hlm. 157), juga mengatakan salah satu faktor yang mempengaruhi kenakalan remaja adalah

konsep diri. Remaja nakal rata-rata hanya berorientasi pada masa sekarang, bersenang-senang dan puas pada hari ini tanpa memikirkan masa depan.

Rogers (dalam Thalib, 2010, hlm. 121) konsep diri adalah representasi diri yang mencakup identitas diri yakni karakteristik personal, pengalaman, peran, dan status sosial. Hasballah (2007, hlm. 19) menyatakan jika konsep diri diposisikan secara positif, maka pada diri orang tersebut akan berkembang sifat-sifat keyakinan terhadap diri, penghargaan yang tinggi terhadap diri sendiri dan mampu berinteraksi dengan lingkungan sosialnya. Penghargaan terhadap diri sendiri akan menentukan sejauhmana seseorang yakin akan kemampuan dirinya dan keberhasilan dirinya. Familia (2006, hlm. 19) juga berpendapat, apabila individu memiliki konsep diri yang positif, segala perilakunya akan selalu tertuju pada keberhasilan.

Menurut Cronbach (dalam Saad, 2003, hlm. 53) jika konsep diri diposisikan secara negatif, maka seseorang tersebut hanya mengenal kelemahan-kelemahan yang ada pada dirinya. lebih lanjut Familia (2006, hlm. 21) apabila seseorang memiliki konsep diri negatif ia memandang dirinya tidak kompeten atau bahkan bodoh. Pandangan ini selanjutnya dapat mempengaruhi cara belajar dan mengerjakan tugas. Kemungkinan besar ia pun akan gagal seperti keyakinannya. Atau, walaupun berhasil, orang yang memiliki konsep diri negatif akan mengatakan bahwa keberhasilannya karena suatu kebetulan atau nasib baik.

Konsep diri sangatlah diperlukan bagi remaja untuk dapat menilai dan menghargai dirinya. Menurut Fitts (dalam Agustiani, 2006, hlm. 138) konsep diri merupakan gambaran yang dimiliki seseorang tentang dirinya yang di bentuk

melalui pengalaman-pengalaman yang diperoleh dari interaksi dengan lingkungan. Salah satu aspek yang mempengaruhi konsep diri adalah aspek eksternal yaitu diri keluarga (*family self*), aspek ini menunjukkan perasaan dan harga diri seseorang dalam kedudukannya sebagai anggota keluarga. Ini menunjukkan seberapa jauh seseorang merasa mampu terhadap dirinya sebagai anggota keluarga, serta terhadap peran dan fungsi yang dijalankannya sebagai suatu anggota keluarga.

Sebagaimana peneliti melanjutkan wawancara terhadap MI, MF, dan AS, D, dan R tentang hubungan dengan keluarganya. Dari hasil wawancara bahwa MI, MF, AS memiliki hubungan yang kurang dekat terhadap orang tua mereka, bicara seperlunya saja, dan sikap orang tua yang otoriter. (MI, MF & AS wawancara personal, 13-15 Oktober 2018)

Selanjutnya Peneliti mewawancarai siswa yang tidak termasuk daftar bolos, yaitu D dan R, hasil wawancara tersebut adalah D, yang tidak memiliki ayah lagi namun memiliki kedekatan terhadap ibunya, sebelum ayah D meninggal kedekatan D terjalin baik walaupun pernah dimarahi namun cara memarahi ayah D dengan nada yang pelan dan ayah D berusaha untuk memberikan yang terbaik untuk D. Sedangkan R, hampir memiliki kemiripan dengan D yaitu, memiliki kedekatan yang baik, walaupun ayah R sibuk kerja namun tetap menyempatkan berkumpul dan jalan-jalan dengan R. (D & R, wawancara personal, 13 November 2018)

Pada hari Senin, 14 Oktober 2019, peneliti melakukan wawancara terhadap Bintang selaku psikolog di SMA 6 Banda Aceh, hasil wawancaranya

yaitu: Penyebab kenakalan terbagi dua, faktor internal dan eksternal. Faktor eksternal biasanya pengaruh teman, pola asuh orang tua dan kurangnya perhatian, orang tua sibuk sehingga anak seperti diabaikan sehingga siswa mencari pelampiasan diluar. Sedangkan faktor internal biasanya dipengaruhi oleh cara berfikir.

Hasil wawancara tersebut menunjukkan bahwa, konsep diri erat kaitannya dengan keluarga. Erickson (dalam Yusuf, 2016 hlm. 38) mengatakan perkembangan konsep diri bergantung pada pengalaman yang diperolehnya dalam keluarga. Lebih lanjut, Calhoun dan Acocella (dalam Manik, 2007, hlm. 19) salah satu yang mempengaruhi konsep diri adalah orang tua dan keluarga.

Ayah dan ibu sebagai keluarga inti adalah lembaga pertama dalam kehidupan anak, tempat pertama bagi anak untuk belajar dan berkembang. Orang tua mempunyai tanggung jawab besar dalam segala hal menyangkut perkembangan hidup anaknya dari lahir hingga dewasa. Sikap perilaku dan kebiasaan orang tua selalu dilihat, dinilai, dan ditiru oleh anaknya, yang kemudian semua itu secara sadar atau tak sadar diresapinya dan kemudian menjadi kebiasaan pula bagi anak (Erickson, dalam Yusuf, 2016 hlm. 38). Hal demikian disebabkan karena anak mengidentifikasikan diri pada orangtuanya sebelum mengadakan identifikasi dengan orang lain (Silalahi & Meinarno, 2017, hlm. 7).

Proses-proses yang berlangsung dalam keluarga dapat dilihat melalui cara keluarga dalam melaksanakan fungsi-fungsi keluarga. Keluarga yang dapat menjalankan fungsinya merupakan keluarga fungsional atau dapat di sebut juga dengan keberfungsian keluarga. Menurut Ryan, Epstein, Keitner, Miller dan

Bishop (2005, hlm. 26-36), keberfungsian keluarga yang baik ditandai dengan fungsi keluarga yang efektif dalam dimensi penyelesaian masalah, komunikasi, pembagian peran yang adil dan jelas, kepekaan emosi, keterlibatan afektif dan kontrol terhadap perilaku anggotanya.

Keberhasilan orang tua dalam memenuhi tanggung jawabnya menciptakan rumah tangga yang harmonis, dapat meminimalisir terjadinya konflik internal di keluarga. Hal ini dapat menciptakan konsep diri yang mapan pada remaja sehingga ia sadar dan mampu mengendalikan kebutuhan pemuasan dorongan-dorongan dalam dirinya yang tidak melanggar norma dan aturan yang berlaku. Namun, bila pemenuhan kewajiban-kewajiban itu tidak tercapai maka bisa menjadi keluarga disfungsi (Hadiyansyah, 2018, hlm 92).

Menurut Hawari (dalam Sulferina & Fitri, 2014, hlm. 25) disfungsi keluarga adalah keluarga yang mengalami gangguan pada peran orang tua dalam mendidik anak, sehingga dalam pertumbuhannya anak akan mengalami *deprivasi* (kehilangan haknya untuk dibina, dibimbing, dan diberikan kasih sayang), yang menyebabkan anak kehilangan figur orang tua secara fisik, dikarenakan tidak adanya peran orang tua yang penting dalam proses imitasi dan identifikasi anak.

Menurut Hawari (dalam Yusuf, 2016, hlm. 42), ada beberapa ciri-ciri keluarga disfungsi yaitu hubungan kedua orang tua tidak baik, hubungan orang tua dan anak tidak baik, suasana rumah tegang tanpa kehangatan, orang tua sibuk dan jarang berada di rumah. Anak yang tumbuh dan dibesarkan dalam keluarga yang keliru dan negatif cenderung mempunyai konsep diri yang negatif, sementara anak yang dibesarkan dalam keluarga yang berfungsi positif akan

memiliki konsep diri yang positif (Qumana, dalam Muniriyanto & Suharman 2014, hlm. 121). Hasil penelitian oleh Safriani (2010, hlm. 53) menunjukkan, adanya hubungan yang signifikan antara keberfungsian keluarga dengan konsep remaja. Semakin tinggi keberfungsian keluarga maka semakin tinggi pula konsep dirinya.

Berdasarkan latar belakang permasalahan peneliti tertarik melakukan penelitian mengenai hubungan keberfungsian keluarga terhadap konsep diri siswa SMA Negeri 6 Banda Aceh.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah ini adalah Apakah ada Hubungan antara Keberfungsian Keluarga dengan Konsep Diri Siswa SMA Negeri 6 Banda Aceh.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Hubungan antara Keberfungsian Keluarga dengan Konsep Diri siswa SMA Negeri 6 Banda Aceh.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi pengembang ilmu psikologi pada umumnya dan khususnya pada psikologi keluarga, pendidikan dan perkembangan.
- b. Diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi di bidang karya ilmiah serta bahan masukan penelitian sejenis.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi siswa, diharapkan dapat memberikan pengetahuan bahwa menumbuhkan konsep diri positif itu penting dalam kehidupan sehari-hari.
- b. Bagi keluarga, diharapkan dapat memberikan solusi dalam permasalahan keluarga serta membangun keberfungsian keluarga bagi anak agar anak dapat membentuk konsep diri yang positif.
- c. Bagi sekolah, diharapkan menjadi sarana informasi bagi sekolah mengenai konsep diri remaja.
- d. Bagi masyarakat, diharapkan menjadi sarana informasi bagi masyarakat untuk meningkatkan keberfungsian keluarga.

E. Keaslian Penelitian

Dalam penelitian ini, ada beberapa penelitian terdahulu yang dapat dijadikan acuan sebagai peneliti.

Penelitian yang dilakukan Safriani (2010) dengan judul Hubungan Keberfungsian Keluarga dengan Konsep Diri Siswa Madrasah Aliyah Darul Hikmah Pekanbaru. Fakultas Psikologi, Universitas Islam Negeri Riau. Dari hasil penelitian tersebut dengan jumlah subjek 99 siswa menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara keberfungsian keluarga dengan konsep diri siswa Madrasah Aliyah darul hikmah pekanbaru.

Penelitian yang dilakukan oleh Fitri (2017) dengan judul hubungan antara konsep diri dengan penerimaan diri siswa kelas VII SMPN 3 Bandung Tulungagung. Fakultas Psikologi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Hasil penelitian ini mengatakan bahwa terdapat hubungan yang

signifikan antara konsep diri dengan penerimaan diri pada siswa kelas VII SMPN Bandung Tulungagung dengan jumlah subjek 50 siswa, artinya semakin tinggi konsep diri maka penerimaan diri juga akan semakin tinggi. Namun sebaliknya, jika konsep diri rendah maka penerimaan diri juga rendah.

Riyadi (2011) meneliti hubungan konsep diri dengan kenakalan anak jalanan pada rumah singgah putra mandiri semarang. Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang dengan jumlah subjek 40 anak jalanan. Hasil penelitian ini terdapat ada korelasi negatif yang signifikan antara konsep diri dengan kenakalan anak jalanan, khususnya di rumah singgah putra mandiri semarang. Semakin positif konsep diri maka akan lahir pola perilaku yang positif pula, dan apabila semakin negatif maka akan lahir pola perilaku yang negatif.

Penelitian dilakukan oleh Fithria (2011) dengan judul Hubungan Komunikasi Keluarga dengan Konsep Diri Remaja. Universitas Syiah Kuala Banda Aceh. Hasil penelitian menyatakan bahwa sikap keluarga yang terbuka mengembangkan komunikasi efektif seperti menghargai pendapat remaja, pikiran remaja memberi kesempatan mengekspresikan diri sebagai sahabat akan membantu remaja mendapatkan identitasnya.

Perbedaan penelitian-penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti terletak pada subjek, waktu, dan tempat penelitian. Adapun variabel dalam penelitian ini ada yang sama dengan penelitian terdahulu namun subjek, waktu, tempatnya dan teori yang dipakai berbeda. Maka dari itu peneliti tertarik melakukannya di Banda Aceh karena sesuai dengan permasalahan yang terjadi di SMA Negeri 6 Banda Aceh.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Konsep Diri

1. Pengertian Konsep Diri

Menurut Fitts (dalam Agustiani, 2006 hlm. 138) konsep diri merupakan gambaran yang dimiliki seseorang tentang dirinya yang dibentuk melalui pengalaman-pengalaman yang diperoleh dari interaksi dengan lingkungan. Kemudian menurut Widyastuti (2014 hlm. 102) konsep diri adalah jawaban-jawaban seseorang atas pertanyaan “siapa saya”. Aspek yang paling penting dari kita adalah diri kita, dimana kita mengetahui siapa kita, apa jenis kelamin kita, apa yang kita rasakan dan memori apa yang telah kita alami, dan sebagainya. Dan menurut Black dan Bornholt (dalam, Thalib 2010 hlm. 121), konsep diri merupakan verifikasi diri, konsistensi diri, dan kompleksitas diri yang terbuka untuk interpretasi sehingga secara umum berkaitan dengan pembelajaran dan menjadi variabel motivasi dan pilihan tugas-tugas pembelajaran.

Dari uraian tiga teori di atas dapat disimpulkan bahwa konsep diri adalah individu yang memahami secara keseluruhan tentang dirinya sehingga mampu menyesuaikan diri dengan lingkungannya. Peneliti mengacu pada teori Fitts (dalam Agustiani, 2006) karena pemaparannya lebih komprehensif dan lebih berkaitan dengan apa yang terjadi pada siswa SMA 6 Banda Aceh.

2. Aspek-Aspek Konsep Diri

Menurut Fitts, dikutip oleh Agustiani (2006, hlm. 139) dimensi-dimensi dalam konsep diri terbagi dua kelompok yang terdiri dari dimensi internal dan dimensi eksternal, yaitu sebagai berikut:

a. Dimensi Internal

Dimensi internal atau yang disebut juga kerangka acuan internal adalah penilaian yang dilakukan individu yakni penilaian yang dilakukan individu terhadap dirinya sendiri berdasarkan dunia di dalam dirinya. Dimensi ini terdiri dari tiga bentuk yaitu:

1) Diri identitas (*identity self*)

Bagian diri ini merupakan aspek yang paling mendasar pada konsep diri dan mengacu pada pertanyaan “siapakah saya” dalam pertanyaan tersebut tercakup label-label dan simbol-simbol yang diberikan pada diri (*self*) oleh individu-individu yang bersangkutan untuk menggambarkan dirinya dan membangun identitasnya.

2) Diri Pelaku (*behavioral self*)

Diri pelaku merupakan persepsi individu tentang tingkah lakunya, yang berisikan segala kesadaran mengenai apa yang dilakukan oleh diri. Selain itu bagian ini berkaitan erat dengan identitas diri. Diri yang adekuat akan menunjukkan adanya keserasian antara diri identitas dengan pelakunya, sehingga ia dapat mengenali dan menerima, baik diri sebagai identitas maupun diri sebagai pelaku. kaitan dari keduanya dapat dilihat pada diri sebagai penilai.

3) Diri Penerimaan/Penilai (*Judging self*)

Diri penilai berfungsi sebagai pengamat, penentu standar, dan evaluator. Kedudukannya adalah sebagai perantara (mediator) antara diri identitas dan diri perilaku.

b. Dimensi Eksternal

Pada dimensi eksternal, individu menilai dirinya melalui hubungan dan aktivitas sosialnya, nilai-nilai yang dianutnya, serta hal-hal yang diluar dirinya. Dimensi ini merupakan suatu hal yang luas, misalnya diri yang berkaitan dengan sekolah, organisasi, agama, dan sebagainya. Namun dimensi yang dikemukakan oleh Fitts adalah dimensi eksternal yang bersifat umum bagi semua orang, dan dibedakan atas lima bentuk, yaitu:

1) Diri Fisik (*physical self*)

Diri fisik menyangkut persepsi seseorang terhadap keadaan dirinya secara fisik. Dalam hal ini terlihat persepsi seseorang, mengenai kesehatan dirinya, penampilan dirinya, keadaan tubuhnya.

2) Diri Etik-Moral (*moral-ethical self*)

Bagian ini merupakan persepsi seseorang terhadap dirinya dilihat dari standar pertimbangan nilai moral dan etika. Hal ini menyangkut persepsi seseorang mengenai hubungan dengan tuhan, kepuasan seseorang akan kehidupan keagamaannya dan nilai-nilai moral yang akan dipegangnya, yang meliputi batasan baik dan buruk.

3) Diri Pribadi (*Personal self*)

Diri pribadi merupakan perasaan atau persepsi seseorang tentang keadaan pribadinya. Hal ini tidak dipengaruhi oleh kondisi fisik atau hubungan dengan orang lain, tetapi dipengaruhi oleh sejauh mana individu merasa puas terhadap pribadinya atau sejauh mana ia merasa dirinya sebagai pribadi yang tepat.

4) Diri Keluarga (*family self*)

Diri keluarga menunjukkan perasaan dan harga diri seseorang dalam kedudukannya sebagai anggota keluarga. Bagian ini menunjukkan seberapa jauh seseorang merasa adekuat terhadap dirinya sebagai anggota keluarga, serta terhadap peran maupun fungsi yang dijalankannya sebagai anggota dari suatu keluarga.

5) Diri Sosial (*sosial self*)

Bagian ini merupakan penilaian individu terhadap interaksi dirinya dengan orang lain maupun lingkungan sekitarnya.

Sedangkan menurut Ryan (dalam Suwendra, 2018, hlm. 65) menyatakan bahwa konsep diri terdiri dua aspek yaitu konsep identitas dan evaluasi diri.

1) Konsep identitas

Konsep identitas adalah makna yang terkandung dalam diri sebagai obyek, memberi struktur dan isi pada konsep diri, serta mengaitkan diri individu pada sistem sosial. Identitas mengacu kepada berbagai makna yang diberikan pada seseorang oleh dirinya sendiri dan orang lain.

2) Evaluasi diri

Evaluasi diri adalah individu lebih tertarik membuat evaluasi diri berdasarkan dua hal yaitu: kompetensi diri mereka dan pengertian mereka tentang kebaikan moral dan nilai moral.

Berdasarkan aspek-aspek yang dikemukakan dua tokoh di atas, maka peneliti mengambil aspek dari tokoh Fitts karena aspek-aspek yang dikemukakan lebih kompleks dan sesuai yang terjadi pada SMA Negeri 6 Banda Aceh.

3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Konsep Diri

Menurut Fitts (dalam Agustiani, 2006, hlm 139) ada tiga faktor yang mempengaruhi konsep diri yaitu:

- a. Pengalaman, terutama pengalaman interpersonal, yang memunculkan perasaan positif dan perasaan berharga.
- b. Kompetensi dalam area yang dihargai oleh individu dan orang lain.
- c. Aktualisasi diri, atau implementasi dan realisasi dari potensi pribadi yang sebenarnya.

Menurut Pudjijogiyanti (dalam Astuti, 2014, hlm. 24), mengatakan faktor-faktor yang mempengaruhi konsep diri ada 4 yaitu:

- a. Peranan perilaku orang tua

Lingkungan pertama dan utama yang mempengaruhi perilaku seseorang adalah lingkungan keluarga. Keluarga adalah tempat yang pertama dalam proses pembentukan konsep diri seseorang. Salah satu hal yang terkait

peranan orang tua dalam pembentukan konsep diri anak adalah cara orang tua dalam memenuhi kebutuhan fisik dan psikologis anak.

b. Peranan citra fisik

Tanggapan mengenai keadaan fisik seseorang biasanya didasari oleh adanya keadaan fisik yang dianggap ideal oleh orang tersebut. Seseorang akan berusaha untuk mencapai standar yang di mana ia dapat dikatakan mempunyai keadaan fisik ideal agar mendapat tanggapan positif dari orang lain.

c. Peranan jenis kelamin

Peranan jenis kelamin salah satunya ditentukan oleh perbedaan biologis antara laki-laki dan perempuan. Masih banyak masyarakat yang menganggap peranan perempuan hanya sebatas urusan rumah tangga. Hal ini menyebabkan perempuan masih menemui kendala dalam mengembangkan diri sesuai dengan potensi yang dimiliki. Sedangkan laki-laki mempunyai kesempatan lebih besar untuk mengembangkan potensi yang dimiliki.

d. Peranan faktor sosial

Interaksi seseorang dengan orang lain dan lingkungan sekitarnya adalah salah satu hal yang membentuk konsep diri orang tersebut. Struktur, peran, dan status sosial seseorang menjadi landasan bagi orang lain dalam memandang orang tersebut.

4. Bentuk Konsep Diri

Menurut Atwater, yang dikutip oleh Marliani (2016, hlm. 157) konsep diri terdiri dari 3 macam, yaitu: *body image*, *ideal self*, dan *social self*.

- a. *Body image*, kesadaran tentang tubuhnya, yaitu cara seseorang melihat dirinya sendiri.
- b. *Ideal self*, yaitu cita-cita dan harapan-harapan seseorang mengenai dirinya.
- c. *Social self*, yaitu cara orang lain melihat dirinya.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa konsep diri terdiri dari tiga macam yaitu: *Body Image*, *ideal self*, dan *Social self*.

5. Karakteristik Konsep Diri

Menurut Burns (dalam Hutagalung, 2007, hlm. 25) karakteristik konsep diri ada dua yaitu: karakteristik positif dan negatif.

- a. Karakteristik konsep diri yang positif
 - 1) Individu yang memiliki konsep diri yang positif, cenderung menyenangi dan menghargai diri mereka sendiri, sebagaimana sikap mereka terhadap orang lain. penerimaan diri sebagai seseorang yang sama berharganya dengan orang lain meskipun terdapat perbedaan-perbedaan dalam bakat dan sifat yang spesifik.
 - 2) Individu dengan konsep diri positif juga memiliki rasa aman dan percaya diri yang tinggi, mampu lebih menerima dan memberi pada orang lain, memiliki sensitifitas terhadap kebutuhan orang lain, memiliki keyakinan dan kepercayaan diri untuk menggalang masalah bahkan dihadapkan dengan kegagalan sekalipun sanggup dihadapi dengan jiwa besar.
 - 3) Individu dengan konsep diri yang positif juga dapat menerima dirinya sendiri dan memandang dunia ini sebagai sebuah tempat yang menyenangkan dibandingkan orang yang menolak dirinya. Mereka

memiliki kemampuan untuk memodifikasi nilai dan prinsip yang sebelumnya dipegang teguh dengan pengalaman yang baru. Dan juga tidak mempunyai kekhawatiran terhadap masa lalu dan masa yang akan datang.

- 4) Paham terhadap dirinya sendiri dan belajar untuk menerimanya dirinya.

Hal ini juga akan membuat individu tidak akan mudah kehilangan arah perjalanan hidup, tidak mudah terpengaruh, dan apabila terpaksa melakukan suatu perubahan tidak akan membuat dirinya menjadi *shock* karena perubahan terjadi.

b. Karakteristik konsep diri negatif

- 1) Individu sangat peka dan mempunyai kecenderungan sulit menerima kritik dari orang lain. Kritik dipandang sebagai pengabsahan lebih lanjut kepada inferioritas mereka.
- 2) Individu yang mengalami kesulitan dalam berbicara dipergunakan untuk mempertahankan citra diri yang goyah, dan mengarahkan kembali perhatian kepada kekurangan dari orang lain daripada kekurangan dirinya sendiri.
- 3) Individu yang sulit mengakui bahwa ia salah. terdapat kompleks penyiksaan dimana kegagalan ditempatkan pada rencana tersembunyi dari orang lain dan kesalahan ditunjukkan kepada orang lain. dengan kata lain, kelemahan pribadi dan kegagalan diri tidak mau diakui sebagai bagian dari dirinya sendiri.
- 4) Individu yang kurang mampu mengungkapkan perasaan dengan cara yang wajar. Sering terdapat respons yang berlebihan terhadap sanjungan.

Setiap pujian adalah lebih baik daripada tidak sama selaki, dan untuk meningkatkan rasa aman maka individu akan berupaya keras untuk mendapatkan pujian tersebut.

- 5) Individu dengan konsep diri negatif berkecenderungan untuk menunjukkan sikap mengasingkan diri, malu-malu dan tidak ada minat persaingan. Sikap menarik diri dan menolak untuk berpartisipasi ini merupakan suatu upaya untuk mencegah inferior terpublikasikan secara terbuka sehingga mengkonfirmasi apa yang difakini oleh orang lain mengenai dirinya.

B. Keberfungsian Keluarga

1. Pengertian Keberfungsian Keluarga

Keluarga merupakan kelompok sosial kecil, biasanya terdiri dari ayah, ibu dan satu anak atau lebih dimana kasih sayang dan tanggung jawab dibagi secara adil serta anak-anak dirawat untuk menjadi mandiri dan termotivasi secara sosial. Adapun tipe atau bentuk keluarga yaitu keluarga inti dan keluarga luas yang seharusnya diartikan berdasarkan orientasi dekat atau erat hubungan bukan diartikan dari sedikit atau banyaknya keluarga.

Keluarga inti ialah keluarga yang terdiri dari ayah, ibu, dan anak-anak yang belum dewasa atau belum menikah sedangkan keluarga luas ialah keluarga yang tidak hanya mencakup ayah, ibu dan anak-anak namun juga meliputi kakek, nenek, paman bibi, dan saudara-saudara lainnya (Khairuddin, dalam, Awla, 2018, hlm. 6). Dalam keluarga dibutuhkan adanya keterlibatan dan peran dari keluarga

dalam mengembangkan konsep diri anak. keluarga yang dapat menjalankan perannya merupakan keluarga yang berfungsi.

Menurut Ryan, dkk (2005, hlm. 23) keberfungsian keluarga didefinisikan sebagai sejauhmana sebuah keluarga dapat menjalankan fungsinya secara efektif dalam mengupayakan kesejahteraan fisik dan psikologis masing-masing anggotanya. Kemudian menurut Goldenberg (dalam Sasongko, 2017, hlm. 23) keberfungsian keluarga adalah keluarga yang mendorong individu yang ada dalam keluarga untuk meraih potensi dirinya. Dan menurut Yusuf (2016, hlm. 39-41) keberfungsian keluarga adalah keluarga yang telah mampu melaksanakan fungsinya yaitu fungsi biologis, fungsi ekonomis, fungsi pendidikan, fungsi sosialisasi, fungsi perlindungan, fungsi rekreatif, dan fungsi agama.

Berdasarkan beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa keberfungsian keluarga adalah keluarga yang mampu memenuhi kebutuhan para anggotanya untuk menjalankan fungsi keluarga dalam pembentukan generasi selanjutnya. Penelitian ini mengacu pada teori yang dipaparkan Ryan, dkk (2005) karena memaparkan secara lebih komprehensif dan lebih representatif dengan konteks penelitian.

2. Aspek-Aspek Keberfungsian Keluarga

Terdapat enam dimensi dari keberfungsian keluarga menurut teori *The McMaster Model of Family Functioning* yang di kembangkan oleh Ryan, dkk (2005) yaitu pemecahan masalah, komunikasi, peran, responsivitas afektif, keterlibatan afektif, dan kontrol perilaku.

a. Pemecahan Masalah

Dimensi ini menunjukkan kemampuan keluarga dalam menyelesaikan masalah sehingga dapat mempertahankan keefektifan fungsi keluarga. Keluarga yang dapat menyelesaikan masalah adalah keluarga yang berfungsi secara efektif. Sedangkan keluarga yang tidak mampu menyelesaikan masalah adalah keluarga yang tidak dapat berfungsi secara efektif.

b. Komunikasi

Komunikasi didefinisikan sebagai pertukaran informasi verbal dalam suatu keluarga. Komunikasi ini difokuskan secara verbal karena lebih dapat diukur. Namun, bukan berarti komunikasi nonverbal tidak penting. Komunikasi non verbal memiliki kemungkinan yang lebih besar untuk mengalami kesalahpahaman. Selain itu, komunikasi nonverbal secara metodeologis sulit diukur menjadi data dalam penelitian. Pada dimensi ini komunikasi secara terbuka dan jelas merupakan keberfungsian keluarga yang efektif.

c. Peran

Peran dalam keluarga adalah pola perilaku berulang yang dilakukan oleh anggota keluarga untuk memenuhi fungsi keluarga. Peran yang harus dilakukan secara terus menerus dalam keluarga untuk mencapai keefektifan keluarga adalah (a) penyediaan kebutuhan dasar, seperti uang, pakaian, makanan dan tempat tinggal. (b) pengasuhan dan dukungan, meliputi rasa aman, kehangatan dan dukungan para anggota keluarga. (c) pemeliharaan dan pengaturan sistem keluarga, meliputi pengambilan keputusan, memberikan batasan dengan anggota

keluarga dengan pihak luar. (d) pembagian peran, berkaitan dengan pola keluarga dalam setiap penugasan.

d. Responsivitas Afektif

Responsivitas afektif adalah kemampuan keluarga dalam merespon terhadap stimulus yang ada. Dimensi ini berhubungan dengan keterbukaan anggota keluarga dalam menampilkan segala emosi. Meliputi (a) emosi sejahtera, seperti kasih sayang, kehangatan, kelembutan, dukungan, cinta, kesenangan dan kebahagiaan. (b) emosi darurat, seperti ketakutan, kemarahan, kesedihan, kekecewaan dan depresi.

e. Keterlibatan Afektif

Dimensi ini merupakan sejauh mana anggota keluarga menunjukkan keterlibatan pada aktifitas dan minat anggota keluarga yang lain. ada berbagai tipe keterlibatan dalam keluarga yaitu (a) kurang terlibat, (b) keterlibatan tanpa perasaan, (c) keterlibatan narsistik meliputi ketertarikan pada anggota hanya sejauh perilaku mereka bermanfaat bagi diri sendiri atau egois, (d) keterlibatan empatik menunjukkan kepedulian sebenarnya untuk anggota keluarga lainnya, (e) terlalu terlibat yaitu keterlibatan yang berlebihan, (f) keterlibatan simbiotik yaitu keterlibatan yang terlalu berlebihan dan bersifat patologis.

Keluarga yang paling efektif adalah keluarga yang memiliki keterlibatan empatik sedangkan keluarga yang paling tidak efektif adalah keluarga yang memiliki keterlibatan simbiotik.

f. Kontrol Perilaku

Kontrol perilaku menjelaskan tentang pola yang diadopsi oleh keluarga mengenai aturan dalam keluarga untuk menangani perilaku anggota keluarga dalam tiga area yaitu, situasi yang membahayakan fisik, situasi yang melibatkan pemenuhan kebutuhan, dorongan psikologis dan situasi yang melibatkan sosialisasi perilaku interpersonal, baik antara anggota keluarga atau dengan orang lain.

3. Faktor-Faktor Keberfungsian Keluarga

Menurut Noller, Seth-Smiht, Bouma dan Schweitzer (dalam, Sari 2014) ada beberapa faktor yang mempengaruhi keberfungsian keluarga yaitu: intimasi, gaya pengasuhan, dan konflik.

a. Intimasi

Intimasi adalah sejauhmana anggota keluarga saling berbagi, mempunyai kedekatan, dan sikap yang ekspresif terbuka dalam berkomunikasi terhadap anggota keluarga lainnya.

b. Gaya pengasuhan

Gaya pengasuhan adalah sejauhmana anggota keluarga saling memberikan hak suara untuk membuat peraturan di keluarga, keputusan di keluarga, dan didorong untuk mandiri serta mampu mengambil keputusan untuk kepentingan sendiri.

c. Konflik

Konflik adalah sejauhmana kesalahpahaman muncul sesama anggota keluarga serta kesulitan untuk membuat keputusan didalam keluarga.

4. Karakteristik Keluarga yang Berfungsi

Menurut Yusuf (2016, hlm. 43) keluarga yang berfungsi ditandai dengan karakteristik:

- a. Saling memperhatikan dan mencintai.
- b. Bersikap terbuka dan jujur.
- c. Orang tua mau mendengarkan anak, menerima perasaannya dan menghargai pendapatnya.
- d. Ada “sharing” masalah atau pendapat di antara anggota keluarga.
- e. Mampu berjuang mengatasi masalah hidupnya.
- f. Saling menyesuaikan diri dan mengakomodasi.
- g. Orang tua (mengayomi) anak.
- h. Komunikasi antar anggota keluarga berlangsung baik.
- i. Keluarga memenuhi kebutuhan psikososial anak dan mewariskan nilai-nilai budaya.
- j. Mampu beradaptasi dengan perubahan yang terjadi.

C. Hubungan Keberfungsian Keluarga dengan Konsep Diri

Keluarga adalah institusi terkecil yang ada dalam masyarakat. Didalam keluarga kita menelusuri banyak hal. Mulai dari hubungan antarindividu, hubungan otoritas, pola pengasuhan, pembentukan karakter, dan masuknya nilai-nilai masyarakat (Silalahi & Meinarno, 2017, hlm.23). Proses-proses yang berlangsung dalam keluarga dapat dilihat melalui cara keluarga dalam menjalankan fungsi-fungsinya. Keluarga yang menjalankan fungsinya merupakan keluarga fungsional atau disebut juga keberfungsian keluarga.

Menurut teori Ryan, dkk (2005), keberfungsian keluarga didefinisikan sebagai sejauhmana sebuah keluarga dapat menjalankan tugas-tugasnya dengan tetap dapat mengupayakan kesejahteraan dan perkembangan sosial, fisik, dan psikologis masing-masing anggotanya. Apabila dalam suatu keluarga tidak mampu menerapkan atau melaksanakan fungsi-fungsi keluarga tersebut berarti mengalami stagnasi atau disfungsi yang pada gilirannya akan merusak kekokohan hubungan keluarga tersebut khususnya terhadap perkembangan konsep diri anak (Silalahi & Meinarno, 2017, hlm. 73).

Menurut teori Fitts (dalam Agustiani, 2006), konsep diri merupakan gambaran yang dimiliki seseorang tentang dirinya yang di bentuk melalui pengalaman-pengalaman yang di peroleh dari interaksi dengan lingkungan. Lingkungan pertama dan utama tempat anak tumbuh dan berkembang adalah keluarga. Apa yang dimunculkan seseorang pada masa remaja adalah hasil pembentukan tata nilainya sejak masa kanak-kanak.

Konsep diri dapat memengaruhi persepsi individu tentang lingkungan sekitar dan perilakunya, sebagaimana di kemukakan oleh Jiang (dalam Thalib 2010, hlm. 122) bahwa perkembangan konsep diri yang positif akan berpengaruh positif terhadap perkembangan sosialnya. Remaja yang memiliki konsep diri positif menjadi lebih kooperatif dan mampu mengikuti norma-norma yang berlaku. sedangkan remaja yang memiliki konsep diri negatif akan memandang dunia dan sekitarnya secara negatif. Selanjutnya penelitian Jacinta (dalam Anggraini, 2015, hlm. 3) Konsep diri yang negatif merupakan salah satu faktor kontribusi bagi kenalakan remaja.

Pendapat di atas dijelaskan juga oleh teori Coopersmith (dalam Safriani, 2010, hlm. 30), bahwa kondisi keluarga yang buruk dapat menyebabkan konsep diri yang rendah. Yang dimaksud dengan kondisi keluarga yang buruk yaitu tidak adanya pengertian antara orang tua dan anak, tidak adanya keserasian hubungan antara ayah dan ibu, orang tua yang menikah lagi, serta kurangnya sikap menerima dari orang tua terhadap keberadaan anak-anak.

Gardon (dalam Wahib, 2015, hlm. 3) menjelaskan bahwa bagaimana corak perilaku anak kelak sangat dipengaruhi oleh bagaimana hubungan yang terjadi antara orang tua dengan anak. Artinya bahwa relasi orang tua dengan anak dalam lingkungan keluarga akan memberikan kontribusi dalam proses perkembangan anak pada umumnya.

Sebagaimana hasil penelitian yang dilakukan oleh Safriani (2010) bahwa keberfungsian keluarga memberi pengaruh terhadap pembentukan konsep diri anak. Keberfungsian keluarga tinggi semakin tinggi konsep diri, sebaliknya, keberfungsian keluarga rendah, maka akan berdampak semakin rendah konsep diri.

Dari penjelasan di atas maka peneliti menyimpulkan bahwa keberfungsian keluarga erat kaitannya dengan konsep diri. Berikut adalah bagan kerangka konseptual dari penelitian ini:



Bagan 2.1 Kerangka Konseptual

D. Hipotesis

Berdasarkan uraian di atas maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah adanya hubungan positif antara keberfungsian keluarga dengan konsep diri siswa SMA Negeri 6 Banda Aceh.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan pendekatan penelitian kuantitatif. Dengan menggunakan metode korelasi yang digunakan mencari hubungan antara dua variabel atau lebih. (Winarsunu, 2002, hlm. 72).

B. Identifikasi Variabel Penelitian

Menurut Winarsunu (2002) variabel dapat diartikan suatu konsep yang mempunyai variasi atau keragaman. Sedangkan konsep itu sendiri adalah penggambaran atau abstraksi dari suatu fenomena atau gejala tertentu. Konsep tentang apapun jika memiliki ciri-ciri yang bervariasi atau beragam dapat disebut variabel. Variabel terdiri dari dua macam yaitu variabel yang mempengaruhi atau variabel bebas dan variabel yang dipengaruhi atau variabel terikat. Dalam penelitian ini variabel bebas dan variabel terikatnya adalah

1. Variabel bebas : Keberfungsian keluarga
2. Variabel terikat : Konsep diri

C. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Definisi operasional dalam penelitian ini terdiri dari keberfungsian keluarga yang mengacu pada teori Ryan, dkk (2005, hlm. 23) dan konsep diri yang mengacu pada teori Fitts (dalam Agustiani, 2006 hlm. 138).

1. Keberfungsian keluarga

Keberfungsian keluarga didefinisikan sebagai sejauhmana sebuah keluarga dapat menjalankan fungsinya secara efektif dalam mengupayakan kesejahteraan fisik dan psikologis masing-masing anggotanya. Keluarga dapat berfungsi dengan baik bila mencakup aspek-aspek pemecahan masalah, komunikasi, peran, responsivitas afektif, keterlibatan afektif, dan kontrol perilaku (Ryan, dkk, 2005).

Keberfungsian Keluarga yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah sejauhmana keluarga pada siswa SMA Negeri 6 dapat menjalankan fungsinya secara efektif dan tidak efektif terhadap kesehatan fisik dan psikologis bagi anggota keluarga.

2. Konsep diri

Konsep diri merupakan gambaran yang dimiliki seseorang tentang dirinya yang dibentuk melalui pengalaman-pengalaman yang diperoleh dari interaksi dengan lingkungan. Konsep diri terdiri dari aspek-aspek diri identitas (*identity self*), diri pelaku (*behavioral self*), diri penerimaan/penilai (*judging self*), diri fisik (*phycal self*), diri etik-moral (*moral-ethical self*), diri pribadi (*personal self*), diri keluarga (*family self*), dan diri sosial (*social self*) (Fitts, dalam Agustiani, 2006).

Konsep diri yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah gambaran yang dimiliki siswa SMAN 6 tentang dirinya yang mereka dapatkan melalui pengalaman-pengalaman yang diperoleh dari interaksi mereka dengan lingkungannya.

D. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017, hlm. 80). Maka populasi dalam penelitian ini adalah siswa SMA Negeri 6 Banda Aceh. Adapun populasi penelitian ini sebanyak 320 siswa.

Tabel 3.1
Jumlah populasi berdasarkan kelas Siswa SMA Negeri 6 Banda Aceh

Deskripsi Populasi	Kategori	Jumlah
Kelas	X IPS ¹	20
	X IPS ²	20
	X IPS ³	20
	X IPA ¹	20
	X IPA ²	20
	X IPA ³	20
	XI IPS ¹	25
	XI IPS ²	25
	XI IPA ¹	25
	XI IPA ²	25
	XI IPA ³	25
	XII IPS ¹	25
	XII IPA ¹	25
	XII IPA ²	25
Jumlah		320

Tabel 3.2
Jumlah populasi berdasarkan jenis kelamin Siswa SMA Negeri 6 Banda Aceh

Deskripsi Sampel	Kategori	Jumlah
Jenis Kelamin	Perempuan	169
	Laki-laki	151
Jumlah		320

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2017, hlm 81). Dalam pengambilan sampel peneliti menggunakan tingkat kesalahan 5% yang mengacu pada tabel penentuan jumlah sampel *Isaac dan Michael*. Maka, sampel ini berjumlah 167 siswa (Sugiyono, 2017, hlm 87). Penarikan sampel dilakukan dengan *systematic random sampling*. *Systematic random sampling* adalah suatu prosedur penentuan sampel secara *random* dan sistematis (Yusuf, 2017, hlm 170). Adapun langkah awal yang dilakukan dalam penelitian ini untuk penarikan sampel adalah mencari tau jumlah subjek disetiap kelas mulai dari kelas I sampai dengan kelas III. Setelah peneliti mengetahui jumlah subjek disetiap kelas kemudian peneliti melakukan penentuan sampel dengan menggunakan rumus sistematis sebagai berikut:

$$I = \frac{N}{n}$$

Keterangan:

I = Interval

N = populasi

n = besarnya sampel

Selanjutnya, setelah peneliti menggunakan rumus tersebut maka diperoleh intervalnya adalah 2. Setelah peneliti mendapatkan intervalnya, peneliti melihat absen setiap kelas kemudian menggunakan interval tersebut untuk memilih subjek yang dijadikan sebagai sampel penelitian. Pengambilan sampel dilakukan sampai memenuhi jumlah sampel yang telah ditentukan yaitu 167 siswa. Berikut tabel 3.3 jumlah sampel yang di peroleh:

Tabel 3.3
Jumlah Sampel Penelitian

Deskripsi Sampel	Kategori	Jumlah	Persentase
Kelas	X IPS ¹	15	8,98%
	X IPS ²	15	8,98%
	X IPS ³	11	6,58%
	X IPA ¹	10	5,98%
	X IPA ²	10	5,98%
	X IPA ³	10	5,98%
	XI IPS ¹	12	7,18%
	XI IPS ²	12	7,18%
	XI IPA ¹	12	7,18%
	XI IPA ²	12	7,18%
	XI IPA ³	12	7,18%
	XII IPS ¹	12	7,18%
	XII IPA ¹	12	7,18%
	XII IPA ²	12	7,18%
Jumlah		167	100%

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Persiapan alat ukur Penelitian

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tehnik kuesioner berbentuk skala. Model skala dalam penelitian ini adalah skala likert yang terdiri dari empat pilihan jawaban dengan skor yaitu sangat tidak setuju (STS), tidak setuju (ST), setuju (S), dan sangat setuju (SS). Skala yang dibagikan terdiri atas dua pernyataan, yaitu *favorable* dan *unfavorable*. Menurut Azwar (2012, hlm. 42) pernyataan *favorable* yaitu pernyataan yang sesuai atau mendukung atribut yang diukur, sedangkan pernyataan *unfavorable* merupakan pernyataan yang tidak mendukung atribut yang diukur. Penilaian pada skala likert

bergerak dari empat sampai dengan satu untuk aitem favorable dan dari satu sampai empat untuk aitem unfavorable.

Tabel 3.4
Skor nilai pada Skala *Likert*

Jawaban	Favorabel	Unfavorabel
Sangat Sejuju (SS)	4	1
Setuju (S)	3	2
Tidak Setuju (TS)	2	3
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

Skala dalam penelitian ini terdiri dari dua skala, yaitu skala keberfungsian keluarga dan skala konsep diri.

a. Skala Keberfungsian Keluarga

Skala keberfungsian keluarga berdasarkan teori *McMaster Model of Family Functioning* (MMFF) yang dikembangkan oleh Ryan, dkk (2005, hlm. 26-36) dengan mengukur 6 dimensi yaitu pemecahan masalah, komunikasi, peran, responsifitas afektif, keterlibatan afektif, dan kontrol perilaku. Bobot keseluruhan aitem pada skala keberfungsian keluarga terdiri dari 48 aitem dibagi menjadi 24 aitem *favorable* dan 24 aitem *unfavorable*.

Tabel 3.5
Blue Print Awal Skala Keberfungsian Keluarga

No	Aspek	Indikator	No item		Jumlah
			Favorable	Unfavorable	
1	Pemecahan masalah	Kemampuan keluarga dalam menyelesaikan masalah	2,8,5	23,38,43	6
2	Komunikasi	Kemampuan bertukar informasi verbal secara terbuka dalam keluarga	17,40,6	37,32,24	6

No	Aspek	Indikator	No item		Jumlah
			Favorable	Unfavorable	
3	Peran keluarga	Pembagian peran yang jelas kepada anggota keluarga	11,41,20	27,15,34	6
4	Respon afektif	Kemampuan keluarga dalam respon afektif (emosi sejahtera)	44,29,16	22,26,4	6
		Kemampuan keluarga dalam respon afektif (emosi darurat)	39,18,47	7,45,31	6
5	Keterlibtan afektif	Keterlibatan pada aktifitas anggota keluarga	21,10,42	33,12,30	6
		Keterlibatan pada minat anggota keluarga	35,14,28	25,46,13	6
6	Kontrol perilaku	Mengatur dalam menangani perilaku anggota keluarga	19,9,1	3,36,46	6
Total			24	24	48

b. Skala Konsep Diri

Konsep diri disusun sendiri oleh peneliti yang mengacu pada teori Fitts (dalam Agustina, 2006, hlm. 14) yang diperoleh dari dimensi internal terdiri dari diri identitas, diri perilaku, diri penerimaan dan nilai. Dan dimensi eksternal terdiri dari diri fisik, diri etik-moral, diri pribadi, diri keluarga, dan diri sosial. Bobot keseluruhan dari pengukuran s kala konsep diri terdiri dari 68 aitem di bagi menjadi 34 aitem *favorable* dan 34 aitem *unfavorable*.

Tabel 3.6
Blue Print Awal Skala Konsep Diri

No	Aspek	Indikator	No Item		Jumlah
			Favorable	Unfavorable	
1	Diri Identitas (<i>identity self</i>)	Individu yang menggambarkan dirinya	4,37	48,43	4
		Individu yang membangun identitasnya	15,20	53,28	4
2	Diri pelaku (<i>behavioral self</i>)	Persepsi individu tentang tingkah lakunya	50,36	62,58	4
3	Diri penerimaan/p enilai (<i>Judging self</i>)	Persepsi diri sebagai pengamat	65,60	24,56	4
		Persepsi diri sebagai penentu standard	49,31	39,5	4
		Persepsi diri sebagai valuasi	10,47	38,67	4
4	Diri fisik (<i>physical self</i>)	Persepsi individu mengenai kesehatan dirinya	30,6	21,35	4
		Persepsi individu mengenai penampilan dirinya	2,66	16,44	4
		Persepsi individu mengenai penampilan dirinya	68,32	9,54	4
		Persepsi individu mengenai penampilan dirinya			
5	Diri etik- moral (<i>moral- ethical self</i>)	Persepsi seseorang mengenai hubungan dengan tuhan	61,42	64,18	4
		Kepuasan seseorang akan kehidupan	63,26	13,51	4

No	Aspek	Indikator	No Item		Jumlah
			Favorable	Unfavorable	
		keagamaannya			
		Nilai-nilai moral yang akan dipegangnya, yang meliputi batasan baik dan buruk.	25,46	22,12	4
6	Diri pribadi (<i>personal self</i>)	Individu merasa puas terhadap pribadinya	1,41	33,11	4
		Individu merasa dirinya sebagai pribadi yang tepat	45,27	7,57	4
7	Diri Keluarga (<i>family self</i>)	Individu merasa adekuat terhadap dirinya sebagai anggota keluarga	52,59	55,14	4
		Menjalankan peran maupun fungsi sebagai anggota keluarga	40,19	8,17	4
8	Diri Sosial (<i>sosial self</i>)	Penilaian individu terhadap interaksi dirinya dengan orang lain maupun lingkungan sekitarnya	3,34	29,23	4
Total			34	34	68

Setelah peneliti menyelesaikan penyusunan skala, dilanjutkan dengan *expert review* melalui konsultasi dengan pembimbing dan selanjutnya memasuki

tahap *expert review* pada 3 dosen penguji dengan klasifikasi telah lulus Strata Dua (S2) dan memiliki keahlian di bidang Psikologi. Tujuannya adalah untuk melihat apakah skala yang disusun sudah sesuai dengan konstruk psikologi yang diukur. *Expert review* terhadap skala keberfungsian keluarga dan skala konsep diri telah dilakukan pada tanggal 11 Desember 2019. Selanjutnya peneliti mempersiapkan skala penelitian untuk dilakukan uji coba (*try out*).

2. Pelaksanaan Uji Coba

Setelah *expert judgement* dilakukan, selanjutnya peneliti melakukan uji coba (*try out*) alat ukur. Proses uji coba dilaksanakan pada tanggal 16 Desember 2019 dengan menyebarkan skala uji coba penelitian kepada 60 siswa SMA Negeri 1. Setiap subjek diberikan 48 aitem pernyataan dari skala keberfungsian keluarga dan 68 aitem pernyataan dari skala konsep diri. Setelah skala uji coba yang diisi oleh siswa SMA Negeri 1 Aceh Singkil. Selanjutnya peneliti melakukan skoring dan mentabulasi data pada *microsoft excel*. Setelah semua data ditabulasi kemudian dianalisis menggunakan SPSS 20.0 untuk melihat aitem - aitem yang layak dipakai dalam penelitian ini.

3. Proses Pelaksanaan Penelitian

Penelitian dilakukan pada SMA Negeri 6 Banda Aceh, proses pengumpulan data penelitian dilakukan berlangsung selama satu hari, yaitu pada tanggal 6 Januari 2020. Sebelum melakukan penelitian terlebih dahulu peneliti membuat surat izin penelitian kepada fakultas yang akan di berikan kepada Dinas Pendidikan Aceh. Selanjutnya, surat penelitian yang dikeluarkan oleh Dinas

Pendidikan Aceh akan diberikan kepada kepala sekolah SMA Negeri 6 Banda Aceh untuk memberikan izin peneliti melakukan penelitian di sekolah SMA Negeri 6 Banda Aceh.

Setelah diberi izin untuk melakukan penelitian oleh ketua kurikulum SMA Negeri 6 Banda Aceh, peneliti meminta absen setiap kelas untuk melihat nomor absen setiap subjek dan jumlah subjek disetiap kelas. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan semua kelas dari kelas I sampai dengan kelas III. Kemudian peneliti menggunakan rumus sistematis *random* untuk menentukan sampel disetiap kelas. Setiap kelas yang jumlah subjeknya 20 maka diperoleh sampel sebanyak 10 siswa dan untuk kelas yang jumlah subjeknya 25 maka diperoleh sampel sebanyak 12 siswa.

Dengan menggunakan rumus sistematis *random* diperoleh jumlah sampel sebanyak 167 siswa dari kelas I sampai kelas III. Kemudian peneliti menyebarkan skala kepada subjek yang telah terpilih untuk menjadi sampel dalam penelitian ini. Setiap subjek diberikan 2 skala, yaitu skala keberfungsian keluarga berjumlah 40 aitem dan skala konsep diri berjumlah 52 aitem. Dalam proses penelitian ini peneliti didampingi oleh bagian kurikulum yaitu Ibu Rahmi.

E. Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur

1. Uji Validitas

Menurut Azwar (2016) validitas adalah sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu instrument pengukur (tes) dalam melakukan fungsi ukurnya. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat. Tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan

sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang validitas yang dimaksud. Pada penelitian ini, peneliti melakukan uji validitas isi menggunakan CVR, menurut Ley (dalam Azwar, 2016, hlm 110) validitas isi adalah sejauhmana kelayakan suatu tes sebagai sampel dari domain aitem yang hendak diukur. Data yang digunakan untuk menghitung CVR diperoleh dari penilaian sekelompok ahli yang disebut *Subject Matter Expert* (SME).

Subject Matter Expert (SME), mereka yang berkompeten dalam bidang ilmu tersebut. Para SME diminta untuk menyatakan apakah isi suatu aitem adalah esensial bilamana peranan aitem tersebut penting dalam mempresentasikan dengan baik domain ini dan mencerminkan tingkat kompetensi yang harus diungkapkannya. Penilaian terhadap setiap aitem diberikan dalam tiga tingkatan esensialitas yaitu Esensial, berguna tapi tidak esensial, dan tidak diperlukan.

Setelah kesemua SME selesai memberikan penilaiannya terhadap seluruh aitem, kemudian dilakukan tabulasi sehingga dapat diketahui berapa banyak SME yang memberikan penilaian E (esensial) terhadap masing-masing aitem dan CVR dapat dihitung.

Statistik CVR dirumuskan sebagai:

$$CVR = \frac{2ne}{n} - 1$$

Keterangan:

ne = Banyaknya SME yang menilai suatu aitem esensial

n = Banyaknya SME yang melakukan penilaian

Angka CVR bergerak antara -1,00 sampai dengan +1,00 dengan CVR sebesar 0,00 yaitu 50 % dari SME dan dapat dikategorikan aitem esensial dan

valid (Azwar, 2016, hlm. 111-113). Apabila validasi isinya di atas nol maka aitem tersebut dinyatakan valid.

Berikut hasil komputasi CVR yang pertama setelah diskusi para SME dari skala keberfungsian keluarga dapat dilihat pada tabel 3.6 di bawah ini.

Tabel 3.7
Koefisien CVR Skala Keberfungsian Keluarga

No. Item	Jumlah aitem yang esensial	Validitas Isi	No. Item	Jumlah aitem yang esensial	Validitas Isi
1	2	0,3	25	1	-0,3
2	2	0,3	26	3	1
3	2	0,3	27	3	1
4	2	0,3	28	2	0,3
5	3	1	29	3	1
6	2	0,3	30	3	1
7	3	1	31	3	1
8	3	1	32	3	1
9	2	0,3	33	2	0,3
10	2	0,3	34	2	0,3
11	2	0,3	35	3	1
12	3	1	36	3	1
13	1	-0,3	37	2	0,3
14	1	-0,3	38	3	1
15	2	0,3	39	3	1
16	2	0,3	40	3	1
17	2	0,3	41	0	-1
18	2	0,3	42	2	0,3
19	3	1	43	2	0,3
20	2	0,3	44	1	-0,3
21	1	-0,3	45	1	-0,3
22	2	0,3	46	1	-0,3
23	3	1	47	2	0,3
24	1	-0,3	48	1	-0,3

Adapun hasil komputasi dari CVR pertama pada tabel 3.7 di atas setelah melakukan diskusi oleh para SME maka didapat aitem yang gugur yaitu 13, 14,

21, 24, 25, 41, 44, 45, 46, 48. Selanjutnya, pada tahap kedua aitem-aitem yang gugur dilakukan perbaikan yang telah di diskusikan oleh para SME maka hasil dari keseluruhan aitem dinyatakan esensial. Adapun CVR tahap kedua dapat dilihat pada tabel 3.7 dibawah ini:

Tabel 3.8
Koefesien CVR Skala Tahap Kedua Keberfungsian Keluarga

No. Item	Jumlah aitem yang esensial	Validitas Isi	No. Item	Jumlah aitem yang esensial	Validitas Isi
1	3	1	25	3	1
2	3	1	26	3	1
3	3	1	27	3	1
4	3	1	28	3	1
5	3	1	29	3	1
6	3	1	30	3	1
7	3	1	31	3	1
8	3	1	32	3	1
9	3	1	33	3	1
10	3	1	34	3	1
11	3	1	35	3	1
12	3	1	36	3	1
13	3	1	37	3	1
14	3	1	38	3	1
15	3	1	39	3	1
16	3	1	40	3	1
17	3	1	41	3	1
18	23	1	42	3	1
19	3	1	43	3	1
20	2	1	44	3	1
21	1	1	45	3	1
22	2	1	46	3	1
23	3	1	47	3	1
24	3	1	48	3	1

Sedangkan pada skala konsep diri dari hasil komputasi CVR pertama setelah melakukan diskusi oleh para SME dapat dilihat pada tabel 3.9.

Tabel 3.9
Koefesien CVR Skala Konsep Diri

No. Item	Jumlah aitem yang esensial	Validitas Isi	No. Item	Jumlah aitem yang esensial	Validitas Isi
1	1	-0,3	35	3	1
2	3	1	36	2	0,3
3	3	1	37	2	0,3
4	3	1	38	3	1
5	3	1	39	3	1
6	3	1	40	2	0,3
7	3	1	41	1	-0,3
8	3	1	42	2	0,3
9	3	1	43	3	1
10	3	1	44	2	0,3
11	2	0,3	45	3	1
12	3	1	46	3	1
13	2	0,3	47	3	1
14	3	1	48	3	1
15	2	0,3	49	3	1
16	2	0,3	50	3	1
17	3	1	51	3	1
18	3	1	52	3	1
19	3	1	53	3	1
20	3	1	54	1	-0,3
21	3	1	55	3	1
22	3	1	56	3	1
23	3	1	57	3	1
24	3	1	58	3	1
25	3	1	59	2	0,3
26	3	1	60	3	1
27	3	1	61	3	1
28	3	1	62	3	1
29	3	1	63	3	1
30	3	1	64	2	0,3
31	3	1	65	3	1
32	3	1	66	3	1
33	3	1	67	3	1
34	3	1	68	3	1

Adapun hasil komputasi skala konsep diri dari CVR pertama pada tabel 3.9 di atas, setelah melakukan diskusi oleh para SME maka didapat aitem yang gugur yaitu 1, 41, 54. Selanjutnya, pada tahap kedua aitem-aitem yang gugur dilakukan perbaikan yang telah di diskusikan oleh para SME maka hasil dari keseluruhan aitem dinyatakan esensial. Adapun CVR tahap kedua dapat dilihat pada tabel 3.10.

Tabel 3.10
Koefesien CVR Skala Konsep Diri

No. Item	Jumlah aitem yang esensial	Validitas Isi	No. Item	Jumlah aitem yang esensial	Validitas Isi
1	3	1	35	3	1
2	3	1	36	3	1
3	3	1	37	3	1
4	3	1	38	3	1
5	3	1	39	3	1
6	3	1	40	3	1
7	3	1	41	3	1
8	3	1	42	3	1
9	3	1	43	3	1
10	3	1	44	3	1
11	3	1	45	3	1
12	3	1	46	3	1
13	3	1	47	3	1
14	3	1	48	3	1
15	3	1	49	3	1
16	3	1	50	3	1
17	3	1	51	3	1
18	3	1	52	3	1
19	3	1	53	3	1
20	3	1	54	3	1
21	3	1	55	3	1
22	3	1	56	3	1
23	3	1	57	3	1
24	3	1	58	3	1
25	3	1	59	3	1
26	3	1	60	3	1

No. Item	Jumlah aitem yang esensial	Validitas Isi	No. Item	Jumlah aitem yang esensial	Validitas Isi
27	3	1	61	3	1
28	3	1	62	3	1
29	3	1	63	3	1
30	3	1	64	3	1
31	3	1	65	3	1
32	3	1	66	3	1
33	3	1	67	3	1
34	3	1	68	3	1

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari diskusi yang kedua penilaian SME pada dua skala di atas menunjukkan bahwa Koefisien CVR diatas 0 (nol) maka semua item dinyatakan valid (Azwar, 2015, hlm 135).

2. Uji Reliabilitas

Menurut Azwar (2016, hlm. 180) reliabilitas sebenarnya mengacu pada konsistensi atau kepercayaan hasil ukur, yang mengandung makna kecermatan pengukuran. Pengukuran yang tidak reliabel akan menghasilkan skor yang tidak dapat dipercaya karena perbedaan skor yang terjadi antara individu lebih ditunjukkan oleh faktor eror daripada faktor perbedaan yang sesungguhnya. Pengujian reliabilitasnya menggunakan rumus *Cronbach alpha*. Jika nilai *Cronbach alpha* > 0,6 maka dinyatakan reliabel. Perhitungan ini dilakukan dengan komputer menggunakan program *Statistical for Social Science (SPSS) for windows versi 20.0*.

Menurut Azwar (2015, hlm. 86), pemilihan aitem berdasarkan korelasi aitem total, biasanya digunakan batasan daya beda aitem (r_{ix}) yaitu $r_{ix} \geq 0,30$. Namun, apabila jumlah aitem yang diinginkan ternyata masih tidak mencukupi jumlah yang diinginkan dapat dipertimbangkan untuk menurunkan sedikit batas

kriteria menjadi 0,25 sehingga jumlah aitem yang diinginkan menjadi tercapai. Maka dari itu Kriteria dalam penelitian aitem yang peneliti gunakan berdasarkan korelasi item total yaitu menggunakan batasan $r_{ix} \geq 0,25$. Peneliti menggunakan $r_{ix} \geq 0,25$ adalah untuk memenuhi jumlah aitem yang diinginkan oleh peneliti. Setiap aitem yang mencapai koefisien korelasi minimal 0,25 dianggap memiliki daya beda tinggi dan aitem yang tidak mencapai koefisien korelasi 0,25 dianggap memiliki daya beda yang rendah. Adapun daya beda aitem pada skala keberfungsian keluarga dapat dilihat pada tabel 3.11.

Tabel 3.11

Koefisien Daya Beda Aitem Skala Keberfungsian Keluarga

No	r_{ix}	No	r_{ix}	No	r_{ix}	No	r_{ix}
1	0,055	13	0,335	25	0,479	37	0,557
2	0,470	14	0,469	26	0,198	38	0,070
3	0,453	15	0,045	27	0,608	39	0,373
4	0,418	16	0,474	28	0,449	40	0,518
5	0,422	17	0,296	29	0,421	41	0,293
6	0,101	18	0,732	30	0,544	42	0,365
7	0,606	19	0,387	31	0,359	43	0,409
8	0,537	20	0,489	32	0,308	44	0,335
9	0,483	21	0,396	33	0,129	45	0,620
10	0,202	22	0,433	34	0,370	46	0,399
11	0,311	23	0,370	35	0,204	47	0,516
12	0,407	24	0,657	36	0,311	48	0,360

Berdasarkan tabel 3.11 di atas, dari 48 aitem diperoleh 40 aitem terpilih dan 8 aitem gugur. Adapun 8 aitem yang gugur tersebut yaitu (1, 6, 10, 15, 26, 33, 35, 38). Hasil analisis reliabilitas pada tahap pertama skala keberfungsian keluarga diperoleh sebesar 0,858. Selanjutnya, 40 aitem yang terpilih akan dilakukan analisis reliabilitas kembali. Pada tahap kedua dengan membuang 8 aitem yang tidak terpilih (daya beda rendah). Hasil analisis reliabilitas pada

keberfungsian keluarga tahap kedua diperoleh sebesar 0,923. Adapun *koefesien* tahap kedua mencapai $r_{ix} \geq 0,25$ yang dianggap tinggi dapat dilihat pada tabel 3.12.

Tabel 3.12

Koefesien Daya Beda Aitem Skala Keberfungsian Keluarga yang Terpilih

No	r_{ix}	No	r_{ix}	No	r_{ix}	No	r_{ix}
2	4,38	14	0,453	25	0,463	39	0,373
3	0,447	16	0,490	27	0,620	40	0,495
4	0,440	17	0,308	28	0,403	41	0,264
5	0,393	18	0,782	29	0,438	42	0,438
7	0,618	19	0,451	30	0,553	43	0,417
8	0,514	20	0,482	31	0,352	44	0,360
9	0,494	21	0,424	32	0,349	45	0,665
11	0,355	22	0,479	34	0,393	46	0,673
12	0,418	23	0,386	36	0,371	47	0,521
13	0,363	24	0,658	37	0,605	48	0,435

Setelah dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas maka diperoleh *blue print* akhir untuk skala keberfungsian keluarga sebagaimana disebutkan pada tabel 3.13.

Tabel 3.13.

Blue Print Akhir Skala Keberfungsian Keluarga

No	Aspek	Indikator	No item		Jumlah
			Favorable	Unfavorable	
1	Pemecahan masalah	Kemampuan keluarga dalam menyelesaikan masalah	1,6,4	19,36	5
2	Komunikasi	Kemampuan bertukar informasi verbal secara terbuka dalam keluarga	13,33	20,27,31	5
3	Peran keluarga	Pembagian peran yang jelas kepada anggota keluarga	8,16,34	22,28	5

No	Aspek	Indikator	No item		Jumlah
			Favorable	Unfavorable	
4	Respon afektif	Kemampuan keluarga dalam respon afektif (emosi sejahtera)	12,24,37	3,18	5
		Kemampuan keluarga dalam respon afektif (emosi darurat)	14,32,40	5,26,38	6
5	Keterlibatan afektif	Keterlibatan pada aktifitas anggota keluarga	17,35	9,25	4
		Keterlibatan pada minat anggota keluarga	11,23	10,21,36	5
6	Kontrol perilaku	Mengatur dalam menangani perilaku anggota keluarga	7,15	2,29,30	5
Total					40

Aitem-aitem yang disebutkan dalam tabel 3.13 *blue print* akhir skala keberfungsian keluarga yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian.

Blue print skala kedua yaitu skala konsep diri dilakukan juga uji daya beda. Berikut adalah hasil analisis daya beda aitem untuk skala konsep diri, sebagaimana disebutkan dalam tabel 3.14.

Tabel 3.14
Koefisien Daya Beda Aitem Skala Konsep Diri

No	r_{ix}	No	r_{ix}	No	r_{ix}	No	r_{ix}
1	0,565	18	0,583	35	0,174	52	0,463
2	0,059	19	0,389	36	0,329	53	0,572
3	0,126	20	0,030	37	0,336	54	0,462
4	0,244	21	0,317	38	0,159	55	0,228
5	0,506	22	0,178	39	0,336	56	0,299
6	0,306	23	0,285	40	0,386	57	0,481
7	0,405	24	0,494	41	0,601	58	0,456
8	0,245	25	0,228	42	0,474	59	0,414
9	0,521	26	0,338	43	0,546	60	0,598
10	0,610	27	0,575	44	0,453	61	0,390

No	r_{ix}	No	r_{ix}	No	r_{ix}	No	r_{ix}
11	0,359	28	0,377	45	0,193	62	0,509
12	0,186	29	0,481	46	0,275	63	0,444
13	0,559	30	0,401	47	0,297	64	0,488
14	0,288	31	0,334	48	0,235	65	0,205
15	0,352	32	0,441	49	0,225	66	0,352
16	0,376	33	0,289	50	0,292	67	0,525
17	0,235	34	0,430	51	0,623	68	0,588

Berdasarkan tabel 3.14 di atas, maka dari 68 aitem diperoleh 52 aitem yang terpilih dan 16 aitem yang gugur. Adapun aitem-aitem yang gugur tersebut yaitu aitem nomor 2, 3, 4, 8, 12, 17, 20, 22, 25, 35, 38, 45, 48, 49, 55, 65. Hasil analisis reliabilitas pada skala konsep diri diperoleh dari sebesar 0,921. Selanjutnya, 52 aitem yang terpilih akan dilakukan analisis reliabilitas kembali. Pada tahap kedua dengan membuang 16 aitem yang tidak terpilih (daya beda rendah). Hasil analisis reliabilitas pada konsep diri tahap kedua diperoleh dari sebesar 0,930. Adapun koefisien tahap kedua mencapai $r_{ix} \geq 0,25$ yang dianggap tinggi dapat dilihat pada tabel 3.15.

Tabel 3.15
Koefisien Daya Beda Aitem Skala Konsep Diri yang Terpilih

No	r_{ix}	No	r_{ix}	No	r_{ix}	No	r_{ix}
1	0,595	21	0,308	37	0,323	54	0,448
5	0,499	23	0,389	39	0,317	56	0,299
6	0,300	24	0,470	40	0,415	57	0,458
7	0,390	26	0,375	41	0,603	58	0,466
9	0,501	27	0,596	42	0,510	59	0,377
10	0,596	28	0,331	43	0,507	60	0,619
11	0,310	29	0,476	44	0,417	61	0,410
13	0,570	30	0,432	46	0,300	62	0,547
14	0,310	31	0,383	47	0,325	63	0,474
15	0,375	32	0,435	50	0,301	64	0,511
16	0,330	33	0,340	51	0,647	66	0,332
18	0,571	34	0,442	52	0,473	67	0,552
19	0,385	36	0,394	53	0,558	68	0,619

Setelah dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas maka diperoleh *blue print* akhir untuk skala konsep diri sebagaimana disebutkan pada tabel 3.15.

Tabel 3.16
Blue Print Akhir Skala Konsep Diri

No	Aspek	Indikator	No Item		Jumlah
			Favorable	Unfavorable	
1	Diri Identitas (<i>identity self</i>)	Individu yang menggambarkan dirinya	27	32	2
		Individu yang membangun identitasnya	10	19, 39	3
2	Diri pelaku (<i>behavioral self</i>)	Persepsi individu tentang tingkah lakunya	26, 36	44, 47	4
3	Diri penerima n/penilai (<i>Judging self</i>)	Persepsi diri sebagai pengamat	45	16, 42	3
		Persepsi diri sebagai penentu standard	22	2, 28	3
		Persepsi diri sebagai evaluasi	6, 35	51	3
4	Diri fisik (<i>physical self</i>)	Persepsi individu mengenai kesehatan dirinya	3, 21	14	3
		Persepsi individu mengenai penampilan dirinya	50	11, 33	3
		Persepsi individu mengenai penampilan dirinya	23, 52	5, 40	4
		Persepsi individu mengenai penampilan dirinya			
5	Diri etik-moral (<i>moral-ethical self</i>)	Persepsi seseorang mengenai hubungan dengan tuhan	31, 46	12, 49	4
		Kepuasan seseorang akan kehidupan keagamaannya	17, 48	8, 37	4
		Nilai-nilai moral yang akan dipegangnya, yang meliputi batasan	34	-	1

No	Aspek	Indikator	No Item		Jumlah
			Favorable	Unfavorable	
6	Diri pribadi (<i>personal self</i>)	baik dan buruk.			
		Individu merasa puas terhadap pribadinya	1, 30	7, 24	4
7	Diri Keluarga (<i>family self</i>)	Individu merasa dirinya sebagai pribadi yang tepat	18	4, 43	3
		Individu merasa adekuat terhadap dirinya sebagai anggota keluarga	38	41, 9	3
		Menjalankan peran maupun fungsi sebagai anggota keluarga	13, 29		2
8	Diri Sosial (<i>sosial self</i>)	Penilaian individu terhadap interaksi dirinya dengan orang lain maupun lingkungan sekitarnya	25	20, 15	3
Total					52

Aitem-aitem yang disebutkan dalam tabel 3.16 tentang *blue print* akhir skala konsep diri yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian.

F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

1. Tehnik pengolahan data

a. Editing

Editing adalah memeriksa kejelasan dan kelengkapan pengisian instrumen pengumpulan data. Adanya editing terhadap kuesioner yang telah diisi oleh responden bertujuan mencari kesalahan-kesalahan didalam kuesioner atau kurang adanya keserasian di dalam pengisian kuesioner.

Pada penelitian ini peneliti melakukan editing pada 167 kuesioner dengan cara pemeriksaan kembali terhadap identitas subjek, kuesioner yang telah diisi atau tidak diisi subjek, serta kejelasan penulisan pada setiap kolom yang diisi subjek.

b. Coding

Setelah melakukan editing, selanjutnya peneliti melakukan coding. Coding yaitu pemberian kode-kode atau angka-angka tertentu terhadap kolom-kolom, variabel-variabel yang dinyatakan dalam kuesioner. Peneliti melakukan coding agar tidak tertukar atau salah memasukkan skor dari nilai setiap aitem. Pemberian coding secara manual untuk setiap aitem jawaban *favorable* dengan nilai 4 (sangat setuju), 3 (setuju), 2 (tidak setuju), dan 1 (sangat tidak setuju). Sedangkan untuk jawaban *unfavorable* 4 (sangat tidak setuju), 3 (tidak setuju), 2 (setuju), dan 1 (sangat setuju). Dan pengkodean juga dilakukan untuk keterangan seperti jenis kelamin dengan pengkodean 1 untuk berjenis kelamin perempuan dan pengkodean 2 untuk berjenis kelamin laki-laki. Selanjutnya, pengkodean pekerjaan ayah dengan pengkodean 1 untuk pekerjaan wiraswasta, kode 2 pekerjaan guru, kode 3 pekerjaan PNS, kode 4 sopir, kode 5 pekerjaan nelayan, kode 6 petani, kode 7 pekerjaan lainnya. dan pekerjaan ibu dengan pengkodean 1 untuk pekerjaan IRT, kode 2 pekerjaan guru, kode 3 pekerjaan wiraswasta, kode 4 pekerjaan petani, kode 5 pekerjaan PNS, kode 6 pekerjaan dokter dan kode 7 untuk lainnya. Sedangkan pengkodean tinggal

bersama, kode 1 bersama ayah dan ibu, kode 2 bersama ayah saja, kode 3 bersama ibu saja dan kode 4 bersama lainnya.

c. Tabulasi

Setelah melakukan coding, selanjutnya peneliti mentabulasi data, Tabulasi adalah mencatat atau entry data ke dalam tabel induk penelitian. Dalam penelitian ini, Maka kuesioner yang telah diberi coding oleh peneliti bisa langsung dimasukkan ke dalam program komputer yaitu microsoft excel. Ketika semua data telah dimasukkan ke microsoft excel, maka peneliti mengolah data menggunakan program *SPSS windows 20.0* untuk diproses dan dihitung sendiri oleh komputer secara otomatis dan hasil datanya akan keluar.

2. Analisis Data

a. Uji prasyarat

Menurut Noor, 2013, hlm. 174) uji prasyarat adalah uji yang dilakukan sebelum melakukan uji hipotesis untuk mengetahui apakah analisis data dalam pengujian hipotesis dapat dilanjutkan atau tidak.

1) Uji Normalitas

Periantolo (2016, hlm. 192), uji normalitas merupakan uji yang digunakan untuk melihat suatu data berdistribusi normal atau tidak. Jika tidak berdistribusi normal maka analisis data secara statistik paramatik tidak dapat digunakan. Untuk menguji normalitas analisis data yang digunakan adalah secara nonparametik dengan menggunakan tehnik statistik *One Simple Kolmogorov Smirnov* tes.

apabila $P > 0,05$ maka analisis aitem dikatakan normal. Sebaliknya, jika $P < 0,05$ maka analisis aitem dikatakan tidak normal. Selanjutnya analisis penelitian data yang dipakai adalah dengan bantuan komputer menggunakan program *SPSS versi 20.0 for windows*.

2) Uji linieritas

Uji linieritas yaitu suatu prosedur yang digunakan untuk mengetahui status linier tidaknya suatu distribusi data. Uji linieritas pada SPSS 20 digunakan dengan *Test For Linierity*. Dua variabel akan dikatakan mempunyai hubungan yang linier bila nilai signifikansi linieritas diatas 0,05. Sebaliknya, jika nilai linieritasnya dibawah 0,05 maka dua variabel tersebut dikatakan tidak linier.

b. Uji hipotesis

Setelah melakukan uji normalitas dan uji linieritas, maka selanjutnya adalah uji hipotesis. Winarsunu (2002) mengatakan uji hipotesis adalah tehnik statistik yang di gunakan untuk mencari hubungan antara 2 variabel atau lebih. Uji hipotesisi ini menggunakan *korelasi product moment* dari Pearson yang akan diteliti hubungannya itu masing-masing disebut variabel bebas (variabel x) dan variabel terikat (variabel y). Koefisien kolerasi dikatakan signifikan apabila $P < 0,05$ maka hipotesis di terima. Sebaliknya, jika $P > 0,05$ maka hipotesis ditolak. Selanjutnya analisis penelitian data yang dipakai adalah dengan bantuan komputer menggunakan program *SPSS versi 20.0 for windows*.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Subjek Penelitian

Peneliti melakukan penelitian di SMA Negeri 6 Banda Aceh dengan populasi berjumlah 320 siswa. Kemudian jumlah sampel sebanyak 167 siswa. Data demografi sampel yang diperoleh dari hasil penelitian dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.1
Berdasarkan Usia

Deskripsi Sampel	Kategori	Jumlah	Persentasi (100%)
Usia	14 Tahun	3	1,79%
	15 Tahun	29	17,36%
	16 Tahun	47	28,14%
	17 Tahun	69	41,31%
	18 Tahun	13	7,78%
	19 Tahun	5	2,99%
	20 Tahun	1	0,59 %
Jumlah		167	100%

Berdasarkan table 4.1 di atas, dapat dilihat bahwa jumlah sampel penelitian dari segi usia yaitu 14 tahun berjumlah 3 siswa (1,79%), 15 tahun berjumlah 29 siswa (17,36%), 16 tahun berjumlah 47 siswa (28,14), 17 tahun berjumlah 69 siswa (41,31%), dan 18 tahun berjumlah 13 siswa (7,78%).

Tabel 4.2
Berdasarkan Jenis Kelamin

Deskripsi Sampel	Kategori	Jumlah	Persentasi (100%)
Jenis Kelamin	Perempuan	81	48,50%
	Laki-laki	86	51,49%
Jumlah		167	100%

Berdasarkan table 4.2 di atas, dapat dilihat bahwa jumlah sampel dari segi jenis kelamin perempuan yaitu 81 siswi (48,50%), sedangkan berjenis kelamin laki-laki yaitu 86 siswa (51,49%).

Tabel 4.3
Berdasarkan Kelas

Deskripsi Sampel	Kategori	Jumlah	Persentase
Kelas	X IPS ¹	15	8,98%
	X IPS ²	15	8,98%
	X IPS ³	11	6,58%
	X IPA ¹	10	5,98%
	X IPA ²	10	5,98%
	X IPA ³	10	5,98%
	XI IPS ¹	12	7,18%
	XI IPS ²	12	7,18%
	XI IPA ¹	12	7,18%
	XI IPA ²	12	7,18%
	XI IPA ³	12	7,18%
	XII IPS ¹	12	7,18%
	XII IPA ¹	12	7,18%
	XII IPA ²	12	7,18%
Jumlah		167	100%

Berdasarkan table 4.3 di atas, dapat dilihat bahwa jumlah sampel penelitian dari segi kelas yaitu X IPS¹ berjumlah 15 siswa (8,98%), X IPS² berjumlah 15 siswa (8,98%), X IPS³ 11 siswa (6,58%), X IPA¹ berjumlah 10 siswa (5,98%), X IPA² berjumlah 10 siswa (5,98%), X IPA³ berjumlah 10 siswa

(5,98%), XI IPS¹ berjumlah 12 siswa (7,18%), XI IPS² berjumlah 12 siswa (7,18%), XI IPA¹ berjumlah 12 siswa (7,18%), XI IPA² berjumlah 12 siswa (7,18%), XI IPA³ berjumlah 12 siswa (7,18%), XII IPS¹ berjumlah 12 siswa (7,18%), XII IPA¹ berjumlah 12 siswa (7,18%), dan XII IPA² berjumlah 12 siswa (7,18%).

Tabel 4.4
Berdasarkan Pekerjaan Ayah

Deskripsi Sampel	Kategori	Jumlah	Persentasi (100%)
	Wiraswasta	56	33,53%
	Guru	1	0,59%
	PNS	14	8,38%
	Sopir	8	4,79%
	Nelayan	6	3,59%
	Petani	4	2,39%
	Pensiun	4	2,39%
	Kuli bangunan	25	14,97%
	Karyawan PLN	3	1,79%
	Montir	10	5,98%
	Sales	1	0,59%
	Pegawai Bank	4	2,39%
	TNI	6	3,59%
	Wartawan	1	0,59%
	Polisi	1	0,59%
	Tukang jahit pakaian	1	0,59%
	Almarhum	22	13,17%
	Jumlah	167	100%

Berdasarkan tabel 4.4 di atas, dapat dilihat bahwa jumlah dari segi pekerjaan ayah yaitu 56 wiraswasta (33,53%), 1 guru (0,59%), 14 PNS (8,38%), 8 sopir (4,79%), 6 nelayan (3,59%), 4 petani (2,39%), 4 pensiun (2,39%), 25 kuli bangunan (14,97%), 3 PLN 1,79%, 10 montir (5,98%), 1 sales (0,59%), 4 pegawai (2,39%), 6 TNI (3,59%), 1 wartawan (0,59%), 1 polisi (0,59%), 1 tukang jahit pakaian (0,59%) dan 22 almarhum (13,17%).

Tabel 4.5
Berdasarkan Pekerjaan Ibu

Deskripsi Sampel	Kategori	Jumlah	Persentasi (100%)
Pekerjaan Ibu	IRT	134	80,23%
	Guru	3	1,79%
	Wiraswasta	2	1,19%
	Tani	2	1,19%
	PNS	9	5,38%
	Bidan	1	0,59%
	Dokter	1	0,59%
	Pegawai	1	0,59%
	Pedagang	6	3,59%
	Laundry pakaian	1	0,59%
	Tukang urut	1	0,59%
	Almarhumah	6	3,59%
	Jumlah	167	100%

Berdasarkan tabel 4.5 di atas, dapat dilihat bahwa jumlah dari segi pekerjaan ibu yaitu 134 IRT (80,23%), 3 guru (1,79), 2 wiraswasta (1,19), 2 petani (1,19%), 9 PNS (5,38%), 1 bidan (0,59%), 1 dokter (0,59%), 1 pegawai (0,59%), 6 pedagang (3,59%), 1 laundry pakaian (0,59%), 1 tukang urut (0,59%), dan 6 almarhumah 3,59%).

Tabel 4.6
Berdasarkan Tinggal Bersama

Deskripsi Sampel	Kategori	Jumlah	Persentasi (100%)
Tinggal bersama	Kedua orangtua	126	75,44%
	Ayah	9	5,38%
	Ibu	22	13,17%
	Abang	1	0,59%
	Kakak	4	2,59%
	Nenek	1	0,59%
	Paman	4	2,59%
	Jumlah	167	100%

Berdasarkan tabel 4.6 di atas, dapat dilihat bahwa latar belakang siswa yang tinggal bersama kedua orangtua sebanyak 126 siswa (75,44%), ayah saja sebanyak 9 siswa (5,38%), ibu saja sebanyak 22 siswa (13,17%), abang saja sebanyak 1 siswa (0,59%), kakak saja sebanyak 4 siswa (2,59%), nenek sebanyak 1 siswa (0,59%), dan paman sebanyak 4 siswa (2,59%).

B. Hasil Penelitian

1. Kategori Data Penelitian

Kategori ini memiliki tujuan untuk menempatkan responden ke dalam kategori-kategori tertentu. Kategori yang digunakan dalam penelitian ini adalah kategorisasi jenjang (ordinal) yaitu kategorisasi yang menempatkan individu ke dalam kelompok-kelompok yang posisinya berjenjang menurut suatu kontinum berdasar atribut yang diukur. Selanjutnya, cara pengkategorian subjek yaitu dengan membuat kategori skor subjek berdasarkan besarnya satuan deviasi standar populasi. Karena kategorisasi ini bersifat, maka luasnya interval yang mencakup setiap kategori yang diinginkan dapat ditetapkan secara subjektif selama penetapan itu berada dalam batas kewajaran dan dapat diterima akal. Deskripsi data penelitian dapat dikategori tinggi, sedang dan rendah (Azwar, 2015, hlm 147- 149).

a. Skala Keberfungsian Keluarga

Analisis secara deskriptif dilakukan untuk melihat deskripsi data hipotetik (hasil yang mungkin terjadi) dan empirik (hasil dari lapangan) dari variabel keberfungsian keluarga. Deskripsi data hasil penelitiannya adalah sebagai berikut:

Tabel 4.7
Deskripsi Data Penelitian Skala Keberfungsian Keluarga

Variabel	Data Hipotetik				Data Empirik			
	Xmaxs	Xmin	Mean	SD	Xmaxs	Xmin	Mean	SD
Keberfungsian keluarga	160	40	60	20	155	75	117,18	15,823

Keterangan

Xmaks = Nilai tertinggi dari hasil keseluruhan jumlah nilai bobot.

Xmin = Nilai terendah dari hasil keseluruhan jumlah nilai bobot

Mean = Nilai rata-rata dari hasil keseluruhan jumlah nilai bobot

$$\mu = \frac{X_{maks} + X_{min}}{2}$$

SD = Nilai statistik untuk menentukan seberapa dekat titik rata-rata

$$\text{nilai } s = \frac{X_{maks} - X_{min}}{6}$$

Berdasarkan hasil statistik data penelitian pada tabel 4.7 di atas, analisis deskripsi hipotetik menunjukkan bahwa maksimal yaitu 160, minimal yaitu 40, mean yaitu 60 dan untuk standar deviasi yaitu 20. Dan untuk analisis data penelitian secara empirik menunjukkan nilai untuk jawaban maksimal yaitu 155, minimal yaitu 75, mean yaitu 117,18 dan untuk standar deviasi yaitu 15,823.

Berdasarkan hasil deskripsi data penelitian tersebut, maka dapat dijadikan batasan dalam pengkatagorian sampel penelitian yang terdiri dari tiga katagori yaitu tinggi, sedang dan rendah. Pembagian katagori berdasarkan rumus pengkategorisasi pada skala Keberfungsian keluarga yaitu:

Tinggi = $X > M + 1SD$

Sedang = $M - 1SD < X < M + 1SD$

Rendah = $X < M - 1SD$

Keterangan

M = mean empirik pada skala

X = Rentang butir pertanyaan

SD = Standar Deviasi

Berdasarkan rumus kategorisasi ordinal yang telah dijelaskan di atas, maka hasil kategorisasi variabel keberfungsian keluarga dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.8
Kategorisasi Variabel Keberfungsian Keluarga Siswa SMA Negeri 6 Banda Aceh

Kategori	Rentang Skor	Jumlah	%
Tinggi	>133	29	17,3%
Sedang	101-133	113	67,6%
Rendah	<101	25	14,9%
Jumlah		167	100%

Berdasarkan tabel 4.8 di atas, dapat dilihat bahwa siswa SMA Negeri 6 Banda Aceh memiliki keberfungsian keluarga dengan kategori tinggi sebanyak 29 siswa (17,3%), selanjutnya diikuti dengan kategori sedang sebanyak 113 siswa (67,6%) dan yang termasuk kategori rendah sebanyak 25 siswa (14,9%).

b. Skala Konsep Diri

Analisis deskriptif dilakukan dengan melihat data hipotetik (hasil yang mungkin terjadi) dan empirik (hasil dari lapangan) variabel konsep diri. Deskripsi data hasil penelitiannya adalah sebagai berikut:

Tabel 4.9
Deskripsi Data Penelitian Skala Konsep Diri

Variabel	Data Hipotetik				Data Empirik			
	Xmaks	Xmin	Mean	SD	Xmaks	Xmin	Mean	SD
Konsep Diri	208	52	78	26	201	107	152,91	19,276

Keterangan

Xmaks = Nilai tertinggi dari hasil keseluruhan jumlah nilai bobot.

Xmin = Nilai terendah dari hasil keseluruhan jumlah nilai bobot

Mean = Nilai rata-rata dari hasil keseluruhan jumlah nilai bobot

$$\mu = \frac{X_{maks} - X_{min}}{2}$$

SD = Nilai statistik untuk menentukan seberapa dekat titik rata-rata

$$\text{nilai } s = \frac{X_{maks} - X_{min}}{6}$$

Berdasarkan hasil statistik data penelitian pada tabel 4.9 di atas, maka analisis deskriptif data penelitian secara hipotetik menunjukkan bahwa nilai untuk jawaban maksimal yaitu 208, minimal yaitu 52, mean yaitu 78 dan untuk standar deviasi yaitu 26. Dan untuk analisis data penelitian secara empirik menunjukkan nilai untuk jawaban maksimal yaitu 201, minimal yaitu 107, mean yaitu 152,91 dan untuk standar deviasi yaitu 19,276. Maka dari hasil data penelitian tersebut dapat dijadikan sebagai batasan untuk menentukan kategori data mulai dari tinggi, sedang dan rendah.

Tinggi = $X > M + 1SD$

Sedang = $M - 1SD < X < M + 1SD$

Rendah = $X < M - 1SD$

Keterangan

M = mean empirik pada skala

X = Rentang butir pertanyaan

SD = Standar Deviasi

Berdasarkan rumus kategorisasi ordinal yang dijelaskan di atas, maka kategorisasi skala konsep diri dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.10
Kategorisasi Konsep Diri pada Siswa SMA Negeri 6 Banda Aceh

Kategori	Rentang Skor	Jumlah	Presentase
Tinggi	>172	24	14,3%
Sedang	134-172	123	73,6%
Rendah	<134	20	11,9
Jumlah		167	100%

Berdasarkan tabel 4.10 di atas, dapat dilihat bahwa siswa SMA Negeri 6 Banda Aceh memiliki konsep diri dengan kategori tinggi sebanyak 24 siswa (14,3%), selanjutnya diikuti dengan kategori sedang sebanyak 123 siswa (73,6%) dan yang termasuk kategori rendah sebanyak 20 siswa (11,9%).

2. Uji Prasyarat

Dalam melakukan analisa data penelitian, langkah pertama yang harus dilakukan adalah melakukan uji prasyarat yaitu sebagai berikut :

a. Uji Normalitas Data

Hasil uji normalitas data yang dilakukan pada 167 sampel penelitian keberfungsian keluarga dan konsep diri dapat dilihat pada tabel 4.6 di bawah ini:

Tabel 4.11
Uji Normalitas Data Penelitian

No	Variabel Penelitian	Koefesien K-S-Z	P
1	Keberfungsian Keluarga	0,683	0,739
2	Konsep Diri	0,659	0,777

Berdasarkan tabel 4.11 di atas, memperlihatkan bahwa variabel keberfungsian keluarga diperoleh nilai koefisien dari uji *kolmogorov smirnov* (KSZ) sebesar 0,683 dan nilai signifikansi (P) sebesar 0,739. Jika nilai P_{hitung} lebih besar dari P_{tabel} yaitu $P > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa variabel

keberfungsian keluarga berdistribusi normal. Data yang diperoleh dari variabel konsep diri menunjukkan hasil bahwa nilai koefesien dari uji *kolmogorov smirnov* (KSZ) sebesar 0,659 dan nilai signifikansi (P) sebesar 0,777. Jika nilai P_{hitung} lebih besar dari P_{tabel} yaitu $P > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa variabel konsep diri berdistribusi normal. Berdasarkan nilai yang diperoleh kedua variabel tersebut berdistribusi normal, sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian ini dapat di generalisasikan pada pupolusi penelitian.

b. Uji Linearitas

Hasil uji linearitas pada variabel keberfungsian keluarga dan konsep diri diperoleh data yang dapat dilihat pada tabel 4.12 dibawah ini :

Tabel 4.12
Hasil Uji Linearitas Data Penelitian

Variabel Penelitian	<i>F Deviation From Linierity</i>	<i>P</i>
Keberfungsian keluarga dengan konsep diri	0,990	0,508

Berdasarkan tabel 4.12 di atas diperoleh nilai linieritas (*F Deviation From Linierity*) untuk kedua variabel adalah sebesar 0,990 dengan nilai signifikan (*p*) sebesar 0,508. Jika nilai P_{hitung} lebih besar dari P_{tabel} yaitu $P > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa kedua variabel tersebut mendapatkan hubungan yang linier antara variabel keberfungsian keluarga dengan variabel konsep diri pada siswa SMA Negeri 6 Banda Aceh.

3. Uji Hipotesis

Setelah melakukan uji prasyarat, maka langkah berikutnya melakukan uji hipotesis. Uji hipotesis menggunakan analisis korelasi *product moment* dari

pearson. Tujuan dilakukan analisis ini adalah untuk menguji ada atau tidak hubungan antara variabel keberfungsian keluarga dengan variabel konsep diri pada siswa SMA Negeri 6 Banda Aceh. Hasil analisis korelasi *pearson* dapat dilihat pada tabel 4.13.

Tabel 4.13
Uji Hipotesis Data Penelitian

Variabel Penelitian	<i>Person Correlation</i>	<i>P</i>
Keberfungsian Keluarga dengan Konsep Diri	0,647	0,000

Berdasarkan tabel 4.13 menunjukkan bahwa nilai koefisien korelasi antara keberfungsian keluarga dengan konsep diri sebesar 0,647 dan nilai signifikan (*P*) sebesar 0,000. Karena hasil P_{hitung} sebesar 0,000 lebih kecil dari nilai P_{tabel} sebesar 0.05 maka hipotesis dalam penelitian ini diterima. Artinya ada korelasi positif yang signifikan antara keberfungsian keluarga dengan konsep diri siswa SMA Negeri 6 Banda Aceh. Hubungan tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi keberfungsian keluarga maka semakin tinggi pula konsep dirinya. Begitupun sebaliknya, semakin rendah keberfungsian keluarga semakin rendah pula konsep diri. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hipotesis penelitian ini diterima yaitu adanya hubungan yang signifikan antara keberfungsian keluarga dengan konsep diri pada siswa SMA Negeri 6 Banda Aceh.

C. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara keberfungsian keluarga dengan konsep diri pada siswa SMA Negeri 6 Banda Aceh. Adapun hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan

antara keberfungsian keluarga dengan konsep diri siswa SMA Negeri 6 Banda Aceh.

Hasil yang diperoleh dari uji hipotesis statistik pada penelitian ini dengan menggunakan teknik korelasi *product moment pearson* diperoleh koefisien korelasi antara keberfungsian keluarga dengan konsep diri siswa SMA Negeri 6 Banda Aceh yaitu sebesar 0,647 dan nilai $p < 0,05$. Menunjukkan bahwa ada hubungan positif yang signifikan antara keberfungsian keluarga dengan konsep diri pada siswa SMA Negeri 6 Banda Aceh, hubungan tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi keberfungsian keluarga maka semakin tinggi pula konsep diri remaja. Sebaliknya, semakin rendah keberfungsian keluarga maka semakin rendah pula konsep diri remaja.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Safriani (2010), menemukan bahwa keberfungsian keluarga memiliki hubungan yang signifikan dengan konsep diri, pada penelitian tersebut dijelaskan bahwa keluarga yang berfungsi dengan efektif dapat membentuk konsep diri positif remaja. Selanjutnya, penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Julianti dan Siswanti (2014, hlm. 6), menunjukkan bahwa keberfungsian keluarga memiliki hubungan signifikan dengan pengungkapan diri pada remaja. Remaja yang tidak memiliki pengungkapan diri dengan baik, cenderung akan memiliki perilaku yang bermasalah seperti kontrol diri dan konsep diri yang rendah.

Sebagaimana dijelaskan oleh Thomson (dalam Lestari, 2012, hlm.16) mengatakan bahwa keluarga yang memiliki kualitas yang baik akan berpengaruh positif terhadap konsep diri remaja. Selain itu, Rigazio dan Digilio (dalam

Meilasari, 2018, hlm. 68) menjelaskan bahwa keluarga yang berfungsi dengan baik menunjukkan komitmen, dimana setiap anggota dihargai dan diakui. Keluarga yang berfungsi dengan baik ditandai dengan kemampuan anggota keluarga bersama berbagi pengalaman, saling melengkapi dan menghabiskan waktu bersama.

Penelitian ini juga menunjukkan hasil bahwa siswa SMA Negeri 6 Banda Aceh mayoritas memiliki keberfungsian keluarga dalam katagori sedang sebanyak 67,6%, selanjutnya diikuti dengan kategori rendah sebanyak 17,3%, dan yang paling sedikit yaitu kategori tinggi sebanyak 14,9%. Sedangkan tingkat konsep diri siswa SMA Negeri 6 Banda Aceh juga mayoritasnya adalah katagori sedang sebanyak 73,6%, selanjutnya diikuti kategori tinggi sebanyak 14, 3% dan yang paling sedikit adalah kategori rendah sebanyak 11,9%.

Hal tersebut mengindikasikan bahwa semakin tinggi keberfungsian keluarga maka semakin tinggi pula konsep diri anak. Artinya, keluarga yang menjalankan fungsinya dengan efektif menyebabkan remaja dapat mengembangkan konsep diri positif. Menurut (Thalib, 2010, hlm. 124) Orang tua sebagai model berpengaruh terhadap perkembangan konsep diri remaja. Sebagaimana Muniriyanto dan Suhaman (2014, hlm. 157), mengatakan keberhasilan dalam pemenuhan tugas seorang ayah sebagai kepala rumah tangga dan ibu sebagai ibu rumah tangga dalam menciptakan rumah tangga yang jauh dari konflik. Remaja akan mampu mengendalikan kebutuhan pemuasan dorongan-dorongan dalam dirinya agar tidak melanggar aturan atau norma yang berlaku. Selanjutnya, Burn (dalam Subaryana 2015, hlm. 24) menjelaskan konsep

diri yang positif akan membuat seseorang mampu mengevaluasi dirinya dengan positif, bisa mengatasi masalah, merasa sejajar dengan orang lain, mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan dan berperilaku yang tidak melanggar norma yang ada dalam masyarakat.

Dalam penelitian ini terdapat keterbatasan. Keterbatasan tersebut diantaranya adalah pengisian kuesioner yang banyak aitem membuat subjek jenuh dan sampel penelitiannya hanya melibatkan siswa SMA Negeri 6 Banda Aceh tanpa melibatkan pihak keluarga. Sehingga untuk peneliti dengan keterbatasan tersebut bisa dijadikan pertimbangan untuk peneliti selanjutnya.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data serta pembahasan sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara keberfungsian keluarga dengan konsep diri siswa SMA Negeri 6 Banda Aceh. Hasil analisis penelitian ini memiliki koefisien korelasi antara keberfungsian keluarga dengan konsep diri sebesar 0,647 dengan p sebesar 0,000 artinya hubungan kedua variabel tersebut signifikan karena $p < 0,05$.

Hubungan tersebut mengindikasikan bahwa semakin tinggi keberfungsian keluarga maka semakin tinggi pula tingkat konsep diri anak. Begitupun sebaliknya, semakin rendah keberfungsian keluarga maka semakin rendah pula tingkat konsep diri seorang anak.

B. Saran

1. Bagi siswa, agar dapat meningkatkan konsep diri yang positif dengan cara membuka wawasan atau pengetahuan tentang diri dengan belajar menilai kekurangan dan kelebihan yang dimiliki dan mengikuti kegiatan-kegiatan yang positif seperti kegiatan organisasi siswa intra sekolah (OSIS).
2. Bagi keluarga, diharapkan berperan aktif dalam memberikan dukungan sesama anggota keluarga. Dan keluarga juga diharapkan supaya memberikan perhatian yang lebih kepada seluruh anggota keluarganya agar anak tersebut

merasa berharga sebagai anggota keluarga sehingga terbentuk konsep diri yang positif.

3. Bagi sekolah, diharapkan dapat memberikan sarana-prasarana untuk memenuhi kegiatan organisasi siswa intra sekolah (OSIS). Dan memberikan edukasi kepada keluarga tentang bagaimana membentuk konsep diri positif anak seperti mengadakan seminar.
4. Bagi masyarakat, diharapkan agar mensosialisasikan tentang pentingnya keberfungsian keluarga bagi pertumbuhan konsep diri anak.
5. Bagi peneliti selanjut, diharapkan skala keberfungsian keluarga dapat dibagi kepada keluarga.



DAFTAR PUSTAKA

- Aesyah, S. (2019). *Masa Puber saat Remaja*. Semarang: Mutia Aksara.
- Agustiani, H. (2006). *Psikologi Perkembangan, Pendekatan Ekologi Kaitannya dengan Konsep Diri dan Penyesuaian Diri pada Remaja*. Bandung: PT.Refika Aditama.
- Anggraini, R. (2010). *Hubungan Antara Konsep Diri Dengan Kenalakan Remaja Pada Siswa-Siswi SMAN I Pangkalan Baru Kecamatan Siak Hulu* (Skripsi). Diunduh dari: <http://respository.uin.suska.ac.id/>
- Azwar, S. (2015). *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta : Pustaka Belajar.
- _____. (2016). *Tes Prestasi*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Awla, S. (2018). *Peran Keluarga (Nuclear Family Dan Extended Family) Dalam Pengemangan Literasi Dini Anak Di Paud Surabaya* (Jurnal). Diunduh dari: <http://repository.unair.ac.id/>
- Badan Statistik Pusat, 2018. *Persentase Merokok pada Penduduk Umur 15 Tahun Menurut Provinsi, 2015-2018*. Diakses pada tanggal 24 Oktober 2019, dari <http://www.bps.go.id/dynamictable/2018/07/02%2015:24:37.29374/1514/persentase-merokok-pada-penduduk-umur-15-tahun-menurut-provinsi-2015-2018.html>
- Densa, E. 2019. Survei: 22, 2 Persen Anak di Kota Banda Aceh Terpapar Pornografi. Diakses pada tanggal 23 Oktober 2019, dari <http://rencongpost.com/survei-222-persen-anak-di-kota-banda-aceh-terpapar-pornografi/>
- Fatihuddin, D. (2015). *Metode Penelitian Untuk Ilmu Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi*. Sidoarjo: Zifatama Publisher.
- Hadiansyah, D. (2018). *Falsafah Keluarga*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Hasballah, F. (2007). *Psikologi Keluarga dalam Islam*. Banda Aceh: Yayasan PeNA.
- Julianti, N. & Siswanti. (2014). *Hubungan Antara Keberfungsian Keluarga Dengan Pengungkapan Diri Remaja Terhadap Orangtua Pada Siswa Krista Mitra Semarang*. Jurnal Diunduh: <https://ejournal3.ac.id/index/php/>
- Kumparan.com, (2018). *Kasus Narkoba di Banda Aceh Meningkat, Didominasi Anak Muda*. Diakses pada tanggal 17 Oktober 2019, dari <https://kumparan.com/@kumparannews/kasus-narkoba-meningkat-didominasi-anak-muda-1539760148175683003>

- Lestari, S. (2012). *Psikologi Keluarga, Penanaman Nialai dan Penanganan Konflik dalam Keluarga*. Jakarta: Kencana Prenada Group.
- Manik, G. C. (2007). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Konsep Diri Pada Narapidana Remaja Di Lembaga Permasyarakatan Kelas II Anak Tanjung Mendan* (Skripsi). Diunduh dari <http://repository.usu.ac.id/>
- Marliani, R. (2016). *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Noor, J. (2014). *Metodelogi Penelitian (Skripsi, Tesis, Disertasi, & karya ilmiah)*. Jakarta: Kencana.
- Nursyamsiah, N. (2009). *Keluarga Sebagai Faktor Penentu* (Disertasi). Diunduh dari <http://file.upi.edu/Direktori/FPBS/>
- Rafa'i, M & Rahmad, (2016). *PAI INTERDISIPLINER (Layanan Khusus CBI, Kenakalan Remaja, Integrasi IMTAQ & IPTEK, Pendidikan Anti Kekerasan Berbasis Karakter)*. Yogyakarta: Deepublish
- Rukaya, (2019). *Aku Bimbingan dan Konseling*. Bogor: Guepedia Publisher.
- Ryan, C.E., Epstain, N.B., Keitner, G.I., Miller, I.W., & Bishop D.S (2005). *Evaluating and Treating Families: The McMaster Approach*. New York: Taylor & Francis Group.
- Saad, H. M. (2003). *Perkelahian Pelajar, Potret Siswa SMU di Jakarta*. Yogyakarta: Galang Press.
- Sari, M. Y. (2014). *Hubungan Keberfungsian Keluarga dengan Penerimaan Diri pada Remaja di SOS Desa Taruna Banda Aceh* (Skripsi). Diunduh dari <http://etd.unsyiah.ac.id/>
- Sasongko, N. R. (2017). *Cinta Keluarga*. Yogyakarta: Relasi Inti Media.
- Silalahi, K & Meinarni, E.A. (2017). *Psikologi Keluarga*.
- Subakti, E. B. (2008). *Kenakalan Orang Tua Penyebab Kenakalan Remaja*. Jakarta: PT. Alex Media Komputindo.
- Subaryana. (2015). *Konsep Diri dan Prestasi Belajar*. Jurnal Nasional. Diunduh dari <http://jurnalnasional.ump.ac.id/index.php/dinamika/article/>
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung:
- Sulferina, W & Fitri, A. R. (2014). *Disfungsi Keluarga Dan Gangguan Tingkah Laku Pada Anak Penghuni Lembaga Pemasyarakatan Pekanbaru, Riau*. *Jurnal Psikologi*.
- Suryaningsih. B. (2010). *Hubungan Antara Konsep Diri Dengan Kenakalan Remaja Pelaku Tato* (Skripsi). Diunduh dari <http://eprints.ums.ac.id/9207/>

- Suwendra, W. (2018). *Mengintip Sarang Iblis Moral*. Bandung: Nilacakra.
- Thalib, S. B. (2010). *Psikologi Pendidikan Berbasis Analisis Empiris Aplikatif Edisi Revisi*. Jakarta: Prenada Media.
- Wahib, A. (2015). *Konsep Orang Tua Dalam Membangun Kepribadian Anak*. *Jurnal Paradigma*. 2(1).
- Winarsunu, T. (2002). *Statistik dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan*. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang.
- Wulandari, S. (2019). *Perilaku Remaja*. Semarang: Mutia Aksara.
- Yusuf, A. M. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, & Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana.
- Yusuf, S. (2016). *Psikologi Perkembangan Anak&Remaja*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.



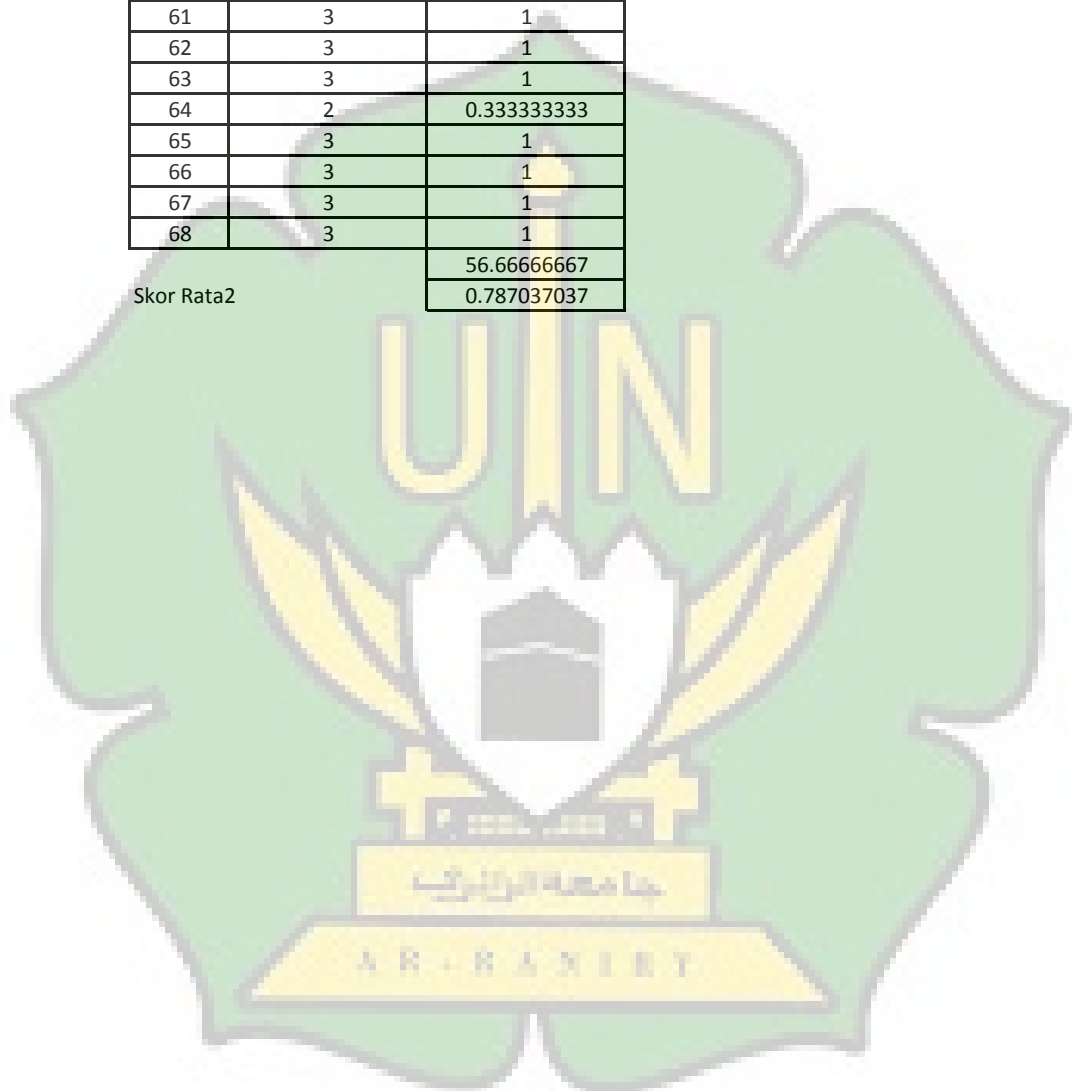
Skala Perilaku Keberfungsian Keluarga

No. Item	Jumlah aitem yang esensial	Validitas Isi
1	2	0.333333333
2	2	0.333333333
3	2	0.333333333
4	2	0.333333333
5	3	1
6	2	0.333333333
7	3	1
8	3	1
9	2	0.333333333
10	2	0.333333333
11	2	0.333333333
12	3	1
13	1	-0.333333333
14	1	-0.333333333
15	2	0.333333333
16	2	0.333333333
17	2	0.333333333
18	2	0.333333333
19	3	1
20	2	0.333333333
21	1	-0.333333333
22	2	0.333333333
23	3	1
24	1	-0.333333333
25	1	-0.333333333
26	3	1
27	3	1
28	2	0.333333333
29	3	1
30	3	1
31	3	1
32	3	1
33	2	0.333333333
34	2	0.333333333
35	3	1
36	3	1
37	2	0.333333333
38	3	1
39	3	1
40	3	1
41	0	-1
42	2	0.333333333
43	2	0.333333333
44	1	-0.333333333
45	1	-0.333333333
46	1	-0.333333333
47	2	0.333333333
48	1	-0.333333333
		20
Skor Rata2		0.277777778

Skala Konsep Diri

No. Item	Jumlah aitem yang esensial	Validitas Isi
1	1	-0.333333333
2	3	1
3	3	1
4	3	1
5	3	1
6	3	1
7	3	1
8	3	1
9	3	1
10	3	1
11	2	0.333333333
12	3	1
13	2	0.333333333
14	3	1
15	2	0.333333333
16	2	0.333333333
17	3	1
18	3	1
19	3	1
20	3	1
21	3	1
22	3	1
23	3	1
24	3	1
25	3	1
26	3	1
27	3	1
28	3	1
29	3	1
30	3	1
31	3	1
32	3	1
33	3	1
34	3	1
35	3	1
36	2	0.333333333
37	2	0.333333333
38	3	1
39	3	1
40	2	0.333333333
41	1	-0.333333333
42	2	0.333333333
43	3	1
44	2	0.333333333
45	3	1
46	3	1
47	3	1
48	3	1
49	3	1
50	3	1

51	3	1
52	3	1
53	3	1
54	1	-0.333333333
55	3	1
56	3	1
57	3	1
58	3	1
59	2	0.333333333
60	3	1
61	3	1
62	3	1
63	3	1
64	2	0.333333333
65	3	1
66	3	1
67	3	1
68	3	1
		56.66666667
Skor Rata2		0.787037037



Nama (Inisial) :

Jenis kelamin :

Umur :

Kelas :

Pekerjaan orang tua :

Dibawah ini, terdapat beberapa pernyataan mengenai keluarga dan diri anda bacalah setiap pernyataan tersebut dengan seksama dan pilihlah salah satu pilihan jawaban yang paling sesuai dengan apa yang anda rasakan mengenai keluarga dan diri anda. kemudian silahkan beri tanda centang (√) pada kolom yang disediakan.

Sebagai contoh :

pernyataan	SS	S	TS	STS
Saya merasa keluarga saya saling menghormati		√		

Keterangan : sangat setuju (SS)

setuju (S)

Tidak setuju (TS)

sangat tidak setuju (STS)

Jawablah setiap pernyataan dengan jujur. Setiap orang dapat memiliki jawaban yang berbeda, sehingga tidak ada jawaban yang salah.

Kuesioner (1)

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Keluarga saya menjelaskan kepada saya dampak dari perilaku yang tidak baik				
2	keluarga saya membuat keputusan secara bersama untuk menyelesaikan masalah				
3	Dalam keluarga saya tidak memiliki aturan yang jelas mengenai kebiasaan yang berhubungan dengan penampilan				
4	Keluarga saya merasa canggung untuk menunjukkan rasa kasih sayang satu sama lain				
5	Keluarga saya dapat menghadapi masalah keluarga dengan baik				
6	Ketika saya tidak menyukai apa yang dilakukan oleh salah satu anggota keluarga, maka saya menegurnya				
7	Keluarga kurang menyediakan waktunya untuk mendengar keluhan kesah yang saya rasakan				
8	Keluarga saya dapat menyelesaikan masalah-masalah yang ada				
9	Orang tua saya menegur anggota keluarga ketika ada yang tidak memahami aturan				

10	Keluarga saya saling terlibat satu sama lain				
11	Kesibukan yang dimiliki oleh orang tua tidak mengurangi perhatian mereka dalam memenuhi kebutuhan saya				
12	Keluarga saya saling terlibat dengan anggota keluarga yang lain hanya pada saat-saat yang penting				
13	Keluarga jarang menanyakan apa yang saya inginkan				
14	Keluarga perhatian terhadap hobi yang saya				
15	Pekerjaan rumah merupakan prioritas saya				
16	Keluarga saya saling menyayangi satu sama lain				
17	Saya akan menanyakan pada anggota keluarga bila sedang mempunyai masalah				
18	Keluarga selalu ada ketika saya sedang sedih				
19	Keluarga saya memiliki aturan tentang menjaga penampilan dan kebersihan				
20	Pekerjaan rumah merupakan prioritas saya				
21	Keluarga saya saling membantu saat ada anggota keluarga sedang mempunyai masalah				
22	Saya merasa keluarga tidak memberikan dukungan saat saya gagal dalam mengerjakan tugas				
23	Jika ada masalah, keluarga saya mengambil keputusan sendiri tanpa mendengarkan pendapat anggota keluarga				
24	Dalam keluarga, saya tidak saling berbicara satu sama lain ketika sedang marah				
25	Keluarga tidak melibatkan saya dalam memutuskan sesuatu				
26	Keluarga saya sukar untuk menunjukkan rasa cinta satu sama lain				
27	Orang tua saya sibuk sehingga mengurangi perhatian mereka terhadap kebutuhan saya				
28	Keluarga saya berusaha menanyakan apa yang saya inginkan				
29	Keluarga saya saling mengekspresikan rasa cinta				
30	Keluarga saya jarang berkumpul untuk saling bercerita				
31	Saya tidak nyaman untuk mengungkapkan kesedihan kepada anggota keluarga				
32	Keluarga saya lebih suka menyembunyikan sesuatu dari pada berterus terang				
33	Keluarga saya menunjukkan perhatian satu sama lain jika hal tersebut menguntungkan secara pribadi				
34	Biasanya saya lebih suka pergi bersama teman daripada mengerjakan tanggungjawab saya di rumah				
35	Keluarga saya selalu menanyakan pendapat ketika memutuskan sesuatu				
36	Keluarga saya tidak membatasi dalam bersikap dengan orang lain				

37	Keluarga saya sulit memahami perasaan yang disampaikan anggota keluarga melalui perkataannya				
38	Saya merasa keluarga saya tidak dapat menyelesaikan masalah yang ada				
39	Keluarga menyediakan waktunya untuk mendengarkan keluh kesah yang saya alami				
40	Saya saling berbagi cerita dalam keluarga				
41	Orang tua saya mampu membimbing saya untuk taat beragama				
42	Keluarga jarang menanyakan apa yang saya inginkan				
43	Keluarga saya menghadapi masalah dengan penuh kemarahan				
44	Keluarga saya selalu memberikan dukungan apabila saya merasa gagal dalam mengerjakan tugas				
45	Orang tua jarang ada ketika saya merasa takut				
46	Saya merasa anggota keluarga saya terlalu mementingkan diri sendiri				
47	Ketika saya sedang merasa takut, orang tua menenangkan saya				
48	Dalam keluarga saya kurang diajarkan bersikap sesuai dengan aturan agama				

Kuesioner (2)

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya merasa hidup saya bahagia				
2	Saya merasa diri saya lebih menarik dari pada teman-teman yang lain				
3	Saya tidak pernah membantu orang tua				
4	Saya adalah orang yang rajin				
5	Saya tidak memiliki tujuan hidup yang jelas				
6	Olahraga merupakan hal yang penting untuk menjaga kesehatan fisik saya				
7	Saya adalah orang yang mudah bimbang dalam mengambil keputusan				
8	Saya jarang pernah membantu orang tua				
9	Saya merupakan orang yang kurang percaya diri terhadap keadaan tubuh saya sekarang				
10	Jika nilai saya jelek, maka saya akan berusaha lebih keras lagi				
11	Saya merasa karya saya tidak sebaik teman-teman saya				
12	Jika ada barang berharga milik teman terjatuh saya tidak ingin mengembalikannya				

13	Saya merasa jenuh dengan rutinitas ibadah saya				
14	Orang tua saya tidak menghargai keputusan yang saya ambil				
15	Saya selalu optimis untuk meraih cita-cita yang saya inginkan				
16	Saya merasa minder dengan penampilan saya karena tidak sebaik penampilan teman-teman yang lain				
17	Saya sering lalai dalam menuruti nasehat orang tua				
18	Saya merasa malas dalam hal beribadah				
19	Saya adalah anak yang berbakti kepada orang tua				
20	Saya tidak memiliki tujuan hidup yang jelas				
21	Saya merasa memiliki fisik yang lemah dari pada teman-teman saya yang lain				
22	Saya merasa diri saya suka melanggar aturan sekolah yang telah ditetapkan				
23	Saya tidak peduli dengan orang sekitar				
24	Saya kesal jika ada teman yang lebih unggul dari saya				
25	Saya melaksanakan peraturan dan tata tertib yang dibuat oleh sekolah				
26	Saya merasa bahwa melaksanakan salat wajib membuat diri saya lebih baik				
27	cita Orang tua saya mendukung setiap cita-yang saya inginkan				
28	Saya merasa diri saya adalah orang yang tidak bisa diberi kepercayaan				
29	Saya lebih senang menyendiri dari pada bergaul dengan orang lain				
30	Saya merupakan orang yang memiliki kondisi tubuh yang sehat				
31	Saya adalah orang yang hidup penuh dengan perencanaan untuk masa depan saya				
32	Saya merasa tubuh saya ideal				
33	Saya tidak merasakan kebahagiaan dalam hidup				
34	Saya merupakan orang yang ramah terhadap tetangga sekitar rumah saya				
35	Saya jarang melakukan olahraga				
36	Saya adalah orang yang selalu hormat kepada guru				
37	Saya merupakan orang yang pintar dalam kelas				
38	Saya jarang mengulang pelajaran walaupun nilai saya jelek				
39	Saya merasa tidak seorang pun dapat menjadi panutan dalam hidup saya				
40	Saya adalah anak yang rajin dalam keluarga				

41	Saya merasa puas terhadap karya saya sendiri				
42	Saya merupakan orang yang rajin beribadah				
43	Saya merupakan orang yang malas dalam melaksanakan tanggungjawab saya sebagai siswa				
44	Saya merasa diri saya berpenampilan berantakan di sekolah				
45	Apabila saya mengambil keputusan, saya yakin keputusan itu tepat bagi saya				
46	Kejujuran adalah hal yang paling penting bagi saya				
47	Jika saya membuat kesalahan terhadap orang lain saya akan meminta maaf kepada orang tersebut				
48	Saya adalah orang yang mudah marah jika teman melakukan kesalahan terhadap saya				
49	Saya memiliki idola yang menginspirasi diri saya untuk tetap bersemangat				
50	Saya suka menolong teman jika mereka meminta bantuan saya				
51	Saya merasa tidak memiliki kenyamanan dalam ibadah yang saya laksanakan				
52	Orang tua saya mendukung setiap cita-cita yang saya inginkan				
53	Saya merasa diri saya adalah orang yang gagal dan tidak yakin akan cita-cita saya				
54	Saya merasa kecewa terhadap tubuh saya karena tidak sesuai dengan keinginan saya				
55	Saya merasa orang tua saya terlalu memaksakan kehendak mereka terhadap saya				
56	Saya tidak pernah berfikir dampak yang saya perbuat				
57	Saya merasa diri saya adalah orang yang berperilaku jelek				
58	Saya adalah orang yang tidak patuh atas perintah guru				
59	Orang tua saya menghargai keputusan yang saya ambil				
60	Sebelum mengerjakan sesuatu saya terlebih dahulu berfikir “apakah itu baik untuk saya atau tidak”				
61	Jika saya mempunyai masalah ataupun tidak saya tetap berdoa kepada Tuhan				
62	Saya menghindari jika teman meminta bantuan kepada saya				
63	Saya merasakan tenang se usai melaksanakan salat				
64	Saya merasa setiap saya berdoa Tuhan tidak mengabulkannya				
65	Jika saya mendapatkan prestasi saya tidak boleh merasa berpuas diri terhadap apa yang telah saya capai				
66	Saya merupakan orang yang berpenampilan rapi di sekolah				
67	Saya tidak pernah meminta maaf jika ada kesalahan yang saya lakukan terhadap teman				

68	Saya menerima apa adanya dengan keadaan tubuh saya sekarang				
----	---	--	--	--	--



DATA TABULASI KEBERFUNGSIAN KELUARGA SETELAH AITEM GUGUR

No	Nama	No Item																																								Total		
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40			
1	WS	4	3	2	4	4	4	1	4	1	2	4	1	4	2	4	4	3	4	1	1	1	2	3	4	1	2	1	1	1	2	3	4	3	2	4	1	4	1	1	4	1	101	
2	HH	4	2	1	3	4	3	4	4	3	3	4	1	4	2	3	1	2	1	2	1	2	4	3	1	2	1	2	3	2	4	3	2	4	2	3	1	2	2	1	3	3	101	
3	PK	2	3	1	2	1	2	2	3	2	1	4	4	3	2	4	3	2	2	1	3	1	2	2	3	4	1	2	3	2	1	2	3	4	2	2	3	1	1	3	2	91		
4	Si	2	3	3	3	3	2	4	1	3	3	2	4	4	3	4	4	4	4	2	1	1	4	3	3	4	4	4	4	4	2	3	4	4	3	3	2	4	4	4	4	127		
5	HA	3	4	4	3	2	3	4	2	3	4	2	3	4	4	3	4	3	4	4	2	3	4	2	3	4	2	2	4	3	2	2	4	4	4	4	4	3	4	2	3	4	129	
6	B	4	2	2	1	1	3	4	4	2	4	1	3	3	2	2	3	4	1	3	3	3	3	3	2	3	2	1	3	3	4	1	3	4	4	1	4	1	1	3	1	102		
7	FFU	4	2	3	4	3	3	3	2	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	1	2	4	4	4	2	2	2	4	2	2	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	123	
8	AA	4	4	4	4	1	4	4	4	1	3	4	4	4	2	2	2	4	1	2	1	1	4	1	4	1	4	1	2	3	4	2	1	4	4	3	2	4	4	2	3	4	3	115
9	Rn	4	4	4	4	2	3	4	2	2	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	2	2	3	3	4	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	4	124	
10	SA	3	2	3	3	1	3	3	4	2	3	2	4	2	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	4	4	3	3	3	3	2	4	2	4	122	
11	ZA	4	2	3	4	3	3	3	3	2	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	2	3	4	3	3	3	3	3	4	2	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	126	
12	AH	3	3	2	3	3	3	4	3	2	2	2	3	3	3	4	3	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	4	3	3	3	1	2	2	3	3	107		
13	AA	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	119		
14	IF	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	117	
15	O	3	2	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	101	
16	A	3	3	4	4	1	3	3	1	2	4	3	4	3	3	2	1	3	1	2	3	1	2	1	3	1	3	1	2	2	3	3	4	3	2	4	2	2	1	3	3	99		
17	AL	3	3	3	4	2	3	4	4	2	2	2	3	3	1	3	3	3	3	1	2	2	2	2	4	3	2	3	2	4	3	2	2	3	4	2	4	3	2	2	2	4	109	
18	MFA	3	2	2	4	2	3	3	2	1	3	4	2	2	4	4	4	3	2	3	1	1	1	2	4	1	2	2	2	4	1	4	3	4	2	3	2	3	2	3	102			
19	DRB	4	2	2	4	3	3	4	4	2	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	2	3	3	4	2	2	2	2	2	2	2	1	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	125	
20	SRE	4	2	4	4	3	1	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	1	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	2	3	3	2	4	122			
21	SR	4	2	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	2	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	140	
22	MRS	4	2	4	4	3	4	4	2	4	1	4	4	4	4	4	1	1	4	4	1	4	4	1	4	4	1	4	1	1	1	1	4	4	4	4	1	4	4	4	4	1	122	
23	P	3	2	2	3	4	1	1	1	4	4	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	100	
24	R	3	3	1	4	3	3	3	3	3	2	4	4	3	4	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	4	4	2	4	3	3	3	1	114	
25	K	4	2	1	4	1	3	4	1	1	2	4	3	4	3	4	3	3	3	1	2	1	2	3	3	4	2	1	2	1	2	3	4	4	4	4	2	4	3	1	2	1	102	
26	PNH	4	3	1	4	3	4	3	2	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	1	4	3	3	3	3	2	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	135		
27	AR	3	3	3	4	3	3	4	4	2	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	128	
28	MR	3	3	1	3	2	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	1	3	3	3	2	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	123	
29	SN	4	3	2	4	1	3	4	3	3	3	4	4	2	2	4	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	1	1	2	3	3	2	2	4	2	3	3	2	2	2	4	107		
30	MAD	4	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	123		
31	MFJ	3	4	4	3	4	3	4	3	2	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	2	4	4	3	3	4	2	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	130	
32	SH	4	2	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	123		
33	F	4	1	3	3	4	3	3	3	2	2	4	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	1	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	4	2	3	4	4	3	3	4	112		
34	GFF	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	127		
35	NMS	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	2	4	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	4	3	3	3	2	2	3	105	
36	OS	3	2	3	2	2	3	4	2	4	2	3	3	4	4	4	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	3	1	3	3	4	4	4	4	4	3	2	3	2	1	113
37	D	4	2	3	3	4	3	3	3	2	4	4	3	2	4	4	3	2	2	3	2	1	3	4	3	1	1	4	3	2	2	2	4	3	2	3	1	3	2	4	1	111		
38	IA	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	1	3	3	3	102		
39	NH	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	155		
40	UH	4	2	3	1	2	3	2	4	3	2	1	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	1	3	4	2	1	2	1	1	1	4	4	4	4	1	4	1	1	4	1	96		
41	RM	3	2	2	2	3	3	3	4	2	2	3	4	2	1	4	4	4	2	2	1	3	2	4	3	3	2	1	2	3	1	1	4	4	3	3	3	1	2	2	2	102		
42	RI	3	3	3	1	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	1	4	1	1	4	1	110		
43	SZ	2	4	3	3	1	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	3	4	3	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	4	2	4	2	2	2	2	4	95		
44	TMZ	3	4	1	4	1	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	1	4	4	4	4	4	1	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	131	
45	YT	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	2	3	4	2	3	2	4	3	4	4	4	4	3	3	4	136		
46	A	3</																																										

54	SSA	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	1	3	3	3	4	123
55	AC	3	2	2	3	3	4	3	3	3	1	3	3	4	3	3	4	3	3	2	2	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	122	
56	DZS	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	2	3	4	3	3	2	1	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	115	
57	F	3	3	2	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	1	4	3	3	3	3	3	4	2	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	122	
58	AL	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	113		
59	EL	3	3	3	3	3	4	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	1	2	3	2	3	4	1	2	3	3	3	3	4	4	4	3	3	2	3	3	113
60	NL	3	3	3	3	3	4	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	2	3	1	1	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	111		
61	L	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	132		
62	DD	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	126		
63	FP	4	1	1	4	2	3	4	3	3	1	1	4	2	2	4	3	2	1	1	2	1	1	3	2	1	1	1	1	1	4	4	4	3	1	3	2	1	3	89
64	TN	3	3	2	3	1	3	3	1	2	1	2	3	2	2	4	3	2	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	3	2	1	1	1	3	2	2	1	1	3	75
65	SR	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	2	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	140		
66	FA	3	2	2	3	2	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	3	4	1	1	1	1	4	4	1	1	1	1	1	4	4	4	1	1	4	1	1	100	
67	AR	4	3	3	3	4	3	4	4	2	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	2	3	3	3	4	4	4	4	4	4	140		
68	TMR	4	1	1	4	1	4	4	4	1	1	4	4	4	4	4	4	1	1	1	1	1	1	4	4	1	1	1	1	1	4	4	4	4	1	4	1	1	100	
69	F	3	3	4	3	3	3	3	2	3	2	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	1	2	3	4	3	3	4	3	4	3	2	2	3	114	
70	IMA	3	3	2	3	2	3	4	3	2	2	4	4	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	2	2	1	2	2	1	3	4	3	3	1	3	1	108	
71	R	3	2	2	4	3	4	3	4	3	2	3	2	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	1	3	4	4	4	4	3	3	134		
72	RW	4	2	2	4	3	4	3	4	2	3	2	4	4	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	1	3	4	4	4	4	3	3	128		
73	NL	3	4	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	115		
74	WD	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	116		
75	N	4	2	3	4	3	3	3	3	2	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	2	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	133		
76	DP	4	3	3	4	3	4	4	1	2	3	4	4	4	4	4	4	3	3	1	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	129		
77	MF	4	2	1	3	2	2	1	4	2	2	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	4	3	2	2	3	2	4	3	2	3	2	3	2	3	2	3	103		
78	BM	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	117		
79	F	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	149		
80	I	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	115			
81	K	4	1	1	4	1	4	4	4	2	1	4	4	4	4	4	4	4	1	1	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	1	131		
82	RW	4	1	4	4	2	3	4	4	1	1	3	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	138		
83	AR	2	3	3	2	1	4	4	3	1	1	4	4	3	4	4	4	1	1	1	1	1	1	4	4	1	1	1	1	1	1	4	1	1	1	4	1	92		
84	B	3	2	2	1	2	3	3	1	1	1	2	3	3	3	4	3	3	2	2	2	2	2	1	3	2	2	2	2	2	2	3	4	3	2	2	3	2	92	
85	WA	3	2	2	2	2	3	3	1	1	1	3	3	3	3	3	3	3	2	1	3	2	2	4	2	1	2	2	2	1	3	4	3	3	2	3	3	2	96	
86	M	4	4	4	4	4	4	4	3	1	2	3	3	3	4	1	1	4	2	3	3	2	1	3	2	2	1	2	2	3	1	2	4	3	2	2	3	107		
87	MF	4	4	3	4	4	4	4	3	2	3	2	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	1	4	4	2	1	3	3	2	1	1	3	4	3	129	
88	RS	4	2	2	4	1	3	3	2	1	3	3	3	2	4	3	4	4	3	2	2	1	2	3	3	2	1	3	3	3	1	2	4	4	4	3	2	107		
89	DN	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	151		
90	SMR	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	4	1	3	3	3	3	2	1	2	4	2	3	2	2	4	2	4	3	108		
91	RF	4	3	3	4	3	4	4	3	2	2	3	3	4	4	3	4	2	1	2	1	2	2	3	3	3	3	3	1	1	1	4	4	4	4	1	1	109		
92	ML	3	3	2	4	1	3	3	4	3	1	2	4	2	1	4	4	3	3	2	2	4	2	3	4	1	4	4	4	3	4	2	4	2	4	3	3	113		
93	AS	4	3	3	4	4	3	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	150		
94	MA	4	2	3	3	4	4	3	2	2	4	2	1	1	1	3	2	1	1	2	3	2	3	1	2	1	1	2	3	4	3	3	3	4	4	3	4	104		
95	MRH	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	98		
96	LS	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	2	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	137		
97	M	4	4	4	4	3	4	3	4	3	2	2	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	146		
98	RA	3	2	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	4	2	3	4	2	2	2	2	3	2	2	1	3	2	1	3	3	1	2	3	1	3	3	99		
99	MJ	3	2	3	3	2	2	4	2	4	2	4	2	1	3	4	3	2	1	2	2	1	4	3	2	1	2	4	1	3	2	4	3	3	2	3	4	1	103	
100	ML	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	117		
101	Z	3	3	2	1	1	4	1	2	2	3	4	4	1	2	1	3	4	3	2	1	3	4	1	3	1	2	3	4	3	3	2	4	3	3	1	2	100		
102	A	4	2	2	4	3	4	3	4	2	3	2	4	4	3	4	3	2	3	3	2	2	2	2	3	4	1	3	1	3	4	4	4	4	2	3	4	121		
103	IF	3	3	2	4	3	3	4	2	2	3	2	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	2	3	4	2	3	3	1	1	4	126	
104	FM	3	3	3	4	3	3	2	3	3	2	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	2	4	2																

110	A	4	3	2	4	3	3	4	2	2	2	4	4	3	3	4	3	4	3	1	2	1	2	1	1	4	4	3	3	3	4	2	1	3	1	112		
111	A	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	3	3	1	3	4	3	2	1	4	3	4	4	3	4	1	2	4	117		
112	U	3	4	3	3	3	3	4	4	3	2	3	2	3	3	4	4	3	3	2	3	2	3	3	4	3	4	2	4	3	3	4	3	4	125			
113	A	1	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	107			
114	P	3	3	2	4	2	3	4	2	2	1	2	3	3	2	4	3	3	4	2	1	3	2	2	3	1	1	2	3	4	2	2	2	2	4	102		
115	MIR	3	3	2	3	3	3	4	2	3	1	3	1	3	4	2	3	1	1	2	4	1	2	2	3	3	3	2	4	3	3	1	2	4	2	100		
116	S	4	2	1	2	1	3	4	2	1	2	4	2	4	3	4	2	4	3	2	1	2	3	1	4	3	1	3	1	3	1	1	4	3	97			
117	MU	4	2	1	2	1	3	2	1	3	2	4	3	2	1	2	3	4	2	3	4	3	2	4	3	2	1	2	2	4	3	2	4	3	102			
118	AI	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	1	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	2	3	98			
119	B	4	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	108		
120	DRR	4	3	4	3	3	2	3	2	2	3	4	3	3	3	3	4	4	3	2	2	4	3	4	2	2	1	3	1	4	4	3	4	4	3	121		
121	RF	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	2	2	4	3	4	3	3	4	4	4	4	134		
122	JF	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	2	4	3	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	148		
123	R	4	1	4	4	3	4	4	1	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	1	1	4	3	2	3	4	4	4	3	4	3	134		
124	J	2	2	3	2	1	2	2	2	1	2	2	1	2	2	3	4	2	3	1	1	2	2	2	4	1	3	2	2	3	2	2	3	2	4	86		
125	PB	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	4	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	125		
126	MR	4	3	4	3	2	3	3	2	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	2	3	3	3	3	3	4	2	2	3	3	4	3	4	3	129		
127	S	4	2	2	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	1	3	2	3	4	3	3	2	126		
128	ZZ	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	4	4	4	4	1	1	4	2	1	1	4	1	3	3	3	1	4	2	3	2	2	4	3	4	3	115	
129	APA	3	3	3	4	2	4	3	4	2	3	3	3	2	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	4	3	4	126		
130	FR	3	3	2	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	4	3	3	2	2	3	3	3	3	4	3	4	130	
131	T	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	127		
132	TH	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	113		
133	AZ	3	3	2	3	3	3	4	2	1	2	4	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	1	2	3	4	2	3	2	4	2	4	3	108	
134	IQ	3	3	2	3	3	3	4	3	1	2	4	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	111		
135	D	4	4	1	4	2	3	4	4	1	1	3	4	4	4	4	4	4	3	4	1	1	4	4	1	1	1	1	1	4	4	4	2	3	3	2	112	
136	SN	4	4	3	4	4	3	3	2	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	2	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	137		
137	R	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	101		
138	YA	4	2	2	4	1	3	2	1	3	2	4	4	3	2	4	3	3	4	1	1	4	4	1	1	4	4	2	1	4	2	4	4	3	4	3	113	
139	E	4	2	2	1	1	3	4	3	3	4	2	2	4	4	4	4	4	1	2	2	4	3	4	3	3	1	1	2	3	1	2	4	4	3	2	112	
140	AP	3	2	4	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	115		
141	PR	4	3	2	4	3	4	4	4	2	2	3	4	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	1	3	4	1	4	4	3	3	4	4	133	
142	IJ	4	3	3	4	3	4	4	3	2	2	3	3	4	4	3	4	2	1	2	1	2	2	3	3	3	3	1	1	1	4	4	4	4	1	4	1	109
143	SR	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	109		
144	UR	3	4	3	3	2	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	2	4	3	3	2	2	4	4	123		
145	PJ	4	2	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	3	3	3	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	3	2	137	
146	D	1	2	3	3	1	2	3	2	1	1	3	1	1	3	1	3	1	3	2	2	3	1	4	1	4	1	1	1	3	1	1	1	4	2	3	76	
147	Z	4	3	3	4	3	4	3	3	1	1	2	4	2	3	4	4	3	3	1	1	3	3	3	1	1	3	4	4	4	1	3	4	4	4	3	117	
148	C	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	114		
149	K	3	2	1	3	2	3	4	3	2	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	2	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	137	
150	FA	3	2	2	3	3	3	4	1	2	2	2	3	3	1	3	4	2	2	4	2	1	3	1	2	2	1	2	4	2	4	3	4	3	3	2	99	
151	R	4	2	1	3	1	3	2	3	3	1	3	4	2	4	2	3	3	2	1	1	3	2	3	3	1	3	1	2	1	3	4	4	2	4	3	101	
152	MF	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	2	2	3	3	3	4	3	4	129	
153	FY	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	1	3	3	3	3	4	3	3	118		
154	AM	4	2	1	4	2	4	1	3	3	2	2	4	3	2	3	2	4	2	2	2	2	2	3	2	3	1	1	1	2	2	3	4	3	3	2	100	
155	M	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	3	4	4	3	4	4	4	2	4	148	
156	MI	4	3	4	3	3	4	3	4	2	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	2	3	4	4	4	4	143	
157	D	4	3	4	4	4	3	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	151	
158	MI	3	2	2	3	2	2	3	2	4	3	3	2	2	2	3	3	3	3	4	3	2	1	3	2	1	3	2	1	2	3	1	3	3	4	2	95	
159	S	3	2	2	3	2	3	3	3	2	1	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	1	3	3	3	92	
160	MHS	4	4	4	3	4	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	151		
161	NR	4	1	3	4	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	119		
162	PM	3	4	2	3	2	3	4	4	4	1	3	4	3	3	4	2	4	1	2	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	4	3	4	118	
163	SW	4	3	3	4	3	4	3	4	3	2	3	4	4	4	4	4																					

Reliability keberfungsian keluarga sebelum gugur

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	60	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	60	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,858	48

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
VAR00001	3,56667	,870742	60
VAR00002	3,56667	,563484	60
VAR00003	2,68333	,853540	60
VAR00004	2,65000	,953584	60
VAR00005	3,35000	,659353	60
VAR00006	3,20000	,731842	60
VAR00007	2,76667	,789049	60
VAR00008	3,20000	,576371	60
VAR00009	3,18333	,624138	60
VAR00010	2,80000	,776782	60
VAR00011	3,30000	,720169	60
VAR00012	2,98333	,596364	60
VAR00013	2,85000	,732421	60
VAR00014	2,81667	,676273	60
VAR00015	2,78333	,691147	60
VAR00016	3,41667	,808675	60
VAR00017	3,05000	,648989	60
VAR00018	3,13333	,791194	60

VAR00019	3,35000	,755208	60
VAR00020	2,85000	,860134	60
VAR00021	3,30000	,561475	60
VAR00022	2,85000	,917347	60
VAR00023	2,91667	,787437	60
VAR00024	2,78333	,825272	60
VAR00025	2,58333	,719973	60
VAR00026	2,46667	,812334	60
VAR00027	2,85000	,777327	60
VAR00028	2,90000	,656131	60
VAR00029	2,88333	,715250	60
VAR00030	2,63333	,919961	60
VAR00031	2,48333	,747689	60
VAR00032	3,08333	,719973	60
VAR00033	2,68333	,812856	60
VAR00034	3,06667	,799717	60
VAR00035	2,95000	,832089	60

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
VAR00036	2,58333	,869281	60
VAR00037	2,71667	,691147	60
VAR00038	3,61667	3,927701	60
VAR00039	3,06667	,733385	60
VAR00040	3,13333	,566484	60
VAR00041	3,30000	,808849	60
VAR00042	2,60000	,668923	60
VAR00043	3,05000	,674600	60
VAR00044	3,31667	,724666	60
VAR00045	2,90000	,656131	60
VAR00046	3,15000	,684576	60
VAR00047	3,10000	,837672	60
VAR00048	3,38333	,666172	60

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
--	-------------------------------	-----------------------------------	--	--

VAR00001	140,28333	261,800	-,055	,862
VAR00002	140,28333	252,274	,470	,854
VAR00003	141,16667	248,107	,453	,853
VAR00004	141,20000	247,553	,418	,853
VAR00005	140,50000	251,746	,422	,854
VAR00006	140,65000	258,096	,101	,859
VAR00007	141,08333	245,400	,606	,851
VAR00008	140,65000	250,875	,537	,853
VAR00009	140,66667	251,073	,483	,853
VAR00010	141,05000	255,404	,202	,857
VAR00011	140,55000	253,370	,311	,856
VAR00012	140,86667	252,931	,407	,855
VAR00013	141,00000	252,678	,335	,855
VAR00014	141,03333	250,507	,469	,853
VAR00015	141,06667	259,521	,045	,859
VAR00016	140,43333	248,284	,474	,853
VAR00017	140,80000	254,468	,296	,856
VAR00018	140,71667	242,342	,732	,848
VAR00019	140,50000	251,169	,387	,854
VAR00020	141,00000	247,051	,489	,852
VAR00021	140,55000	253,608	,396	,855
VAR00022	141,00000	247,661	,433	,853
VAR00023	140,93333	251,148	,370	,854
VAR00024	141,06667	243,419	,657	,849
VAR00025	141,26667	249,589	,479	,853
VAR00026	141,38333	255,223	,198	,857
VAR00027	141,00000	245,593	,608	,851
VAR00028	140,95000	251,235	,449	,854
VAR00029	140,96667	250,948	,421	,854
VAR00030	141,21667	244,512	,544	,851
VAR00031	141,36667	251,931	,359	,855
VAR00032	140,76667	253,436	,308	,856
VAR00033	141,16667	263,768	-,129	,863

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00034	140,78333	250,986	,370	,854
VAR00035	140,90000	254,905	,204	,857

VAR00036	141,26667	251,690	,311	,855
VAR00037	141,13333	248,389	,557	,852
VAR00038	140,23333	237,097	,070	,908
VAR00039	140,78333	251,800	,373	,855
VAR00040	140,71667	251,393	,518	,853
VAR00041	140,55000	252,828	,293	,856
VAR00042	141,25000	252,801	,365	,855
VAR00043	140,80000	251,790	,409	,854
VAR00044	140,53333	252,762	,335	,855
VAR00045	140,95000	247,777	,620	,851
VAR00046	140,70000	247,637	,599	,851
VAR00047	140,75000	246,733	,516	,852
VAR00048	140,46667	252,931	,360	,855

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
143,85000	261,011	16,155835	48

Reliability keberfungsian keluarga setelah aitem gugur

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	60	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	60	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,923	40

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
VAR00002	3,57	,563	60
VAR00003	2,68	,854	60
VAR00004	2,65	,954	60
VAR00005	3,35	,659	60
VAR00007	2,77	,789	60
VAR00008	3,20	,576	60
VAR00009	3,18	,624	60
VAR00011	3,30	,720	60
VAR00012	2,98	,596	60
VAR00013	2,85	,732	60
VAR00014	2,82	,676	60
VAR00016	3,42	,809	60
VAR00017	3,05	,649	60
VAR00018	3,13	,791	60
VAR00019	3,35	,755	60
VAR00020	2,85	,860	60
VAR00021	3,30	,561	60
VAR00022	2,85	,917	60
VAR00023	2,92	,787	60
VAR00024	2,78	,825	60
VAR00025	2,58	,720	60
VAR00027	2,85	,777	60
VAR00028	2,90	,656	60
VAR00029	2,88	,715	60
VAR00030	2,63	,920	60
VAR00031	2,48	,748	60
VAR00032	3,08	,720	60
VAR00034	3,07	,800	60
VAR00036	2,58	,869	60
VAR00037	2,72	,691	60
VAR00039	3,07	,733	60
VAR00040	3,13	,566	60
VAR00041	3,30	,809	60
VAR00042	2,60	,669	60
VAR00043	3,05	,675	60

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
VAR00044	3,32	,725	60
VAR00045	2,90	,656	60
VAR00046	3,15	,685	60
VAR00047	3,10	,838	60
VAR00048	3,38	,666	60

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00002	116,22	211,291	,438	,921
VAR00003	117,10	207,075	,447	,921
VAR00004	117,13	205,846	,440	,922
VAR00005	116,43	210,826	,393	,922
VAR00007	117,02	204,220	,618	,919
VAR00008	116,58	209,874	,514	,921
VAR00009	116,60	209,464	,494	,921
VAR00011	116,48	210,830	,355	,922
VAR00012	116,80	211,180	,418	,922
VAR00013	116,93	210,538	,363	,922
VAR00014	116,97	209,456	,453	,921
VAR00016	116,37	206,745	,490	,921
VAR00017	116,73	212,538	,308	,923
VAR00018	116,65	200,638	,782	,917
VAR00019	116,43	208,385	,451	,921
VAR00020	116,93	206,131	,482	,921
VAR00021	116,48	211,542	,424	,922
VAR00022	116,93	205,351	,479	,921
VAR00023	116,87	209,372	,386	,922
VAR00024	117,00	202,644	,658	,919
VAR00025	117,20	208,637	,463	,921
VAR00027	116,93	204,402	,620	,919
VAR00028	116,88	210,681	,403	,922
VAR00029	116,90	209,210	,438	,921
VAR00030	117,15	203,418	,553	,920
VAR00031	117,30	210,586	,352	,922
VAR00032	116,70	210,959	,349	,922

VAR00034	116,72	209,054	,393	,922
VAR00036	117,20	208,705	,371	,922
VAR00037	117,07	206,334	,603	,920
VAR00039	116,72	210,308	,373	,922
VAR00040	116,65	210,333	,495	,921
VAR00041	116,48	211,915	,264	,923

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00042	117,18	209,847	,438	,921
VAR00043	116,73	210,165	,417	,922
VAR00044	116,47	210,694	,360	,922
VAR00045	116,88	205,834	,665	,919
VAR00046	116,63	205,118	,673	,919
VAR00047	116,68	205,576	,521	,920
VAR00048	116,40	209,939	,435	,921

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
119,78	218,783	14,791	40

DATA TABULASI KONSEP DIRI SEBELUM AITEM GUGUR

	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50	51	52	53	54	55	56	57	58	59	60	61	62	63	64	65	66	67	68	
1	2	1	3	4	3	4	3	1	1	4	4	2	4	4	2	4	1	4	3	1	2	4	3	2	4	3	2	4	1	3	4	3	2	4	1	1	4	4	1	3	4	1	3	4	2	4	4	4	2	3	4	4	4	2	4	4	4	1	1	4	4	4	1	2		199			
2	3	2	1	2	3	2	2	3	2	3	2	4	4	4	2	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	4	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	4	4	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3		196				
3	2	2	4	3	4	3	2	3	4	3	2	2	2	3	4	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	4	3	4	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3		195						
4	3	3	1	1	4	3	2	2	4	4	2	4	4	2	3	4	2	2	3	3	2	2	2	4	3	3	3	4	2	1	3	3	4	4	4	3	2	4	4	3	3	2	3	3	3	4	1	3	4	4	4	2	4	3	3	3	4	3	1	4	3		204						
5	2	2	2	2	4	2	3	3	2	1	2	2	3	2	2	3	3	1	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	4	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3		179				
6	4	2	1	3	4	3	3	2	3	3	2	3	4	3	4	3	3	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	1	4	4	4	3	3	3	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3		210						
7	2	1	3	3	3	4	1	1	3	4	2	3	3	2	4	3	1	2	3	2	3	3	2	4	3	3	2	4	3	4	1	3	4	4	1	1	1	4	4	3	4	1	3	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3		203						
8	2	2	2	2	4	2	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	4	1	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	2		178						
9	4	3	1	3	4	4	1	3	2	4	2	4	4	3	4	4	2	2	2	3	1	3	3	4	2	3	3	4	2	3	3	3	4	4	3	2	2	4	3	4	3	3	3	4	1	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4		211					
10	3	2	1	3	4	3	2	4	3	3	2	4	2	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	4	3	3	4	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3		187					
11	3	2	2	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	2	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3		220						
12	3	2	4	3	3	2	4	2	1	2	4	2	3	4	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	1	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3		192						
13	4	2	2	4	3	4	4	3	3	4	2	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	2	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4		229						
14	4	1	3	4	3	3	2	3	2	4	4	3	4	4	3	4	4	2	4	3	1	4	4	4	4	3	4	4	2	3	2	4	3	2	2	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	2	3	4	4	2	3	4	4	4		219						
15	4	2	3	4	4	3	3	4	2	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	2	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	2	4	4	3	4	4	4	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4		225						
16	3	2	3	3	3	4	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3		206							
17	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3		197						
18	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3		199						
19	2	2	2	2	3	2	2	1	1	2	3	2	3	4	3	2	2	2	2	2	2	4	4	3	3	4	4	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2		167					
20	3	1	3	1	4	3	2	2	3	3	3	1	2	4	4	2	2	1	3	4	3	4	4	2	3	3	4	3	2	3	3	3	2	3	4	3	4	2	1	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3		202					
21	2	4	4	2	2	2	4	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2		190							
22	4	1	2	1	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	4	2	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2		188					
23	4	2	2	3	2	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	2	3	4	2	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3		217					
24	2	4	2	4	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3		199					
25	2	1	3	3	3	4	1	1	3	4	2	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	4	2	3	4	2	3	4	3	2	1	1	1	1	4	4	3	4	1	3	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4		200					
26	3	2	2	3	4	4	2	3	4	4	2	1	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3		231					
27	2	1	2	3	4	3	1	1	4	2	4	4	2	4	4	2	4	1	4	4	3	2	4	3	2	4	3	2	4	1	3	2	4	1	3	4	4	1	3	4	3	4	2	4	4	2	1	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4</								

Reliability konsep diri sebelum item gugur

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	60	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	60	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,921	68

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
VAR00001	3,13	,833	60
VAR00002	2,20	,879	60
VAR00003	2,05	,811	60
VAR00004	2,87	,812	60
VAR00005	3,20	,755	60
VAR00006	3,28	,555	60
VAR00007	2,23	,789	60
VAR00008	2,97	,843	60
VAR00009	2,78	,804	60
VAR00010	3,40	,764	60
VAR00011	2,57	,647	60
VAR00012	3,27	,800	60
VAR00013	3,12	,783	60
VAR00014	2,85	,659	60
VAR00015	3,42	,829	60
VAR00016	2,98	,676	60
VAR00017	2,65	,840	60

VAR00018	2,95	,832	60
VAR00019	3,23	,698	60
VAR00020	2,57	,871	60
VAR00021	2,60	,807	60
VAR00022	2,87	,911	60
VAR00023	3,00	,864	60
VAR00024	2,85	,820	60
VAR00025	3,37	,637	60
VAR00026	3,30	,743	60
VAR00027	3,23	,698	60
VAR00028	3,17	,642	60
VAR00029	2,88	,904	60
VAR00030	2,93	,607	60
VAR00031	3,13	,747	60
VAR00032	2,67	,655	60
VAR00033	3,00	,759	60
VAR00034	3,00	,823	60
VAR00035	2,68	,748	60

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
VAR00036	3,03	,843	60
VAR00037	2,65	,777	60
VAR00038	2,67	,896	60
VAR00039	3,03	,758	60
VAR00040	2,95	,852	60
VAR00041	2,83	,717	60
VAR00042	2,98	,854	60
VAR00043	3,05	,649	60
VAR00044	3,18	,701	60
VAR00045	3,03	,520	60
VAR00046	3,40	,588	60
VAR00047	3,25	,836	60
VAR00048	2,75	,876	60
VAR00049	3,08	,696	60
VAR00050	3,28	,585	60
VAR00051	3,15	,732	60
VAR00052	3,13	,769	60
VAR00053	3,03	,736	60
VAR00054	3,10	,706	60

VAR00055	3,10	,656	60
VAR00056	2,85	,732	60
VAR00057	3,02	,567	60
VAR00058	3,10	,817	60
VAR00059	3,07	,686	60
VAR00060	3,28	,739	60
VAR00061	3,28	,715	60
VAR00062	3,22	,783	60
VAR00063	3,23	,927	60
VAR00064	3,17	,847	60
VAR00065	3,07	,756	60
VAR00066	3,08	,671	60
VAR00067	3,23	,722	60
VAR00068	3,27	,710	60

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	200,83	402,480	,565	,918
VAR00002	201,77	419,165	,059	,922
VAR00003	201,92	425,637	-,126	,923
VAR00004	201,10	413,346	,244	,920
VAR00005	200,77	406,114	,506	,919
VAR00006	200,68	414,830	,306	,920
VAR00007	201,73	408,538	,405	,919
VAR00008	201,00	412,949	,245	,920
VAR00009	201,18	404,559	,521	,918
VAR00010	200,57	402,792	,610	,918
VAR00011	201,40	412,210	,359	,920
VAR00012	200,70	415,366	,186	,921
VAR00013	200,85	403,858	,559	,918
VAR00014	201,12	413,901	,288	,920
VAR00015	200,55	409,574	,352	,920
VAR00016	200,98	411,305	,376	,919
VAR00017	201,32	413,339	,235	,921
VAR00018	201,02	401,915	,583	,918
VAR00019	200,73	410,572	,389	,919

VAR00020	201,40	420,244	,030	,922
VAR00021	201,37	411,050	,317	,920
VAR00022	201,10	414,634	,178	,921
VAR00023	200,97	411,321	,285	,920
VAR00024	201,12	405,088	,494	,919
VAR00025	200,60	415,736	,228	,920
VAR00026	200,67	411,311	,338	,920
VAR00027	200,73	405,419	,575	,918
VAR00028	200,80	411,824	,377	,919
VAR00029	201,08	403,773	,481	,919
VAR00030	201,03	411,829	,401	,919
VAR00031	200,83	411,395	,334	,920
VAR00032	201,30	409,942	,441	,919
VAR00033	200,97	412,575	,289	,920

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00034	200,97	407,118	,430	,919
VAR00035	201,28	416,206	,174	,921
VAR00036	200,93	410,131	,329	,920
VAR00037	201,32	410,864	,336	,920
VAR00038	201,30	415,468	,159	,921
VAR00039	200,93	411,148	,336	,920
VAR00040	201,02	408,051	,386	,919
VAR00041	201,13	404,219	,601	,918
VAR00042	200,98	405,068	,474	,919
VAR00043	200,92	407,332	,546	,918
VAR00044	200,78	408,749	,453	,919
VAR00045	200,93	417,690	,193	,920
VAR00046	200,57	415,131	,275	,920
VAR00047	200,72	411,291	,297	,920
VAR00048	201,22	412,952	,235	,921
VAR00049	200,88	415,190	,225	,920
VAR00050	200,68	414,762	,292	,920
VAR00051	200,82	403,203	,623	,918
VAR00052	200,83	407,090	,463	,919
VAR00053	200,93	404,606	,572	,918
VAR00054	200,87	408,389	,462	,919

VAR00055	200,87	415,541	,228	,920
VAR00056	201,12	412,647	,299	,920
VAR00057	200,95	410,692	,481	,919
VAR00058	200,87	406,389	,456	,919
VAR00059	200,90	410,092	,414	,919
VAR00060	200,68	403,779	,598	,918
VAR00061	200,68	410,254	,390	,919
VAR00062	200,75	405,411	,509	,918
VAR00063	200,73	404,640	,444	,919
VAR00064	200,80	404,705	,488	,919
VAR00065	200,90	415,176	,205	,921
VAR00066	200,88	412,037	,352	,920

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00067	200,73	406,267	,525	,918
VAR00068	200,70	404,756	,588	,918

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
203,97	422,067	20,544	68

Reliability konsep diri setelah aitem gugur

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	60	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	60	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,930	53

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
VAR00001	3,13	,833	60
VAR00005	3,20	,755	60
VAR00006	3,28	,555	60
VAR00007	2,23	,789	60
VAR00009	2,78	,804	60
VAR00010	3,40	,764	60
VAR00011	2,57	,647	60
VAR00013	3,12	,783	60
VAR00014	2,85	,659	60
VAR00015	3,42	,829	60
VAR00016	2,98	,676	60
VAR00018	2,95	,832	60
VAR00019	3,23	,698	60
VAR00021	2,60	,807	60
VAR00023	3,00	,864	60
VAR00024	2,85	,820	60
VAR00025	3,37	,637	60
VAR00026	3,30	,743	60
VAR00027	3,23	,698	60
VAR00028	3,17	,642	60
VAR00029	2,88	,904	60
VAR00030	2,93	,607	60
VAR00031	3,13	,747	60
VAR00032	2,67	,655	60
VAR00033	3,00	,759	60
VAR00034	3,00	,823	60
VAR00036	3,03	,843	60

VAR00037	2,65	,777	60
VAR00039	3,03	,758	60
VAR00040	2,95	,852	60
VAR00041	2,83	,717	60
VAR00042	2,98	,854	60
VAR00043	3,05	,649	60
VAR00044	3,18	,701	60
VAR00046	3,40	,588	60

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
VAR00047	3,25	,836	60
VAR00050	3,28	,585	60
VAR00051	3,15	,732	60
VAR00052	3,13	,769	60
VAR00053	3,03	,736	60
VAR00054	3,10	,706	60
VAR00056	2,85	,732	60
VAR00057	3,02	,567	60
VAR00058	3,10	,817	60
VAR00059	3,07	,686	60
VAR00060	3,28	,739	60
VAR00061	3,28	,715	60
VAR00062	3,22	,783	60
VAR00063	3,23	,927	60
VAR00064	3,17	,847	60
VAR00066	3,08	,671	60
VAR00067	3,23	,722	60
VAR00068	3,27	,710	60

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	159,02	320,491	,595	,928
VAR00005	158,95	324,794	,499	,928
VAR00006	158,87	332,558	,300	,930
VAR00007	159,92	327,196	,390	,929

VAR00009	159,37	323,795	,501	,928
VAR00010	158,75	322,021	,596	,928
VAR00011	159,58	331,162	,312	,930
VAR00013	159,03	322,304	,570	,928
VAR00014	159,30	331,061	,310	,930
VAR00015	158,73	327,012	,375	,929
VAR00016	159,17	330,379	,330	,930
VAR00018	159,20	321,214	,571	,928
VAR00019	158,92	328,722	,385	,929
VAR00021	159,55	329,269	,308	,930
VAR00023	159,15	331,011	,229	,931
VAR00024	159,30	324,383	,470	,929
VAR00025	158,78	332,952	,240	,930
VAR00026	158,85	328,299	,375	,929
VAR00027	158,92	323,501	,596	,928
VAR00028	158,98	330,796	,331	,930
VAR00029	159,27	322,673	,476	,929
VAR00030	159,22	329,054	,432	,929
VAR00031	159,02	328,017	,383	,929
VAR00032	159,48	328,186	,435	,929
VAR00033	159,15	329,011	,340	,930
VAR00034	159,15	325,147	,442	,929
VAR00036	159,12	326,240	,394	,929
VAR00037	159,50	329,237	,323	,930
VAR00039	159,12	329,630	,317	,930
VAR00040	159,20	325,451	,415	,929
VAR00041	159,32	322,898	,603	,928
VAR00042	159,17	322,582	,510	,928
VAR00043	159,10	326,634	,507	,928

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00044	158,97	327,863	,417	,929
VAR00046	158,75	332,157	,300	,930
VAR00047	158,90	328,397	,325	,930
VAR00050	158,87	332,185	,301	,930
VAR00051	159,00	321,424	,647	,927
VAR00052	159,02	325,237	,473	,929

VAR00053	159,12	323,630	,558	,928
VAR00054	159,05	326,997	,448	,929
VAR00056	159,30	332,451	,223	,930
VAR00057	159,13	329,202	,458	,929
VAR00058	159,05	324,557	,466	,929
VAR00059	159,08	329,095	,377	,929
VAR00060	158,87	321,982	,619	,928
VAR00061	158,87	327,812	,410	,929
VAR00062	158,93	322,945	,547	,928
VAR00063	158,92	322,315	,474	,929
VAR00064	158,98	322,661	,511	,928
VAR00066	159,07	330,402	,332	,930
VAR00067	158,92	324,078	,552	,928
VAR00068	158,88	322,647	,619	,928

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
162,15	338,943	18,410	53

DATA TABULASI KEBERFUNGSIAN KELUARGA SEBELUM AITEM GUGUR

NAMA	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48		
JUMADI	4	3	1	1	3	4	1	3	3	2	3	3	4	2	3	2	2	2	2	1	3	2	4	2	1	2	2	4	3	1	1	4	2	4	1	1	2	4	3	3	3	2	4	4	2	2	1	4	120	
SA	4	3	2	3	3	3	3	3	2	3	4	2	3	2	2	4	3	3	4	4	3	4	3	2	2	4	4	3	3	2	3	3	3	2	4	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	4	145			
YOGI	4	4	3	4	3	2	2	3	3	3	3	1	3	2	3	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	4	3	3	4	131			
ARMA WANTI	4	4	4	4	4	3	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	169			
FAJAR	4	4	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	1	2	2	3	2	4	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	1	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	121	
VANDEN NASUTION	4	4	2	3	4	3	3	4	4	2	3	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	4	3	2	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	157	
EVI VEBI TARIKA	4	3	1	1	3	4	1	3	3	4	2	3	2	3	2	3	3	4	2	2	2	3	3	2	3	1	2	2	1	3	1	1	1	4	3	3	3	1	2	4	3	3	4	2	3	2	3	120		
SAID	4	4	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	1	3	2	3	2	4	2	4	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	120		
NURHAPIJAH	4	4	2	2	4	4	4	4	3	4	3	3	3	2	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	164		
PUTRIANA	4	3	2	3	3	3	2	3	2	4	3	3	2	2	4	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	4	3	4	3	4	139
ELMINA SARI	4	4	2	2	4	4	3	4	3	4	3	3	3	2	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	1	4	159	
IKA RAMASARI	4	4	3	3	3	3	3	4	3	2	3	2	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	4	3	147	
FERA KARTIKA	4	3	3	4	2	3	4	2	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	1	3	3	4	4	3	3	2	4	4	2	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	155	
OME BANCIN	1	4	3	4	2	4	3	4	3	2	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	1	3	3	3	4	2	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	162	
SARI RAHAYU HARIANI	4	3	3	4	4	4	2	3	3	4	2	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	1	3	3	4	4	3	3	2	4	4	2	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	157
KARLIANA	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	1	3	3	4	3	3	2	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	158		
HAPIZH	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	145	
ASSURA	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	143	
SURYANTO SAHREZA	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	4	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	4	3	2	3	1	2	2	2	2	2	2	3	2	116	
PUTRI MUJAHIDAH	4	3	4	2	3	2	3	4	3	4	4	1	3	3	4	3	4	3	4	2	3	1	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	1	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	139	
NOVITA	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	1	2	2	3	2	3	2	3	131		
WAHYU	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	132		
SHERLI WULANDARI	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	1	2	2	3	3	3	4	3	2	2	3	2	3	4	2	2	3	4	4	3	3	4	3	2	4	3	151
SOPIA	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	142			
KARTINA	4	3	1	1	3	4	1	3	3	2	3	2	3	2	3	2	4	2	2	2	2	2	3	2	3	1	2	2	3	1	1	1	1	3	2	4	2	1	4	3	3	4	1	2	4	2	2	2	3	114
RISMA	4	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	156		
MAKMUR RINI	4	3	1	1	3	4	1	3	3	2	3	3	4	2	2	2	2	2	2	1	3	2	4	1	2	2	1	3	4	1	4	4	4	2	4	1	2	4	3	3	1	2	4	4	2	3	1	2	118	
NITA SULVIA	4	3	1	1	3	4	1	3	3	2	3	3	2	3	4	4	2	2	2	1	3	2	4	1	2	2	1	3	1	1	1	1	4	4	4	3	1	2	1	3	3	4	1	1	4	3	2	4	4	120
WINDA LESTARI	4	4	1	1	4	4	3	4	2	2	3	3	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	1	3	2	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	145		
HANA	1	4	3	4	2	4	3	4	3	2	4	4	4	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	155		
FADILLA SAMNA	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	161		
IKRAMAH NAFILA	4	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	141		
SUSI SUSANTI	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	138		
NURHASANAH	4	4	3	2	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	159			
ANGGIE RUPITA	4	3	3	4	4	3	2	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	152		
HERLY YASIR	4	4	3	3	4	3	4	3	3	2	2	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	4	2	3	3	3	3	4	3	3	4	3	2	4	151
NURBAWATI	4	4	3	4	4	3	4	4	3	2	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	169		
SISKA MAYANG SARI	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	2	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	165		
TESSA YULIKA	4	3	3	4	2	3	3	4	2	4	3	3	2	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	1	3	3	4	1	3	3	2	4	1	2	3	4	1	3	4	3	3	4	3					

Nama (Inisial) :

Jenis kelamin :

Umur :

Kelas :

Pekerjaan orang tua

a. Ayah

1	Wiraswasta	2	Guru	3	PNS	4	Sopir	5	nelayan	6	petani	7	Lainnya

b. Ibu

1	IRT	2	Guru	3	wiraswasta	4	Petani	5	PNS	6	Dokter	7	Lainnya

Tinggal bersama :

1	Ayah dan ibu	2	ayah	3	ibu	4	Lainnya

Dibawah ini, terdapat beberapa pernyataan mengenai keluarga dan diri anda bacalah setiap pernyataan tersebut dengan seksama dan pilihlah salah satu pilihan jawaban yang paling sesuai dengan apa yang anda rasakan mengenai keluarga dan diri anda. kemudian silahkan beri tanda centang (✓) pada kolom yang disediakan.

Sebagai contoh :

pernyataan	SS	S	TS	STS
Saya merasa keluarga saya saling menghormati		✓		

Keterangan : sangat setuju (SS) setuju (S)

Tidak setuju (TS) sangat tidak setuju (STS)

Jawablah setiap pernyataan dengan jujur. Setiap orang dapat memiliki jawaban yang berbeda, sehingga tidak ada jawaban yang salah.

Kuesioner (1)

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	keluarga saya membuat keputusan secara bersama untuk menyelesaikan masalah				
2	Dalam keluarga saya tidak memiliki aturan yang jelas mengenai kebiasaan yang berhubungan dengan penampilan				
3	Keluarga saya merasa canggung untuk menunjukkan rasa kasih sayang satu sama lain				

4	Keluarga saya dapat menghadapi masalah keluarga dengan baik				
5	Keluarga kurang menyediakan waktunya untuk mendengar keluh kesah yang saya rasakan				
6	Keluarga saya dapat menyelesaikan masalah-masalah yang ada				
7	Orang tua saya menegur anggota keluarga ketika ada yang tidak memahami aturan				
8	Kesibukan yang dimiliki oleh orang tua tidak mengurangi perhatian mereka dalam memenuhi kebutuhan saya				
9	Keluarga saya saling terlibat dengan anggota keluarga yang lain hanya pada saat-saat yang penting				
10	Keluarga jarang menanyakan apa yang saya inginkan				
11	Keluarga perhatian terhadap hobi yang saya				
12	Keluarga saya saling menyayangi satu sama lain				
13	Saya akan menanyakan pada anggota keluarga bila sedang mempunyai masalah				
14	Keluarga selalu ada ketika saya sedang sedih				
15	Keluarga saya memiliki aturan tentang menjaga penampilan dan kebersihan				
16	Pekerjaan rumah merupakan prioritas saya				
17	Keluarga saya saling membantu saat ada anggota keluarga sedang mempunyai masalah				
18	Saya merasa keluarga tidak memberikan dukungan saat saya gagal dalam mengerjakan tugas				
19	Jika ada masalah, keluarga saya mengambil keputusan sendiri tanpa mendengarkan pendapat anggota keluarga				
20	Dalam keluarga, saya tidak saling berbicara satu sama lain ketika sedang marah				
21	Keluarga tidak melibatkan saya dalam memutuskan sesuatu				
22	Orang tua saya sibuk sehingga mengurangi perhatian mereka terhadap kebutuhan saya				
23	Keluarga saya berusaha menanyakan apa yang saya inginkan				
24	Keluarga saya saling mengekspresikan rasa cinta				
25	Keluarga saya jarang berkumpul untuk saling bercerita				
26	Saya tidak nyaman untuk mengungkapkan kesedihan kepada anggota keluarga				
27	Keluarga saya lebih suka menyembunyikan sesuatu dari pada berterus terang				
28	Biasanya saya lebih suka pergi bersama teman daripada mengerjakan tanggungjawab saya di rumah				
29	Keluarga saya tidak membatasi dalam bersikap dengan orang lain				
30	Keluarga saya sulit memahami perasaan yang disampaikan anggota keluarga melalui perkataannya				

31	Keluarga menyediakan waktunya untuk mendengarkan keluh kesah yang saya alami				
32	Saya saling berbagi cerita dalam keluarga				
33	Orang tua saya mampu membimbing saya untuk taat beragama				
34	Keluarga jarang menanyakan apa yang saya inginkan				
35	Keluarga saya menghadapi masalah dengan penuh kemarahan				
36	Keluarga saya selalu memberikan dukungan apabila saya merasa gagal dalam mengerjakan tugas				
37	Orang tua jarang ada ketika saya merasa takut				
38	Saya merasa anggota keluarga saya terlalu mementingkan diri sendiri				
39	Ketika saya sedang merasa takut, orang tua menenangkan saya				
40	Dalam keluarga saya kurang diajarkan bersikap sesuai dengan aturan agama				

Kuesioner (2)

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya merasa hidup saya bahagia				
2	Saya tidak memiliki tujuan hidup yang jelas				
3	Olahraga merupakan hal yang penting untuk menjaga kesehatan fisik saya				
4	Saya adalah orang yang mudah bimbang dalam mengambil keputusan				
5	Saya merupakan orang yang kurang percaya diri terhadap keadaan tubuh saya sekarang				
6	Jika nilai saya jelek, maka saya akan berusaha lebih keras lagi				
7	Saya merasa karya saya tidak sebaik teman-teman saya				
8	Saya merasa jenuh dengan rutinitas ibadah saya				
9	Orang tua saya tidak menghargai keputusan yang saya ambil				
10	Saya selalu optimis untuk meraih cita-cita yang saya inginkan				
11	Saya merasa minder dengan penampilan saya karena tidak sebaik penampilan teman-teman yang lain				
12	Saya merasa malas dalam hal beribadah				
13	Saya adalah anak yang berbakti kepada orang tua				
14	Saya merasa memiliki fisik yang lemah dari pada teman-teman saya yang lain				
15	Saya tidak peduli dengan orang sekitar				

16	Saya kesal jika ada teman yang lebih unggul dari saya				
17	Saya merasa bahwa melaksanakan salat wajib membuat diri saya lebih baik				
18	cita Orang tua saya mendukung setiap cita-yang saya inginkan				
19	Saya merasa diri saya adalah orang yang tidak bisa diberi kepercayaan				
20	Saya lebih senang menyendiri dari pada bergaul dengan orang lain				
21	Saya merupakan orang yang memiliki kondisi tubuh yang sehat				
22	Saya adalah orang yang hidup penuh dengan perencanaan untuk masa depan saya				
23	Saya merasa tubuh saya ideal				
24	Saya tidak merasakan kebahagiaan dalam hidup				
25	Saya merupakan orang yang ramah terhadap tetangga sekitar rumah saya				
26	Saya adalah orang yang selalu hormat kepada guru				
27	Saya merupakan orang yang pintar dalam kelas				
28	Saya merasa tidak seorang pun dapat menjadi panutan dalam hidup saya				
29	Saya adalah anak yang rajin dalam keluarga				
30	Saya merasa puas terhadap karya saya sendiri				
31	Saya merupakan orang yang rajin beribadah				
32	Saya merupakan orang yang malas dalam melaksanakan tanggungjawab saya sebagai siswa				
33	Saya merasa diri saya berpenampilan berantakan di sekolah				
34	Kejujuran adalah hal yang paling penting bagi saya				
35	Jika saya membuat kesalahan terhadap orang lain saya akan meminta maaf kepada orang tersebut				
36	Saya suka menolong teman jika mereka meminta bantuan saya				
37	Saya merasa tidak memiliki kenyamanan dalam ibadah yang saya laksanakan				
38	Orang tua saya mendukung setiap cita-cita yang saya inginkan				
39	Saya merasa diri saya adalah orang yang gagal dan tidak yakin akan cita-cita saya				
40	Saya merasa kecewa terhadap tubuh saya karena tidak sesuai dengan keinginan saya				
41	Saya tidak pernah berfikir dampak yang saya perbuat				
42	Saya merasa diri saya adalah orang yang berperilaku jelek				
43	Saya adalah orang yang tidak patuh atas perintah guru				

44	Orang tua saya menghargai keputusan yang saya ambil				
45	Sebelum mengerjakan sesuatu saya terlebih dahulu berfikir “apakah itu baik untuk saya atau tidak”				
46	Jika saya mempunyai masalah ataupun tidak saya tetap berdoa kepada Tuhan				
47	Saya menghindar jika teman meminta bantuan kepada saya				
48	Saya merasakan tenang se usai melaksanakan salat				
49	Saya merasa setiap saya berdoa Tuhan tidak mengabulkannya				
50	Saya merupakan orang yang berpenampilan rapi di sekolah				
51	Saya tidak pernah meminta maaf jika ada kesalahan yang saya lakukan terhadap teman				
52	Saya menerima apa adanya dengan keadaan tubuh saya sekarang				



DATA TABULASI KONSEP DIRI SETELAH AITEM GUGUR

No	Nama	No Item																																																				Total
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50	51	52	
1	WS	4	2	2	1	1	2	1	1	2	4	4	3	4	2	1	1	4	1	2	1	4	4	4	2	2	4	2	1	1	4	3	1	3	4	1	4	1	3	3	1	3	1	1	3	1	4	3	4	3	1	4	4	127
2	HH	4	4	4	2	3	3	2	4	3	2	4	4	2	3	2	3	4	4	2	1	4	2	3	4	2	4	3	4	2	2	3	1	3	2	3	1	1	3	2	1	3	2	3	4	2	2	1	4	2	141			
3	PK	2	3	4	2	3	4	3	3	2	4	2	3	3	2	2	1	4	3	1	3	1	3	4	2	2	3	4	3	3	3	3	1	3	3	4	1	2	3	2	1	2	2	1	2	4	4	3	4	2	3	3	4	139
4	Si	2	2	4	2	1	4	1	1	2	4	1	2	3	1	4	4	4	4	4	4	2	3	1	2	3	3	2	1	2	3	3	2	3	4	1	4	4	4	3	2	1	4	3	4	4	4	2	4	4	144			
5	HA	4	1	4	2	1	4	2	3	3	4	1	4	4	1	3	4	4	3	1	1	4	3	1	3	4	4	3	3	2	3	4	3	3	4	4	1	4	4	3	2	3	4	4	4	3	1	2	1	154				
6	B	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	1	3	3	1	1	3	3	4	3	2	4	4	4	2	2	4	4	2	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	1	2	3	3	2	4	4	2	3	1	3	1	4	140	
7	FFU	3	4	4	2	3	4	2	3	3	3	3	3	3	4	2	4	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	4	3	2	3	156				
8	AA	4	2	2	4	3	3	1	2	3	1	3	2	4	2	3	4	4	3	3	4	2	3	4	2	2	1	2	2	4	3	2	4	3	2	3	4	2	2	4	2	2	1	2	2	4	3	3	1	3	3	139		
9	Rn	3	3	3	2	2	4	2	2	3	4	4	3	4	2	2	3	4	3	3	2	3	3	2	4	3	3	2	2	3	3	4	4	2	4	3	2	3	3	3	2	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	157	
10	SA	3	3	4	1	3	3	2	4	3	3	3	4	3	3	1	4	4	3	4	3	2	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	2	3	3	2	3	4	4	3	4	4	169			
11	ZA	3	4	2	3	4	2	4	2	4	2	3	3	3	3	3	4	2	4	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	157			
12	AH	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	4	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	143		
13	AA	2	4	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	140			
14	IF	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	150		
15	O	4	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	131		
16	A	1	2	3	3	2	3	1	1	3	3	3	3	2	2	4	4	4	3	3	3	2	3	2	1	4	1	2	2	3	2	3	2	3	3	3	1	2	1	2	2	3	3	4	1	4	4	2	3	2	2	1	128	
17	AL	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	4	2	3	3	4	1	3	3	3	3	4	3	2	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	160		
18	MFA	3	4	3	4	1	4	2	2	1	4	1	3	4	2	3	2	4	2	4	1	2	4	2	3	4	4	3	4	4	3	4	2	2	3	4	3	4	4	2	4	2	4	4	4	4	3	4	3	2	4	161		
19	DRB	4	3	4	2	3	2	2	4	3	4	1	4	3	1	4	3	4	3	4	3	4	2	2	2	3	3	3	3	2	3	4	3	1	2	1	4	2	2	2	1	2	3	2	4	4	1	4	3	3	4	148		
20	SRE	3	4	1	2	1	3	2	2	4	1	4	4	2	3	4	4	3	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	136			
21	SR	4	3	3	2	3	3	2	4	4	3	2	3	3	3	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	4	3	3	3	3	4	3	4	2	4	3	3	4	4	4	3	4	4	163			
22	MRS	4	3	4	1	1	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	195			
23	P	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	4	3	3	2	3	2	3	2	3	131		
24	R	4	3	4	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	1	4	4	2	3	1	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	155		
25	K	4	2	3	2	1	4	1	2	3	4	2	1	3	1	3	1	4	4	1	1	3	4	4	1	3	3	3	3	2	2	2	1	1	4	3	4	2	4	2	1	1	2	1	3	1	4	1	4	2	3	1	3	125
26	PNH	3	4	3	2	2	4	2	3	4	2	3	4	2	4	2	4	4	3	2	3	1	2	4	2	4	2	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	1	3	4	2	2	3	4	4	4	4	4	3	4	4	163		
27	AR	3	3	4	2	2	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	2	3	3	3	3	4	3	3	4	3	162			
28	MR	4	3	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	1	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	4	3	3	2	4	164	
29	SN	2	2	3	1	1	2	1	4	2	3	1	4	2	1	1	3	4	2	1	1	3	3	1	1	3	3	2	3	2	3	3	3	1	3	4	4	3	2	1	1	2	3	4	4	3	1	4	2	124				
30	MAD	4	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	2	3	156		
31	MFJ	3	4	3	2	2	3	2	3	3	3	3	4	3	2	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	2	3	3	156			
32	SH	3	3	3	2	3	4	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	160		
33	F	3	4	4	3	3	3	3	2	3	3	4	4	2	4	3	4	4	2	3	4	4	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	4	3	3	2	3	2	3	3	3	1	4	3	4	3	3	4	4	161			
34	GFF	3	4	3	2	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	175			
35	NMS	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	2	4	3	3	2	2	4	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	147	
36	OS	4	3	3	2	2	3	2	4	3	4	3	4	1	1	3	4	3	3	1	2	3	3	1	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	173	
37	D	3	3	3	1	2	4	2	3	4	4	4	4	2	4	1	4	4	4	2	3	3	4	3	3	4	4	3	4	1	4	4	4	1	1	4	4	4	1	1	1	1	1	1	4	4	1	4	4	4	4	153		
3																																																						

111	A	4	1	4	2	3	1	4	3	1	4	2	3	1	2	1	4	4	3	3	2	3	2	1	4	2	1	3	3	4	4	4	2	2	3	1	1	2	3	2	3	2	2	3	2	4	3	3	1	3	3	1	4	133		
112	U	4	4	4	2	3	4	2	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	1	2	4	4	3	1	4	4	3	3	1	4	3	1	1	4	4	4	1	3	1	1	2	2	2	3	4	4	1	4	2	3	1	3	153		
113	A	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	1	3	1	2	3	4	2	1	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	147			
114	P	3	3	3	1	1	3	2	4	3	3	2	4	3	4	4	4	3	3	4	2	3	3	1	4	2	3	3	4	2	3	4	2	4	3	3	3	3	3	1	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	154				
115	MIR	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	2	4	2	1	2	4	3	1	3	3	4	3	2	3	3	3	1	3	4	2	2	2	4	4	2	4	2	2	3	2	1	3	4	4	3	4	3	3	4	156				
116	S	4	3	4	3	1	3	3	2	1	3	3	1	3	2	2	4	4	4	2	3	3	4	3	4	3	4	2	3	4	3	3	1	3	1	2	2	4	4	3	3	2	1	2	4	3	3	4	3	2	1	1	143			
117	MU	4	2	2	4	3	3	1	2	3	1	3	2	4	2	3	4	4	3	3	4	2	3	4	2	2	1	2	2	4	3	2	4	3	3	4	3	1	3	1	2	3	1	4	3	3	1	3	3	1	3	138				
118	AI	3	3	4	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	3	3	4	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	142				
119	B	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	117					
120	DRR	4	3	3	2	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	1	4	4	4	2	4	4	4	1	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	184				
121	RF	3	3	4	2	2	3	4	3	2	3	2	3	3	4	4	2	3	3	4	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	2	2	4	3	2	2	4	3	4	3	3	157				
122	J	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	180					
123	R	4	3	3	1	1	3	3	3	3	3	3	4	3	1	3	4	4	4	2	3	4	4	2	3	4	4	2	3	3	4	2	3	2	2	3	4	4	4	1	4	2	1	2	2	2	4	4	4	2	4	3	2	2	4	150
124	J	2	2	2	2	1	1	1	3	2	4	1	2	2	3	3	4	3	3	3	1	3	3	1	2	3	3	1	1	2	2	2	2	2	2	3	3	4	3	2	2	1	2	2	2	3	4	3	2	1	3	3	120			
125	PB	3	4	4	2	3	3	1	4	3	4	4	2	3	4	4	3	3	2	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	166				
126	MR	3	4	4	2	4	4	3	2	4	4	2	4	3	2	4	3	3	2	4	3	1	3	2	2	1	4	3	2	3	1	2	3	1	1	2	3	2	2	2	3	3	2	1	1	4	3	1	3	3	3	3	138			
127	S	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	2	1	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	198				
128	ZZ	3	3	3	2	4	3	1	3	2	2	2	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	2	4	3	3	1	4	4	4	3	2	4	4	4	1	2	4	4	4	4	1	3	4	4	3	164		
129	APA	3	3	3	2	3	4	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	4	3	4	3	2	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	165			
130	FR	3	2	3	1	2	3	1	3	4	4	1	3	2	1	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	3	154		
131	T	4	3	3	2	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	2	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	167				
132	TH	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	149				
133	AZ	3	3	4	2	3	4	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	1	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	4	3	2	3	4	141	
134	IQ	3	2	3	2	3	1	2	3	1	3	4	4	1	3	2	1	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	138			
135	D	4	2	3	1	1	1	2	1	2	4	2	4	3	1	4	2	1	2	2	1	4	3	1	4	1	2	1	3	2	3	2	4	2	4	3	4	2	4	2	4	2	2	2	4	4	3	4	3	1	3	1	2	129		
136	SN	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	1	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	182		
137	R	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	145			
138	YA	2	3	2	3	4	2	2	3	4	1	2	3	2	4	3	3	3	2	2	1	1	1	3	4	2	3	4	2	2	1	2	2	3	3	4	4	3	2	2	4	1	3	2	3	1	4	1	3	2	1	128				
139	E	4	2	4	2	4	1	2	3	2	2	3	4	3	1	2	4	4	3	3	1	3	4	4	1	4	3	3	2	4	4	1	3	3	2	3	3	2	2	3	3	1	2	2	3	1	2	2	4	2	4	4	144			
140	AP	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	146			
141	PR	4	4	3	1	1	4	3	3	4	3	4	3	3	1	3	2	3	4	3	1	2	2	3	3	3	3	2	3	2	4	2	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	3	4	156	
142	IJ	3	3	4	2	2	3	2	2	3	3	1	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	136			
143	SR	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	4	3	2	3	2	3	3	3	132			
144	UR	4	4	4	2	2	4	2	1	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	189				
145	PJ	4	1	2	2	3	2	2	3	2	3	3	2	2	2	3	2	4	3	3	4	1	2	4	1	3	2	1	4	2	3	4	1	2	2	1	1	3	3	1	1	2	3	4	1	4	2	2	4	2	1	2	2	123		
146	D	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	107				
147	Z	4	4	4	3	2	3	1	4	3	4	2	4	3	2	1	3	4	3	4	2	2	3	3	4	3	3	2	4	4	4	4	3	1	4	4	4	4	4	1	4	2	3	2	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	166	
148	C	3	3	3	2	3	3	3																																																

UJI NORMALITAS

a. Based on availability of workspace memory.

[DataSet0]

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		keberfungsianke luarga	konsepdiri
N		167	167
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	117,18	152,91
	Std. Deviation	15,823	19,276
	Absolute	,053	,051
Most Extreme Differences	Positive	,053	,051
	Negative	-,045	-,032
Kolmogorov-Smirnov Z		,683	,659
Asymp. Sig. (2-tailed)		,739	,777

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

```
MEANS TABLES=konsepdiri BY keberfungsiankeluarga
/CELLS MEAN STDDEV MIN MAX
/STATISTICS LINEARITY.
```

Means

[DataSet0]

Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
konsepdiri * keberfungsiankeluarga	167	100,0%	0	0,0%	167	100,0%

Report

konsepdiri

keberfungsiankeluarga	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
75	149,00	.	149	149
76	107,00	.	107	107
86	120,00	.	120	120
87	139,00	.	139	139
89	138,00	.	138	138

91	139,00	.	139	139
92	128,00	7,810	119	133
95	149,50	13,435	140	159
96	140,00	5,657	136	144
97	143,00	.	143	143
98	135,00	9,899	128	142
99	130,33	2,517	128	133
100	146,17	21,775	121	175
101	137,40	7,925	127	145
102	140,86	12,799	125	161
103	142,50	10,607	135	150
104	145,50	,707	145	146
105	138,00	12,728	129	147
106	118,00	.	118	118
107	141,60	11,149	124	154
108	136,25	15,042	117	153
109	141,75	12,500	132	160
110	146,00	.	146	146
111	146,67	7,767	138	153
112	145,50	13,178	129	161
113	140,17	19,621	121	173
114	153,50	10,847	138	163
115	145,33	9,626	138	164
116	156,00	7,071	151	161
117	154,40	15,630	133	173
118	153,33	5,508	148	159
119	153,50	19,092	140	167
120	172,00	.	172	172

Report

konsepdiri

keberfungsiankeluarga	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
121	167,00	24,042	150	184
122	160,00	19,061	136	195
123	160,71	13,561	147	189
124	157,00	.	157	157
125	160,20	9,066	148	168
126	172,80	16,932	157	198
127	162,00	16,093	144	175
128	173,50	16,263	162	185
129	152,83	18,269	124	170
130	155,00	1,414	154	156
131	196,50	,707	196	197

132	177,50	10,607	170	185
133	159,50	4,950	156	163
134	163,67	17,954	150	184
135	160,00	4,243	157	163
136	178,50	,707	178	179
137	164,40	23,628	123	182
138	171,00	.	171	171
140	171,33	8,021	163	179
143	154,50	24,749	137	172
146	201,00	.	201	201
148	156,50	33,234	133	180
149	188,00	.	188	188
150	183,00	.	183	183
151	178,33	6,658	171	184
155	187,00	.	187	187
Total	152,91	19,276	107	201

ANOVA Table

			Sum of Squares	df
konsepdiri * keberfungsiankeluarga		(Combined)	38114,134	58
	Between Groups	Linearity	25801,645	1
		Deviation from Linearity	12312,489	57
	Within Groups		23563,519	108
	Total		61677,653	166

ANOVA Table

			Mean Square	F
konsepdiri * keberfungsiankeluarga		(Combined)	657,140	3,012
	Between Groups	Linearity	25801,645	118,258
		Deviation from Linearity	216,009	,990
	Within Groups		218,181	
	Total			

ANOVA Table

			Sig.
konsepdiri * keberfungsiankeluarga		(Combined)	,000
	Between Groups	Linearity	,000
		Deviation from Linearity	,508
	Within Groups		

Total	
-------	--

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
konsepdiri * keberfungsiankeluarga	,647	,418	,786	,618

CORRELATIONS

```

/VARIABLES=keberfungsiankeluarga konsepdiri
/PRINT=TWOTAIL NOSIG
/STATISTICS XPROD
/MISSING=LISTWISE.

```

Correlations

Notes		
Output Created	08-JAN-2020 22:55:10	
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	167
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on cases with no missing data for any variable used.
Syntax	CORRELATIONS	
	/VARIABLES=keberfungsiankeluarga konsepdiri	
	/PRINT=TWOTAIL NOSIG	
	/STATISTICS XPROD	
Resources	/MISSING=LISTWISE.	
	Processor Time	00:00:00,03
	Elapsed Time	00:00:00,03

[DataSet0]

Correlations^b

		keberfungsianke luarga	konsepdiri
keberfungsiankeluarga	Pearson Correlation	1	,647**
	Sig. (2-tailed)		,000

Konsepdiri	Sum of Squares and Cross-products	41558,611	32745,695
	Covariance	250,353	197,263
	Pearson Correlation	,647**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	Sum of Squares and Cross-products	32745,695	61677,653
	Covariance	197,263	371,552

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

b. Listwise N=167

```

FREQUENCIES VARIABLES=keberfungsiankeluarga konsepdiri
  /STATISTICS=STDDEV RANGE MINIMUM MAXIMUM SEMEAN MEAN MEDIAN MODE SUM
  /HISTOGRAM NORMAL
  /ORDER=ANALYSIS.

```

Frequencies

[DataSet0]

		Statistics	
		keberfungsianke luarga	konsepdiri
N	Valid	167	167
	Missing	0	0
Mean		117,18	152,91
Std. Error of Mean		1,224	1,492
Median		117,00	152,00
Mode		102 ^a	138
Std. Deviation		15,823	19,276
Range		80	94
Minimum		75	107
Maximum		155	201
Sum		19569	25536

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Frequency Table

keberfungsiankeluarga				
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	75	1	,6	,6
	76	1	,6	1,2

86	1	,6	,6	1,8
87	1	,6	,6	2,4
89	1	,6	,6	3,0
91	1	,6	,6	3,6
92	3	1,8	1,8	5,4
95	2	1,2	1,2	6,6
96	2	1,2	1,2	7,8
97	1	,6	,6	8,4
98	2	1,2	1,2	9,6
99	3	1,8	1,8	11,4
100	6	3,6	3,6	15,0
101	5	3,0	3,0	18,0
102	7	4,2	4,2	22,2
103	2	1,2	1,2	23,4
104	2	1,2	1,2	24,6
105	2	1,2	1,2	25,7
106	1	,6	,6	26,3
107	5	3,0	3,0	29,3
108	4	2,4	2,4	31,7
109	4	2,4	2,4	34,1
110	1	,6	,6	34,7
111	3	1,8	1,8	36,5
112	4	2,4	2,4	38,9
113	6	3,6	3,6	42,5
114	4	2,4	2,4	44,9
115	6	3,6	3,6	48,5
116	2	1,2	1,2	49,7
117	5	3,0	3,0	52,7
118	3	1,8	1,8	54,5
119	2	1,2	1,2	55,7
120	1	,6	,6	56,3
121	2	1,2	1,2	57,5
122	7	4,2	4,2	61,7

keberfungsiankeluarga

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 123	7	4,2	4,2	65,9
124	1	,6	,6	66,5

125	5	3,0	3,0	69,5
126	5	3,0	3,0	72,5
127	3	1,8	1,8	74,3
128	2	1,2	1,2	75,4
129	6	3,6	3,6	79,0
130	2	1,2	1,2	80,2
131	2	1,2	1,2	81,4
132	2	1,2	1,2	82,6
133	2	1,2	1,2	83,8
134	3	1,8	1,8	85,6
135	2	1,2	1,2	86,8
136	2	1,2	1,2	88,0
137	5	3,0	3,0	91,0
138	1	,6	,6	91,6
140	3	1,8	1,8	93,4
143	2	1,2	1,2	94,6
146	1	,6	,6	95,2
148	2	1,2	1,2	96,4
149	1	,6	,6	97,0
150	1	,6	,6	97,6
151	3	1,8	1,8	99,4
155	1	,6	,6	100,0
Total	167	100,0	100,0	

konsepdiri

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 107	1	,6	,6	,6
117	1	,6	,6	1,2
118	1	,6	,6	1,8
119	1	,6	,6	2,4
120	1	,6	,6	3,0
121	2	1,2	1,2	4,2
123	1	,6	,6	4,8
124	2	1,2	1,2	6,0
125	2	1,2	1,2	7,2
127	1	,6	,6	7,8

128	3	1,8	1,8	9,6
129	3	1,8	1,8	11,4
130	2	1,2	1,2	12,6
131	2	1,2	1,2	13,8
132	2	1,2	1,2	15,0
133	4	2,4	2,4	17,4
134	1	,6	,6	18,0
135	1	,6	,6	18,6
136	3	1,8	1,8	20,4
137	1	,6	,6	21,0
138	6	3,6	3,6	24,6
139	5	3,0	3,0	27,5
140	4	2,4	2,4	29,9
141	3	1,8	1,8	31,7
142	1	,6	,6	32,3
143	3	1,8	1,8	34,1
144	4	2,4	2,4	36,5
145	4	2,4	2,4	38,9
146	3	1,8	1,8	40,7
147	3	1,8	1,8	42,5
148	3	1,8	1,8	44,3
149	3	1,8	1,8	46,1
150	5	3,0	3,0	49,1
151	1	,6	,6	49,7
152	1	,6	,6	50,3

konsepdiri

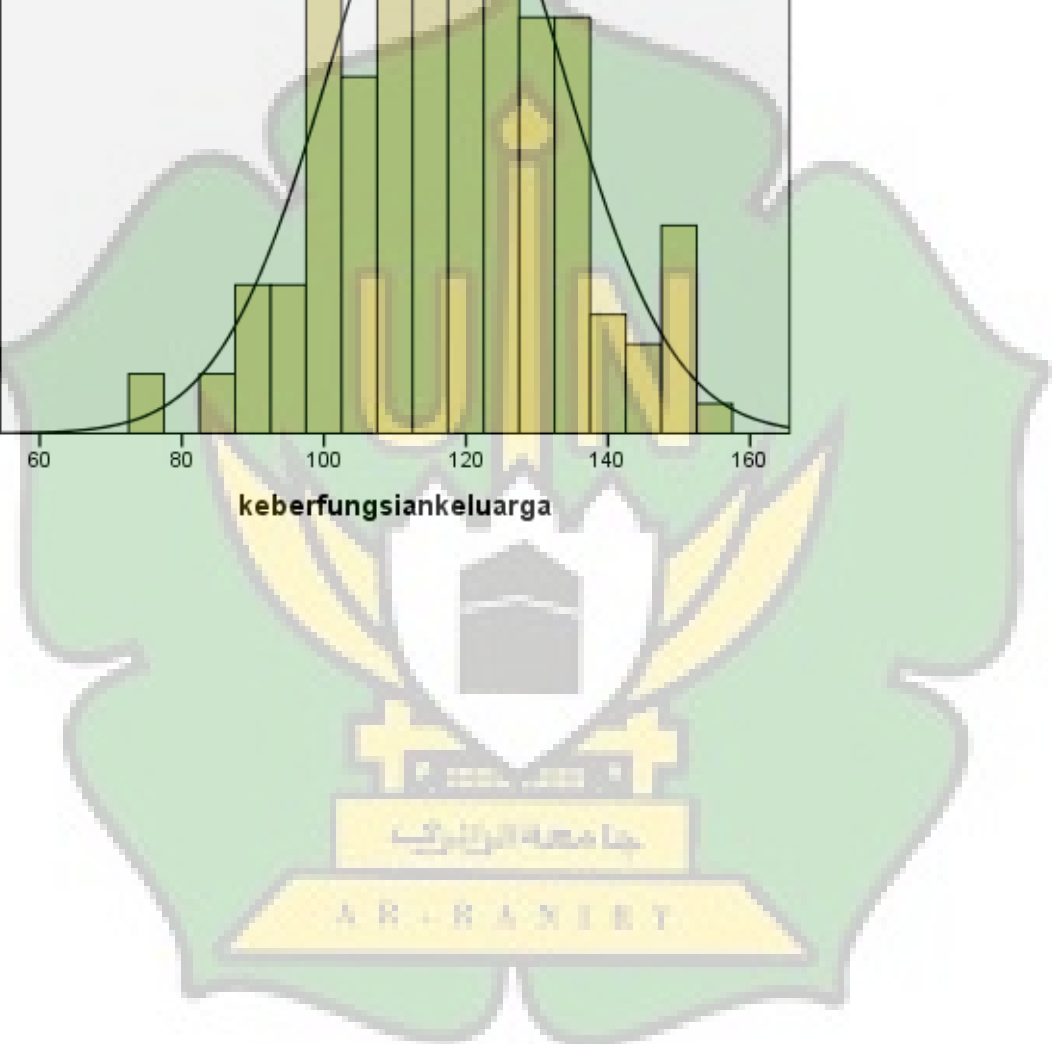
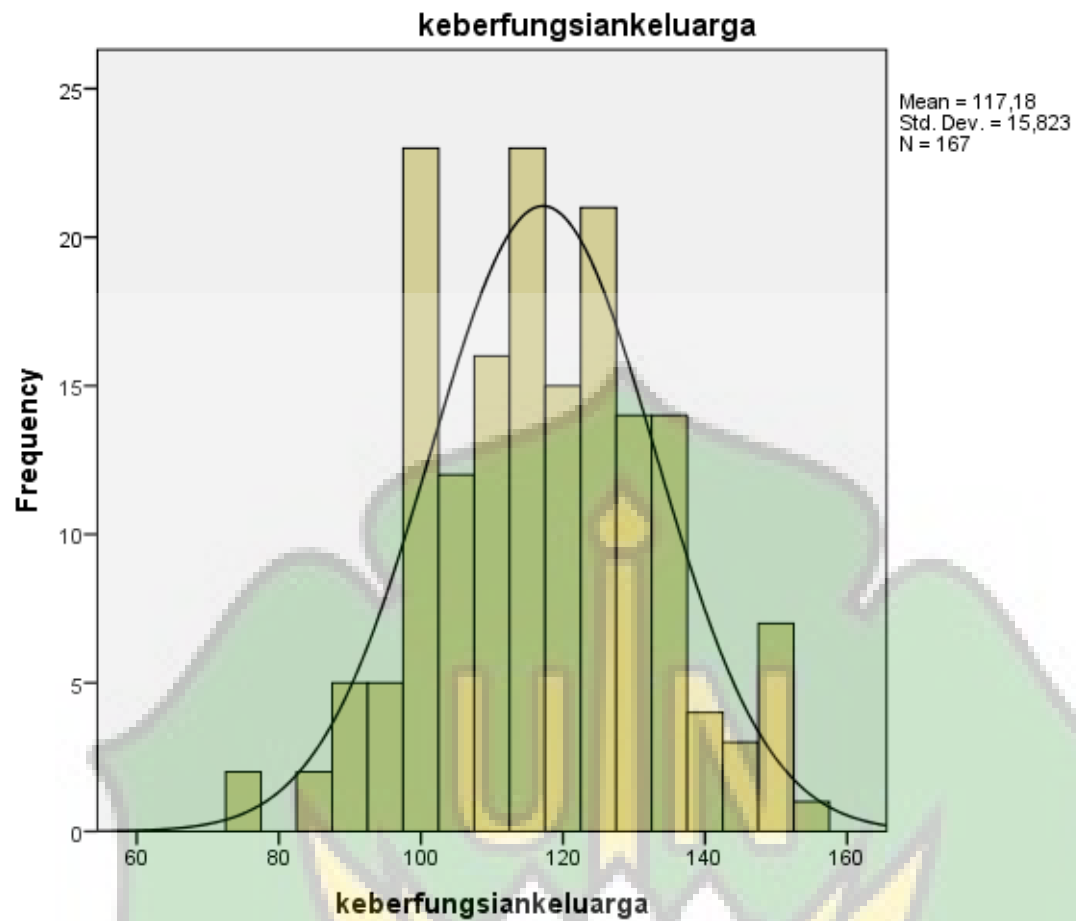
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 153	5	3,0	3,0	53,3
154	4	2,4	2,4	55,7
155	1	,6	,6	56,3
156	5	3,0	3,0	59,3
157	4	2,4	2,4	61,7
158	1	,6	,6	62,3
159	2	1,2	1,2	63,5
160	3	1,8	1,8	65,3
161	3	1,8	1,8	67,1
162	2	1,2	1,2	68,3

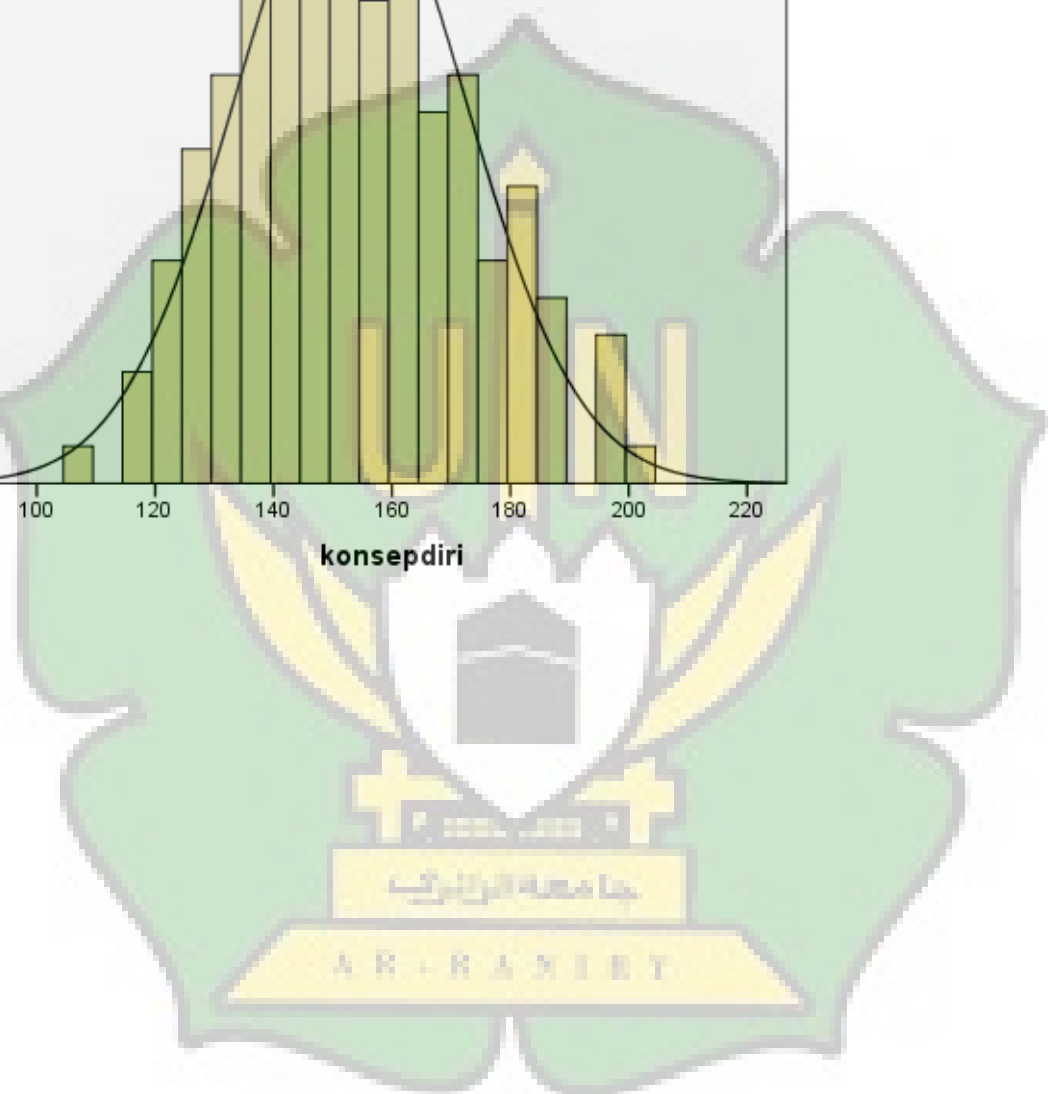
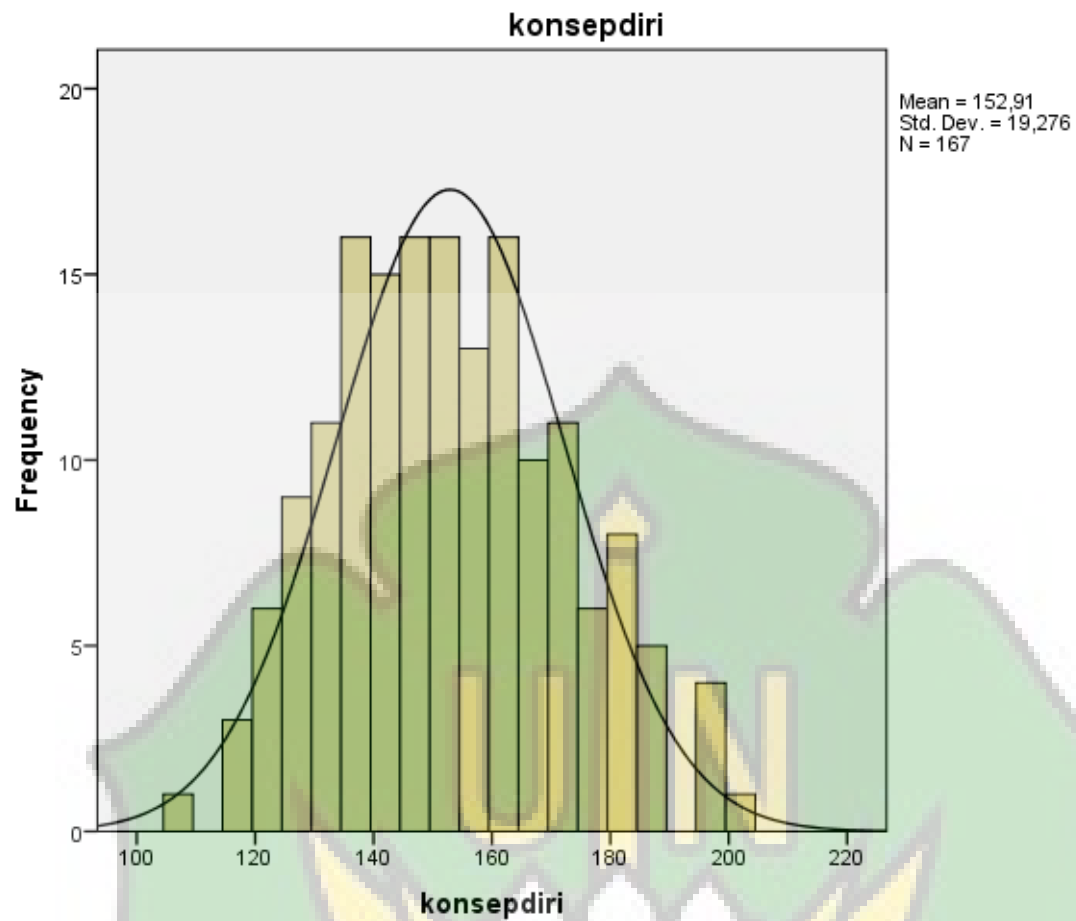
163	5	3,0	3,0	71,3
164	3	1,8	1,8	73,1
165	2	1,2	1,2	74,3
166	4	2,4	2,4	76,6
167	2	1,2	1,2	77,8
168	1	,6	,6	78,4
169	1	,6	,6	79,0
170	3	1,8	1,8	80,8
171	3	1,8	1,8	82,6
172	3	1,8	1,8	84,4
173	2	1,2	1,2	85,6
175	2	1,2	1,2	86,8
176	1	,6	,6	87,4
178	1	,6	,6	88,0
179	2	1,2	1,2	89,2
180	2	1,2	1,2	90,4
182	2	1,2	1,2	91,6
183	1	,6	,6	92,2
184	3	1,8	1,8	94,0
185	2	1,2	1,2	95,2
187	1	,6	,6	95,8
188	1	,6	,6	96,4
189	1	,6	,6	97,0
195	1	,6	,6	97,6
196	1	,6	,6	98,2

konsepdiri

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 197	1	,6	,6	98,8
198	1	,6	,6	99,4
201	1	,6	,6	100,0
Total	167	100,0	100,0	

Histogram





SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS PSIKOLOGI UIN AR-RANIRY

Nomor :B-1109/Un.08/FPsi/KP.00.4/12/2019

TENTANG

PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA SEMESTER GANJIL 2019/2020
PADA FAKULTAS PSIKOLOGI UIN AR-RANIRY

DEKAN FAKULTAS PSIKOLOGI

- Menimbang : a. Bahwa untuk kelancaran bimbingan Skripsi Mahasiswa Semester Ganjil tahun Akademik 2019/2020 pada Fakultas Psikologi, dipandang perlu menetapkan Pembimbing Skripsi;
b. Bahwa nama yang tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang mampu dan cakap diberi tugas sebagai Pembimbing Skripsi;
c. Arahan dari Pembimbing;
- Mengingat : 1. Undang-Undang No.20 tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005, tentang Standar Pendidikan Nasional;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggara Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
7. Peraturan Pemerintah Nomor 53 Tahun 2010, tentang Disiplin Pegawai Negeri Sipil;
8. Peraturan Presiden RI Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan IAIN Ar-Raniry Banda Aceh menjadi UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
9. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang organisasi dan tata kerja UIN Ar-Raniry;
10. Keputusan Menteri Agama No.89 Tahun 1963, tentang Penetapan Pendirian IAIN Ar-Raniry;
11. Keputusan Menteri Agama Nomor 40 tahun 2008 tentang Statuta IAIN Ar-Raniry;
12. Surat Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor: 01 Tahun 2015, tentang Pendelegasian Wewenang Kepada Dekan dan Direktur PPs di lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
13. Hasil Seminar Proposal Skripsi tanggal 21 Januari 2019.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : Surat Keputusan Dekan Fakultas Psikologi tentang Pembimbing Skripsi
- Pertama : Menunjuk Saudara 1. Julianto, S.Ag., M.Si Sebagai Pembimbing Pertama
2. Iyulen Pebry Zuanny, S.Psi., M.Psi., Psikolog Sebagai Pembimbing Kedua
- Untuk membimbing Skripsi :
- Nama : Sri Utami
NIM/Prodi : 150901087/Psikologi
Judul Lama : Hubungan Antara Keberfungsian Keluarga Dengan Konsep Diri Remaja Pada Siswa SMA Negeri 6 Banda Aceh
Judul Baru : Hubungan antara Keberfungsian Keluarga dengan Konsep Diri Siswa SMA Negeri 6 Banda Aceh
- Kedua : Kepada Pembimbing Yang tercantum namanya di atas diberikan honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku;
- Ketiga : Pembiayaan akibat Keputusan ini dibebankan pada dana DIPA UIN Ar-Raniry tahun 2019;
- Keempat : Surat Keputusan ini berlaku selama satu tahun terhitung sejak tanggal ditetapkan Surat Keputusan lama s/d 12 February 2020, sesuai dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah / diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan Surat Keputusan ini.
- Kelima : Surat Keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan sebagai mana mestinya.

Ditetapkan di : Banda Aceh
Pada Tanggal : 10 Desember 2019 M
13 Rabi'ul Akhir 1441 H

Dekan,


Salami

Tembusan :

1. Rektor UIN Ar-Raniry;
2. Kabag. Keuangan dan Akuntansi UIN Ar-Raniry;
3. Pembimbing Skripsi;
4. Yang Bersangkutan



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS PSIKOLOGI**

Jln. Syekh Abdul Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Situs: <http://ar-raniry.ac.id> Email: psikologi@ar-raniry.ac.id

Nomor : 582/Un.08/Psi/PP.00.9/7/2019
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : **Izin Penelitian**

8 Juli 2019

Kepada Yth.
Kepala SMA Negeri 6 Banda Aceh
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dengan Hormat

Bahwa dalam penyelesaian studi mahasiswa Program Studi Psikologi, kami memohon bantuan Bapak/Ibu untuk dapat memberikan izin kepada mahasiswa kami berikut ini:

N a m a : **Sri Utami**
N I M : 150901087
Fakultas : Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh
Prodi / Semester : Psikologi / VIII

Untuk melaksanakan penelitian dan pengambilan data awal di unit kerja Bapak yang akan digunakan dalam penyusunan skripsi mahasiswa tersebut dengan judul "Hubungan Antara Keberfungsian Keluarga dengan Konsep Diri" Siswa SMA Negeri 6 Banda Aceh".

Demikian surat permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama kami ucapkan terima kasih.



an Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik &
Kelompok,

Tasnim Idris



PEMERINTAH ACEH DINAS PENDIDIKAN

Jalan Tgk. H. Mohd Daud Beureueh Nomor 22 Banda Aceh Kode Pos 23121
Telepon (0651) 22620, Faks (0651) 32386
Website : disdik.acehprov.go.id, Email : disdik@acehprov.go.id

Nomor : 070 / B.1 / ~~6982-A~~ / 2019
Sifat : Biasa
Hal : Izin Penelitian

Banda Aceh, 15 Juli 2019
Yang Terhormat,
Kepala SMA Negeri 6 Banda Aceh
di –
Tempat

Sehubungan dengan surat Wakil Dekan Bidang Akademik & Kelembagaan Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh Nomor : 582/Un.08/Psi/PP.00.9/7/2019 tanggal, 08 Juli 2019 hal : “Mohon Bantuan dan Keizinan Melakukan Penelitian Skripsi”, dengan ini kami memberikan izin kepada:

Nama : Sri Utami
NIM : 150901087
Program Studi : Psikologi
Judul : **“HUBUNGAN ANTARA KEBERFUNGSIAN KELUARGA DENGAN KONSEP DIRI SISWA SMA NEGERI 6 BANDA ACEH”**

Namun untuk maksud tersebut kami sampaikan beberapa hal sebagai berikut :

1. Mengingat kegiatan ini akan melibatkan para siswa, diharapkan agar dalam pelaksanaannya tidak mengganggu proses belajar mengajar;
2. Harus mentaati semua ketentuan peraturan Perundang-undangan, norma-norma atau Adat Istiadat yang berlaku;
3. Demi kelancaran kegiatan tersebut, hendaknya dilakukan koordinasi terlebih dahulu antara Mahasiswi yang bersangkutan dan Kepala Sekolah;
4. Melaporkan dan menyerahkan hasil Penelitian kepada pejabat yang menerbitkan surat izin Penelitian.

Demikian kami sampaikan, atas kerjasamanya kami haturkan terima kasih.

a.n KEPALA DINAS PENDIDIKAN
KEPALA BIDANG PEMBINAAN SMA DAN
PKL.K


ZULKIFLI, S.Pd, M.Pd
PEMURAH TETAP

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Indetitas Diri

1. Nama Lengkap : Sri Utami
2. Tempat / Tgl Lahir : Blok VI, 24 Juli 1997
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Agama : Islam
5. NIM : 150901087
6. Kebangsaan : Indonesia
7. Alamat : Desa Tunas Harapan
 - a. Kecamatan : Gunung Meriah
 - b. Kabupaten : Aceh Singkil
 - c. Propinsi : Aceh
8. No telp / Hp : 085337379756
9. Email : sriutamipsi@gmail.com

Riwayat Pendidikan

10. SD/MI : SD Muhammadiyah Aceh Singkil
11. SMP/MTS : MTs Muhammadiyah Aceh Singkil
12. SMA/MA : MA Muhammadiyah Aceh Singkil
13. UNIV. : UIN Ar- Raniry

Orang Tua/ Wali

14. Nama ayah : Sutrisno
15. Pekerjaan Ayah : Wiraswasta
16. Nama Ibu : Nurhuda
17. Pekerjaan Ibu : IRT
18. Alamat Orang Tua : Desa Tunas Harapan

Banda Aceh, 20 Januari 2020
Penulis,

Sri Utami